PT Equity Development Investment Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim
tanggal 30 September 2022
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/
Interim consolidated financial statements
as of September 30, 2022
and for the nine-month periods then ended
with independent auditors' reports (unaudited)

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (tidak diaudit)

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (unaudited)

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		*Director's Statement*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3	*Interim Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4 - 6	*Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	7	*Interim Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	8 - 9	*Interim Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	10 - 201	*Notes to the Interim Consolidated Financial Statements*

****

EQUITY
DEVELOPMENT INVESTMENT

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1	Nama	Bustomi Usman	*Name*
	Alamat Kantor	Wisma Hayam Wuruk Lt. 3 Jalan Hayam Wuruk No. 8 Jakarta 10120	*Office Address*
	Alamat Domisili	Jl. H Saleh No. 83, RT/RW .009/011, Palmerah, Jakarta Barat	*Address of Domicile*
	Nomor Telepon	021-80632550	*Telephone*
	Jabatan	Direktur/*Director*	*Position*
2	Nama	Tan Kurniawan Sutandar	*Name*
	Alamat Kantor	Wisma Hayam Wuruk Lt. 3 Jalan Hayam Wuruk No. 8 Jakarta 10120	*Office Address*
	Alamat Domisili	Jl. Janur Elok VI Blok QB 17/4, Jakarta Utara	*Address of Domicile*
	Nomor Telepon	021-80632550	*Telephone*
	Jabatan	Direktur/*Director*	*Position*

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Equity Development Investment Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Equity Development Investment Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Equity Development Investment Tbk dan entitas anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Equity Development Investment Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Equity Development Investment Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declares that :

1. *We are responsible for the preparation and fair presentation of PT Equity Development Investment Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT Equity Development Investment Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of PT Equity Development Investment Tbk and its subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Equity Development Investment Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. *We are responsible for the internal control system of PT Equity Development Investment Tbk and its subsidiaries.*

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 25 November 2022/*Jakarta, November 25, 2022*
Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Bustomi Usman	Tan Kurniawan Sutandar
Direktur/*Director*	Direktur/*Director*

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022
and For the Nine-Month Periods
Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2022/ ***September 30, 2022***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas, neto		4,5		*Cash and cash equivalents, net*
Pihak berelasi	-		152.701	*Related party*
Pihak ketiga	3.539.877		153.319	*Third parties*
Investasi efek dan deposito, neto		4,6		*Investments in marketable securities and deposits, net*
Pihak berelasi	5		49.499	*Related party*
Pihak ketiga	4.740.253		1.910.393	*Third parties*
Kredit, neto		19		*Loans, net*
Pihak ketiga	2.574.531		-	*Third parties*
Piutang premi dan koasuransi, neto		4,7,35		*Premium and coinsurance Receivables, net*
Pihak berelasi	-		35	*Related party*
Pihak ketiga	185.585		203.806	*Third parties*
Piutang dan aset reasuransi, neto		8,35		*Reinsurance receivable and assets, net*
Pihak ketiga	508.206		346.700	*Third parties*
Piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek, neto		4,9		*Securities trading and stock administration fee receivables, net*
Pihak berelasi	29		29	*Related party*
Pihak ketiga	16.100		4.445	*Third parties*
Investasi sewa pembiayaan, neto		10,25		*Investment in financing lease, net*
Pihak ketiga	242.102		287.845	*Third parties*
Piutang pembiayaan konsumen, neto		11,25		*Consumer financing receivables, net*
Pihak ketiga	216.754		247.411	*Third parties*
Tagihan anjak piutang, neto		12		*Factoring receivables, net*
Pihak ketiga	9.881		9.975	*Third parties*
Penyertaan modal ventura, neto		13		*Investment in venture capital, net*
Pihak ketiga	205.101		231.153	*Third parties*
Biaya dibayar di muka	39.561		17.185	*Prepaid expenses*
Penyertaan saham	980	14	347.367	*Investments in shares of stock*
Aset tetap, neto	166.920	15,25	115.627	*Fixed assets, net*
Goodwill	228.697	18	-	*Goodwill*
Aset hak guna, neto	32.590	16	10.951	*Right of use assets, net*
Properti investasi	256.042	17	254.810	*Investment properties*
Aset pajak tangguhan, neto	46.502	23	818	*Deferred tax assets, net*
Aset lainnya	393.129	27	1.199.241	*Other assets*
TOTAL ASET	**13.402.845**		**5.543.310**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2022
and For the Nine-Month Periods
Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2022/ ***September 30, 2022***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Simpanan - pihak ketiga	6.550.496	26	-	*Deposits - third parties*
Utang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek		22		*Securities trading and stock administration fee payables*
Pihak berelasi	776		-	*Related party*
Pihak ketiga	13.117		1.777	*Third parties*
Utang koasuransi, reasuransi dan komisi		4,20		*Due to coinsurers, reinsurers and commissions payable*
Pihak berelasi	-		24	*Related party*
Pihak ketiga	103.726		99.671	*Third parties*
Wesel bayar jangka menengah	100.400	29	248.000	*Medium-term notes payable*
Pinjaman bank, neto		4,25		*Bank loans, net*
Pihak berelasi	-		29.376	*Related party*
Pihak ketiga	26.623		58.837	*Third parties*
Beban akrual	26.265		17.640	*Accrued expenses*
Utang pajak	13.046	23	8.780	*Taxes payables*
Liabilitas manfaat polis masa depan		4,21		*Liability for future policy benefits*
Pihak ketiga	1.050.632		1.005.298	*Third parties*
Premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi klaim, utang klaim, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan liabilitas kepada pemegang unit link		4,21		*Unearned premiums, estimated claims, claims payable, long-term insurance contract liabilities and liability to unit link holders*
Pihak ketiga	1.411.308		1.267.370	*Third parties*
Pendapatan diterima di muka	21.336		7.991	*Unearned revenue*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	3.373	23	2.650	*Deferred tax liabilities, net*
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	90.631	33	62.898	*Estimated employees' benefits liability*
Liabilitas lainnya	320.660		143.524	*Other liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**9.732.389**		**2.953.836**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2022
and For the Nine-Month Periods
Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2022/ ***September 30, 2022***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***	
EKUITAS				***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 1.441.440.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan 3.784.896.198 saham seri B dengan nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per saham dan 58.330.559.505 saham seri C dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				*Authorized - 1,441,440,000 A series shares at Rp500 (full amount) par value per share and 3,784,896,198 B series shares at Rp250 (full amount) par value per share and 58,330,559,505 C series shares at Rp100 (full amount) par value per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.441.440.000 saham seri A dan 3.784.896.198 Seri B dan 9.004.063.507 saham seri C	2.567.350	27	2.567.350	*Issued and fully paid - 1,441,440,000 A series shares and 3,784,896,198 B series shares and 9,004,063,507 C series shares*
Tambahan modal disetor	686.139	28	686.139	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	140.247		141.393	*Difference arising from changes in the equity of subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interest*
Akumulasi rugi	(939.987)		(954.212)	*Accumulated losses*
Penghasilan komprehensif lain	2.709	6,17	31.139	*Other comprehensive income*
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**2.456.458**		**2.471.809**	***TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY***
Kepentingan nonpengendali	1.213.998	24	117.665	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**3.670.456**		**2.589.474**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**13.402.845**		**5.543.310**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For Nine-month Period Ended September 30,*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Underwriting, neto	627.826	4,30	640.977	*Underwriting, net*
Pendapatan bunga dari perbankan	192.312		-	*Interest income from banking*
Sewa pembiayaan	43.068	10	39.267	*Financing lease*
Pembiayaan konsumen	34.170	11	40.304	*Consumer financing*
Modal ventura	28.454	13	33.464	*Venture capital*
Provisi dan komisi, neto	49.980	4	27.711	*Fees and commissions, net*
Jasa manajer investasi dan administrator	1.914	4,9	235	*Investment manager and administrator fees*
Pendapatan dari investasi:				*Income from investments:*
Laba (rugi) dari unit penyertaan reksa dana, neto	(6.298)	4,6	(33.253)	*Gain (loss) from investment in mutual funds, net*
Laba penjualan efek, neto	22.471		30.313	*Gain on sale of securities, net*
Bunga obligasi	42.137	6	33.905	*Interest from bonds*
Bunga deposito	10.462	4,5,6	12.190	*Interest earned from deposits*
Kenaikan properti investasi	1.232	17	-	*Increase in investment properties*
Laba (rugi) dari investasi obligasi, neto	16.142	6	510	*Loss from investment in bonds, net*
Laba (rugi) dari investasi saham, neto	1.390	6	(285)	*Gain (loss) from investments in shares, net*
Dividen	2.411		103	*Dividends*
Bagian atas laba periode berjalan entitas asosiasi	918	14	1.828	*Equity in income for the period of an associate company*
Pendapatan lainnya:				*Other revenues:*
Laba atas penjualan aset tetap dan properti investasi	1.372	15,17	669	*Gain on sale of fixed assets and investment properties*
Jasa perjalanan	164		155	*Travel services*
Pendapatan denda keterlambatan	1.198		1.980	*Late charges income*
Laba selisih kurs, neto	16.841		3.417	*Gain on foreign exchange, net*
Lain-lain, neto	848		8.088	*Others, neto*
TOTAL PENDAPATAN	**1.089.012**		**841.578**	***TOTAL REVENUES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2022 (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For Nine-month Period Ended September 30,*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
BEBAN				***EXPENSES***
Underwriting, neto	462.998	31	502.432	*Underwriting, net*
Umum dan administrasi	390.061	32,37	285.495	*General and administrative*
Bunga dan beban keuangan lainnya	75.900	4,25,37	38.372	*Interest and other financing charges*
Pajak	12.294		9.849	*Taxes*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	56.158		-	*Provision for impairment losses on receivables*
Lain-lain	36.619		-	*Others*
TOTAL BEBAN	**1.034.030**		**836.148**	***TOTAL EXPENSES***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**54.982**		**5.430**	***INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak final	16.962		11.409	*Final tax expense*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**38.020**		**(5.979)**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		23		***INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)***
Kini	2.454		2.789	*Current*
Tangguhan	2.217		3.816	*Deferred*
Beban pajak penghasilan	4.671		6.605	*Income tax expense*
LABA PERIODE BERJALAN	**33.349**		**(12.584)**	***INCOME FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(436)	33	(1.250)	*Actuarial gain on employees' benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	95		-	*Related income tax*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Perubahan pada investasi nilai wajar melalui rugi komprehensif lain	(40.668)		(12.121)	*Change in fair value thorugh other comprehensive loss investment*
Pajak penghasilan terkait	3.589		-	*Related income tax*
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**(4.071)**		**(25.955)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2022 (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For Nine-month Period Ended September 30,*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	14.225		(14.640)	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan Nonpengendali	19.124	24	2.056	*Non-controlling Interests*
TOTAL	**33.349**		**(12.584)**	***TOTAL***
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	(14.205)		(27.499)	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan Nonpengendali	10.134		1.544	*Non-controlling Interests*
TOTAL	**(4.071)**		**(25.955)**	***TOTAL***
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY***
(Nilai penuh)	**1,00**	36	**(1,96)**	*(Full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2022 (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to equity holders of the parent entity*										
						Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*						
	Catatan/ *Notes*	**Modal saham-ditempatkan dan disetor penuh/ *Share capital-issued and fully paid***	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non pengendali/ *Difference arising from changes in the equity of subsidiaries and effect of transaction with non controlling interest***	**Akumulasi rugi/ *Accumulated losses***	**Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat aset tetap yang ditransfer ke properti investasi/ *Difference between fair value and carrying value of fixed assets transferred to investment properties***	**Keuntungan (kerugian) rugi yang belum direalisasi atas investasi dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Unrealized loss from investment classified as fair value through other comprehensive income***	**Aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, neto/ *Actuarial gain (loss) on employees' benefits liabilities, net***	**Total/ *Total***	**Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests***	**Total ekuitas/ *Total equity***	
Saldo per 31 Desember 2020		**1.889.783**	**250.428**	**142.158**	**(960.380)**	**21.481**	**31.805**	**(13.127)**	**1.362.148**	**119.799**	**1.481.947**	***Balance as of December 31, 2020***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	-	-	(1.221)	(1.221)	(29)	(1.250)	*Remeasurement of employees' benefits liabilities*
Perubahan bersih nilai wajar investasi melalui penghasilan komprehensif lain neto	6	-	-	-	-	-	(11.638)	-	(11.638)	(483)	(12.121)	*Net change in fair value through other comprehensive income investment*
Dividen tunai		-	-	-	-	-	-	-	-	(5.967)	(5.967)	*Cash dividend*
Laba periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021	22	-	-	-	(14.640)	-	-	-	(14.640)	2.056	(12.584)	*Income for nine-month period ended September 30,2021*
Saldo per 30 September 2021		**1.889.783**	**250.428**	**142.158**	**(975.020)**	**21.481**	**20.167**	**(14.348)**	**1.334.649**	**115.376**	**1.450.025**	***Balance as of September 30, 2021***
Saldo per 31 Desember 2021		**2.567.350**	**686.139**	**141.393**	**(954.212)**	**21.481**	**22.077**	**(12.419)**	**2.471.809**	**117.665**	**2.589.474**	***Balance as of December 31, 2021***
Saldo awal pada tanggal akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	1.091.005	1.091.005	*Beginning balance at acquisition date of subsidiary*
Reklasifikasi beban sehubungan dengan penawaran umum terbatas dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu – BG	28	-	-	(1.146)	-	-	-	-	(1.146)	(1.119)	(2.265)	*Reclassification of expenses in connection with bidding limited public in the context of the issuance of rights pre-order – BG*
Perubahan bersih nilai wajar investasi melalui penghasilan komprehensif lain neto	6	-	-	-	-	-	(28.180)	-	(28.180)	(8.899)	(37.079)	*Net change in fair value through other comprehensive income investment*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	-	-	(250)	(250)	(91)	(341)	*Remeasurement of employees' benefits liabilities*
Dividen tunai		-	-	-	-	-	-	-	-	(3.687)	(3.687)	*Cash dividend*
Laba periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022	22	-	-	-	14.225	-	-	-	14.225	19.124	33.349	*Income for nine-month period ended September 30, 2022*
Saldo per 30 September 2022		**2.567.350**	**686.139**	**140.247**	**(939.987)**	**21.481**	**(6.103)**	**(12.669)**	**2.456.458**	**1.213.998**	**3.670.456**	***Balance as of September 30, 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For Nine-month Period Ended September 30,*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari:				*Cash receipts from:*
Penerimaan premi dan klaim reasuransi	1.611.959		1.615.545	*Collections of premiums and reinsurance claims*
Pencairan deposito	1.190.777		717.109	*Withdrawals of time deposits*
Penjualan reksa dana	823.787		605.252	*Sale of investment in mutual funds*
Penerimaan dari cicilan sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang, neto	193.413		320.848	*Receipts from installments on financing lease, consumer financing and factoring, net*
Aktivitas modal ventura	113.160		131.929	*Venture capital activities*
Penjualan obligasi	77.912		37.580	*Sale of bonds*
Penerimaan jasa manajemen investasi, jasa administrasi, penjamin emisi efek dan administrasi efek	70.232		63.091	*Receipts from investment manager, administrator fees, underwriter and stock administration*
Bunga obligasi	10.652	6	6.626	*Interests from bonds*
Bunga deposito	41.947	5,6	10.370	*Interests from deposits*
Bunga dari perbankan	192.312		-	*interest from bank*
Penerimaan dari aktivitas operasional perbankan	166.903		-	*Receipts from operational banking activities*
Lain-lain	24.130		20.079	*Others*
Pengeluaran kas untuk:				*Cash disbursements for:*
Pembayaran premi reasuransi dan klaim	(1.397.370)		(1.418.361)	*Payments of reinsurance premiums and claims*
Pengeluaran untuk aktivitas operasional perbankan	(472.341)		-	*Disbursments for operational banking activities*
Penempatan deposito	(1.126.180)		(745.453)	*Placement in deposits*
Pembelian reksa dana	(806.218)		(565.628)	*Purchases of mutual funds*
Beban umum dan administrasi	(421.848)		(280.870)	*General and administrative expenses*
Penempatan obligasi	(911.171)		(86.928)	*Placement in bonds*
Pengeluaran untuk kontrak baru sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang	(40.147)		(161.507)	*Disbursements for new financing lease, consumer financing and factoring receivables*
Pengeluaran untuk jasa manajemen investasi, jasa administrasi, penjamin emisi efek dan administrasi efek	(19.137)		(38.127)	*Disbursements from investment manager, administrator fees, underwriter and stock administration*
Aktivitas modal ventura	(58.654)		(56.864)	*Venture capital activities*
Bunga pinjaman	(75.839)		(37.618)	*Interest on loans*
Pajak penghasilan	(12.294)		(45.719)	*Income taxes*
Penempatan investasi lainnya	-		(5.770)	*Placement in other investment*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**(824.015)**		**85.584**	***Net cash provided by operating activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For Nine-month Period Ended September 30,*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Kas dan setara kas dari akuisisi entitas anak	4.278.347	18	-	*Cash and cash equivalents from acquired subsidiary*
Penerimaan dividen kas	2.411		94	*Receipts of cash dividends*
Hasil penjualan aset tetap	1.768	15	679	*Proceeds from sale of fixed assets*
Hasil penjualan properti investasi	-	17	767	*Proceeds from sale of investment property*
Penjualan aset tarikan	-		5.386	*Sale of foreclosed assets*
Pembelian aset tetap	(4.541)	15	(4.246)	*Purchases of fixed assets*
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	**4.277.985**		**2.680**	***Net cash provided by investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank	104.000	25	78.500	*Proceeds from bank loans*
Penerimaan dari penerbitan wesel bayar jangka menengah	-	26	28.700	*Proceeds from issuance of medium-term notes payable*
Pembayaran Dividen Kas	-		(4.864)	*Payments of bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(12.366)	16	-	*Payments of lease liability*
Pembayaran wesel bayar jangka menengah	(147.600)	26	(71.000)	*Payments of medium-term notes payable*
Pembayaran pinjaman bank	(165.651)	25	(121.865)	*Payments of bank loans*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(221.617)**		**(90.529)**	***Net cash used in financing activities***
Pengaruh neto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	**1.916**		**(309)**	***Net effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents denominated in foreign currencies***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**3.234.269**		**(2.574)**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**306.526**	5	**194.046**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**3.540.795**	5	**191.472**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***

Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 39

Supplemental cash flows information is presented in Note 39

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and For the Nine-Month Periods
Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Equity Development Investment Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Gajah Surya Arta Leasing berdasarkan Akta Notaris Didi Sudjadi, S.H., No. 1 tanggal 1 November 1982, yang kemudian diubah dengan akta No. 30 tanggal 6 Maret 1985 oleh notaris yang sama. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1698.HT.01.01.TH.85 tanggal 30 Maret 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 85 Tambahan No. 1258, tanggal 24 Oktober 1986. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 72 tanggal 14 Juni 2022 sehubungan dengan perubahan beberapa pasal Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0124025.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 30 Juni 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan mencakup, antara lain, kegiatan investasi, jasa konsultasi manajemen dan penyertaan saham. Pada saat ini, Perusahaan hanya bergerak dalam kegiatan penyertaan saham. Perusahaan berdomisili di Wisma Hayam Wuruk lantai 3, Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta. Kegiatan usahanya dimpulai pada tahun 1985.

Equity Global International Limited merupakan Entitas Induk Perusahaan dan Pinnacle Asia Diversified Fund merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Equity Development Investment Tbk (the "Company") was established in Jakarta under the name of PT Gajah Surya Arta Leasing on November 1, 1982 based on the Notarial Deed of Didi Sudjadi, S.H., No. 1, as amended by deed No. 30 dated March 6, 1985 of the same notary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1698.HT.01.01.TH.85 dated March 30, 1985, and was published in the State Gazette No. 85 Supplement No. 1258, dated October 24, 1986. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which covered by the Notarial Deed of Hannywati Gunawan, S.H., No. 72 dated June 14, 2022, related to the amendments of certain articles of the Company's Articles of Association. The amendment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0124025.AH.01.11 Tahun 2022 dated June 30, 2022.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of, among others, investment, management consulting service and investment in shares of stock. At present, the Company is only engaged in equity investment activities. The Company is domiciled at Wisma Hayam Wuruk 3rd floor, Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta. It's commercial operations commenced in 1985.

Equity Global International Limited is the parent entity of the Company and Pinnacle Asia Diversified Fund is the ultimate parent entity of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Ringkasan aktivitas Perusahaan yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana pada tahun 1989 sampai dengan tanggal 30 September 2022, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering and corporate actions affecting issued and fully paid share capital

Summary of the Company's corporate actions that affect the issued shares of the Company from the date of its initial public offering in 1989 up to September 30, 2022, are as follows:

Tanggal/*Dates*	Kegiatan/*Activities*	Saham Seri/ *Series Shares*	Total Saham/ *Total Shares*
23 Oktober 1989/*October 23, 1989*	Penawaran Umum Perdana/*Initial Public Offering*	A	2.000.000
11 Juni 1990/*June 11, 1990*	Penawaran Umum Terbatas I/*Limited Public Offering*I	A	4.000.000
17 Juni 1991/*June 17, 1991*	"*Company listing*"/"*Company listing*"	A	8.000.000
8 Agustus 1991/*August 8, 1991*	Pembagian dividen saham/*Distribution of share dividends*	A	1.400.000
14 Agustus 1992/*August 14, 1992*	Pembagian saham bonus/*Distribution of bonus shares*	A	24.640.000
5 Mei 1994/*May 5, 1994*	Penawaran Umum Terbatas II/*Limited Public Offering II*	A	120.120.000
7 Oktober 1996/*October 7, 1996*	Penawaran Umum Terbatas III/*Limited Public Offering III*	A	560.560.000
1 Desember 1997/*December 1, 1997*	Pemecahan saham *(stock split)* dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham/*Change in par value (stock split) from Rp1,000 to Rp500 per share*	A	720.720.000
27 Desember 2002/ *December 27, 2002*	Pengeluaran saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan nilai nominal Rp250 per saham/*Capital increase without pre-emptive rights at Rp250 par value per share*	B	3.784.896.198
29 Januari 2016/ *January 29, 2016*	Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu dengan nilai nominal Rp100 per saham/*Limited Public Offering IV with pre-emptive rights at Rp100 par value per share*	C	2.228.387.139
30 November 2021/ *November 30, 2021*	Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu dengan nilai nominal Rp100 per saham/*Limited Public Offering V with pre-emptive rights at Rp100 par value per share*	C	6.775.676.368
	Total/*Total*		**14.230.399.705**

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas V (PUT V) dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia atas 6.775.676.368 Saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp165 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan telah mendapatkan Pernyataan Efektif atas PUT V ini (Catatan 27).

In 2021, the Company conducted Limited Public Offering V (PUT V) in relation with the Issuance of Pre-emptive Rights to the shareholders of the Company on Indonesia Stock Exchange for 6,775,676,368 shares C Series with par value of Rp100 (full amount) per share and offering price at Rp165 (full amount) per share. On November 30, 2021, the Company has obtained the effective statement of PUT V (Note 27).

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Dewan Komisaris:			*Board of Commissioners:*
Komisaris Utama	Sujitno Siswowidagdo	Sujitno Siswowidagdo	*President Commissioner*
Komisaris	Muhamad Zulkifli Abusuki	-	*Commissioner*
Komisaris Independen	Kamardy Arief	Kamardy Arief	*Independent Commissioner*
Komisaris	Marcello Theodore Taufik	-	*Commissioner*
Komisaris	Zoee Ho Ziwei	Rachmad Deswandy	*Commissioner*
Komisaris Independen	-	Cyprianus Pranoto*)	*Independent Commissioner*
Direksi:			*Directors:*
Direktur Utama	Sean Gustav Standish Hughes	Muhamad Zulkifli Abusuki	*President Director*
Direktur	Tan Enk Ee	-	*Director*
Direktur	Tetty Lanawati Gozali	Tetty Lanawati Gozali	*Director*
Direktur	Bustomi Usman	Bustomi Usman	*Director*
Direktur	Tan Kurniawan Sutandar	Tan Kurniawan Sutandar	*Director*

*) Telah meninggal dunia pada tanggal 27 Desember 2021.

**) Passed away on December 27, 2021.*

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, susunan anggota komite audit dan sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the members of the Company's audit committees and corporate secretary are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Komite Audit:			*Audit Committees:*
Ketua	Karmady Arief	Karmady Arief	*Chairman*
Anggota	Sonja Anggawinata	-	*Member*
Anggota	Angreni Puspitasari	Angreni Puspitasari	*Member*
Anggota	-	Cyprianus Pranoto *)	*Member*
Sekretaris Perusahaan	Tan Kurniawan Sutandar	Tan Kurniawan Sutandar	*Corporate Secretary*

*) Telah meninggal dunia pada tanggal 27 Desember 2021.

**) Passed away on December 27, 2021.*

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anak mempunyai masing-masing 1.077 dan 802 karyawan tetap.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company and subsidiaries have a total of 1,077 and 802 permanent employees, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali dan/atau secara langsung atau tidak langsung dengan pemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries

The Subsidiaries, in which the Company has control and/or directly or indirectly owns more than 50% of the voting shares, are as follows:

Nama Entitas Anak/ ***Nama of Subsidiaries***	**Kegiatan usaha/** ***Nature of business activity***	**Mulai beroperasi secara komersial/** ***Commencement of commercial operation***
Entitas Anak Langsung/*Direct Ownership*		
PT Equity Life Indonesia (ELI)	Asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan dana pensiun/*Life insurance, health insurance and pension fund*	1987
PT Equity Finance Indonesia (EFI)	Sewa pembiayaan, pembiayaan dan anjak piutang/*Financial lease, consumer financing and factoring*	1996
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (ADM)	Asuransi kerugian/*Casualty insurance*	1982
PT Equity Sekuritas Indonesia (ESI)	Penjamin emisi efek, perantara, Pedagang efek, manajer investasi dan penasehat investasi/ *Underwriter, broker, investment manager and advisor*	1992
PT Ventura Investasi Utama (VIU)	Modal ventura/*Venture capital*	1995
PT Datindo Entrycom (DE)	Jasa administrasi efek/ *Stock administration services*	1991
PT Lumbung Sari (LS)	Pialang asuransi/*Insurance broker*	1982
PT Lintas Dunia Travelindo (LDT)	Jasa perjalanan/*Travel services*	1999
PT Medicom Prima (MP)*)	Jasa kesehatan/*Health services*	2005
PT Bank Ganesha (BG)**)	Bank umum/ *General bank*	1990
Entitas Anak Tidak Langsung/ *Indirect Ownership*		
Melalui ELI/*Through ELI*		
Reksadana Premier	Reksadana/*Mutual fund*	2007
Reksadana Dana Pasti	Reksadana/*Mutual fund*	2003
Reksadana CIMB - Principal Prima Income Fund	Reksadana/*Mutual fund*	2014
Melalui VIU/*Through VIU*		
PT Ventura Investasi Prima (VIP)	Modal ventura/*Venture capital*	2000

*) menjadi entitas anak langsung sejak tanggal 4 Agustus 2021, sebelumnya entitas anak tidak langsung melalui ELI
become direct ownership subsidiary since August 4, 2021, previously indirect ownership subsidiaries through ELI

**) menjadi entitas anak langsung sejak tanggal 8 April 2022, sebelumnya entitas asosiasi
become direct ownership subsidiary since April 8, 2022, previously associate company

	Persentase kepemilikan efektif/ ***Effective percentage of ownership***		**Total aset (Sebelum eliminasi)/** ***Total assets (Before elimination)***		
	30 September/ ***September 30,*** **2022**	**31 Desember/** ***December 31,*** **2021**	**30 September/** ***September 30,*** **2022**	**31 Desember/** ***December 31,*** **2021**	
Entitas Anak Langsung					***Direct Ownership***
PT Equity Life Indonesia (ELI)	95,34	95,34	2.584.796	2.593.189	*PT Equity Life Indonesia (ELI)*
PT Equity Finance Indonesia (EFI)	100,00	100,00	753.342	821.761	*PT Equity Finance Indonesia (EFI)*
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (ADM)	73,33	73,33	972.378	822.740	*PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (ADM)*
PT Equity Sekuritas Indonesia (ESI)	100,00	100,00	46.255	34.305	*PT Equity Sekuritas Indonesia (ESI)*

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Total aset (Sebelum eliminasi)/ *Total assets (Before elimination)*		
	30 September/ *September 30,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	30 September/ *September 30,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Entitas Anak Langsung (lanjutan)					***Direct Ownership (continued)***
PT Ventura Investasi Utama (VIU)	100,00	100,00	394.193	315.702	*PT Ventura Investasi Utama (VIU)*
PT Datindo Entrycom (DE)	100,00	100,00	123.735	113.871	*PT Datindo Entrycom (DE)*
PT Lumbung Sari (LS)	100,00	100,00	20.556	26.250	*PT Lumbung Sari (LS)*
PT Lintas Dunia Travelindo (LDT)	68,58	68,58	11.991	3.664	*PT Lintas Dunia Travelindo (LDT)*
PT Medicom Prima (MP)	98,75	98,75	4.114	4.114	*PT Medicom Prima (MP)*
PT Bank Ganesha Tbk (BG)*)	50,61	-	9.045.391	-	*PT Bank Ganesha Tbk (BG)*
Entitas Anak Tidak Langsung Melalui ELI					***Indirect Ownership Through ELI***
Reksadana Premier	74,99	64,76	45.460	43.043	*Reksadana Premier*
Reksadana Dana Pasti	67,42	71,66	334.742	389.919	*Reksadana Dana Pasti*
Reksadana CIMB - Principal Prima Income Fund	95,34	95,34	90.249	106.586	*Reksadana CIMB - Principal Prima Income Fund*
Entitas Anak Tidak Langsung Melalui VIU					***Indirect Ownership Through VIU***
PT Ventura Investasi Prima (VIP)	100,00	100,00	192.067	142.168	*PT Ventura Investasi Prima (VIP)*

*) menjadi entitas anak langsung sejak tanggal 8 April 2022, sebelumnya entitas asosiasi
become direct ownership subsidiary since April 8, 2022, previously associate company

Semua entitas anak berdomisili di Jakarta.

All of the subsidiaries are domiciled in Jakarta.

e. Kombinasi bisnis

Pada tanggal 14 Februari 2022, PT Bank Ganesha Tbk (BG) telah memperoleh pernyataan efektif untuk pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas (PUT) sahamnya sebagaimana tercantum dalam Surat No. S-19/D.04/2022 dari Ketua Dewan Komisioner Pengawas Perbankan Otoritas Jasa Keuangan ke BG.

Selanjutnya setelah proses PUT BG selesai, pada tanggal 8 April 2022, BG mendapatkan persetujuan penambahan modal disetor dari Otoritas Jasa Keuangan dalam Surat No. SR-7/PB.332/2022. Dengan demikian, kepemilikan saham Perusahaan pada BG berubah dari 29,86% menjadi 50,61%. Oleh karena itu, sejak tanggal persetujuan penambahan modal BG tersebut, BG menjadi entitas anak dan dikendalikan oleh PT Equity Development Investment Tbk.

e. Business combination

On February 14, 2022, PT Bank Ganesha Tbk (BG) has obtained an effective statement for its Limited Public Offering (PUT) of its shares as stated in Letter No. S-19/D.04/2022 of the Chairman of the Board of Commissioners for Banking Supervision of the Financial Services Authority to BG.

Furthermore, after the process of PUT BG was completed on April 8, 2022, BG obtained approval of additional share capital from Financial Services Authority in its Letter No. SR-7/PB.332/2022. As a result, the Company's share ownership in BG change from 29.86% to 50.61%. Accordingly, at the date of approval BG's additional share capital, BG become the subsidiary and controlled by PT Equity Development Investment Tbk.

1. UMUM (lanjutan)

f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 November 2022.

1. GENERAL (continued)

f. Completion of the interim consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on November 25, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepastian dan dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan No.VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian interim menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance and basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Indonesia Financial Services Authority (OJK). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements. The interim consolidated financial statements, except interim consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The interim consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan kepastian dan dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Mata uang yang digunakan di dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Grup.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim, dan

- jumlah pendapatan dan beban dilaporkan selama periode pelaporan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1d yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of compliance and basis of preparation of the interim consolidated financial statements (continued)

The presentation currency used in the interim consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the use of estimates and assumptions that affects:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilites at the date of the interim consolidated financial statements, and*

- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

b. Principles of consolidation

The interim consolidated financial statements include the financial statements of the Company and subsidiaries mentioned in Note 1d in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan interim entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan interim entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan interim entitas anak tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasannya atas entitas tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The interim financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

The interim consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If the subsidiaries' interim financial statements use accounting policies different from those adopted in the interim consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to the subsidiaries' interim financial statements.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Group is exposed to or has right to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If it losses control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup: (lanjutan)

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba atau rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perusahaan mempunyai investasi di beberapa entitas bertujuan khusus seperti reksa dana. Kepemilikan Perusahaan dalam entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Perusahaan di entitas tersebut. Dimana Perusahaan mengendalikan entitas semacam ini, entitas ini dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga, apabila ada, disajikan sebagai aset neto yang dapat diatribusikan ke pemegang unit dan laba yang diatribusikan ke pemegang unit masing-masing dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If it losses control over a subsidiary, the Group: (continued)

- *recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statement of financial position, respectively, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of parent entity.

The Company has invested in a number of special purpose entities such as mutual fund. The Company's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Company's participation in them. Where the Company controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties, if any, shown as net asset value and income attribute to unit-holders in the interim consolidated statement of financial position and interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap KNP atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas aset neto entitas asosiasi, termasuk penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Investment in associates

The Company investment in its associate is accounted using the equity method. Associate is an entity in which the Company have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company share of net assets of the associate, including dividends received from the associate since the date of acquisition.

The interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Company share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognize its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the interim consolidated statement of changes in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Setelah menerapkan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan pada entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan, dan tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman. Pengeritan kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam perjalanan dan mata uang yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam tenggang untuk penukaran ke Bank Indonesia.

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2z untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investment in associates (continued)

After applying the equity method, the Company determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company investment in its associates. The Company determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Company calculate the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value and recognize the amount in profit or loss.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, which is unrestricted and can be realized into cash without significant impairment and not pledged as collateral for loans. Cash also includes cash in vault, petty cash, cash in transit and currency withdrawn from circulation and still within the grace period for exchange with Bank Indonesia.

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less impairment losses.

See Note 2z for accounting polices of financial instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribukasikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2z untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

(a) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;
(b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak;
(c) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan dan entitas anak sebagai *venturer*;
(d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
(e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
(f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus direct incremental transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

See Note 2z for accounting polices of financial instruments.

h. Transactions with related parties

A party is considered to be related to the Company and subsidiaries if:

(a) directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control, with the Company and subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and subsidiaries that gives it significant influence over the Company and subsidiaries; or, (iii) has joint control over the Company and subsidiaries;

(b) the party is an associate of the Company and subsidiaries;
(c) the party is a joint venture in which the Company and subsidiaries is a venturer;
(d) the party is a member of the key management personnel of the Company and subsidiaries or its parent;
(e) the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);

(f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

(g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

i. Sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen

Piutang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen disajikan pada jumlah neto setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui.

Pendapatan yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah pembayaran angsuran dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian pembiayaan konsumen berdasarkan SBE dari piutang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam operasi periode berjalan. Kebijakan EFI mengenai cadangan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2z.

Selisih neto antara pendapatan yang diterima dan biaya transaksi lainnya yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat SBE dari piutang pembiayaan konsumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transactions with related parties (continued)

(g) the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and subsidiaries.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereby terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements herein.

i. Financing lease and consumer financing

Financing lease and consumer financing receivables are stated at amounts net of unearned consumer financing income.

Unearned financing income, which represents the differences of the installment payments from consumers over the principal amounts financed, is recognized as income over the terms of the respective agreements using EIR method from the finance lease and consumer financing receivables. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gains or losses are credited or charged to the current operations. EFI's policy on provision for impairment losses are disclosed in Note 2z.

The net difference between initial income earned and other initial direct transaction cost related to the financeing lease and consumer financing facility is deferred and recognized as income over the term of the respective agreement using EIR method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih berdasarkan evaluasi manajemen EFI. Penerimaan dari piutang yang telah dihapuskan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

j. Akuntansi tagihan anjak piutang

Anjak Piutang dengan Jaminan

Anjak piutang dengan jaminan diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang dengan jaminan dengan jumlah pembayaran ke klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif.

k. Penyertaan modal ventura

Kegiatan usaha penyertaan modal ventura terdiri atas penyertaan dengan pola bagi hasil.

Penyertaan modal ventura disajikan sebesar saldo penempatan dana setelah dikurangi penyisihan kerugian penyertaan.

Penyertaan dengan pola bagi hasil merupakan penempatan dana kepada Perusahaan Pasangan Usaha ("PPU") dengan jangka waktu pengembalian berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun. Hasil penempatan diakui sesuai dengan perjanjian bagi hasil yang telah disepakati selama jangka waktu penyertaan.

Penyisihan kerugian penyertaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun PPU pada akhir periode/tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financing lease and consumer financing (continued)

Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible based on EFI's management evaluation. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income.

j. Accounting for factoring receivable

Factoring Receivables with Recourse

Factoring receivables with recourse are recognized as a factoring receivable at the amount of receivables acquired and are presented at the realizable value, net of deferred income. The difference between the factoring receivables with recourse and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be recognized as factoring income over the terms of the respective factoring agreements using the effective interest rate.

k. Investment in venture capital

Investment in venture capital activities consist of venture investment with profit (loss) sharing.

Investment in venture is stated at cost of investment net-off provision for possible losses of investment.

The investment in venture capital is investment in Perusahaan Pasangan Usaha ("PPU") with payback period ranging from 1 (one) to 5 (five) years. The investment yield is recognized based on profit sharing agreement which agreed during the investment period.

Provision for possible losses of investment is computed based on individual review of each PPU at the end of the period/year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai aset tetap pada saat penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Penilaian atas nilai tercatat aset dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any additional cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation, amortization, and impairment losses, if the recognition criteria are met.

The carrying amounts of assets are reviewed for impairment and possible impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Persentase/*Percentage*	
Bangunan dan prasarana	5% - 25%	*Buildings and improvements*
Kendaraan	12,5% - 25%	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	12,5% - 25%	*Furniture, fixtures and office equipment*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

If the cost of land includes the cost of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun beban ditangguhkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of deferred charges account in the interim consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan dan entitas anak manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

m. Sewa

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai *lessee*

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed assets (continued)

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period/year the asset is derecognized.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and subsidiaries, and are depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

m. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

i) Aset hak guna

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

i) Right of use assets

The Company recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi dari jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sebagai "Rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan entitas anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

o. Impairment of non-financial assets

The Company and subsidiaries assess at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit ("CGU") less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Company and subsidiaries to determine the fair value of the assets. These calculations could be corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Properti investasi

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, yang apabila diperlukan dilakukan penyesuaian atas perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari investasi tersebut.

Jika informasi tidak tersedia, entitas anak menggunakan metode penilaian alternatif seperti harga pasar terkini atau proyeksi arus kas. Penilaian ini ditinjau ulang setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sebagai bagian dari pendapatan dari investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dalam periode/tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Investment properties

Investment property is carried at fair value, representing open market value determined annually by independent appraiser. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for any difference in the nature, location or condition of the specific asset.

If the information is not available, subsidiaries use alternative valuation methods such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. These valuations are reviewed annually by independent appraiser. Changes in fair values are recorded in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of income from investments.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period/year the asset is derecognized.

Transfers from investment property should be made when, and only when, there is a change in use, proved by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Kredit

Kredit diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Cadangan kerugian penurunan nilai diukur dengan menggunakan metodologi penurunan nilai.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh BG.

Kredit dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realisitis mengenai pengembalian kredit. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pokok kredit yang telah dihapusbukukan, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, sedangkan jika setelah tanggal pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laba rugi.

Lihat Catatan 2z untuk kebijakan akuntansi atas instrument keuangan.

r. Aset yang dikuasai kembali

Aset yang dikuasai kembali (disajikan sebagai bagian dari “Aset lainnya”) dinyatakan sebesar nilai realisasi neto pada saat diambil alih. Pada saat aset yang dikuasai kembali dijual, nilai tercatat dikeluarkan dari akun tersebut dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim periode/tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Loans

Loans are measured at amortized cost using the effective interest reate method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortization is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Allowance for impairment losses is assesed using the impairment methodology.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by BG.

Loans are written-off when there are no realistic prospects there is no realistic prospects of collection. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off are added to the allowance for impairment losses account in the interim consolidated statement of financial position if recovered in the current period, and are recognized in the profit or loss as other operating income, if recovered after the reporting dates.

Refer to Note 2z for the accounting policies of financial instruments.

r. Foreclosed assets

Foreclosed assets (presented as part of “Other assets”) are stated at their net realizable value at the time of foreclosure. When the foreclosed assets are disposed of, their carrying values are removed from the accounts, and the resulting gains or losses are recognized in the current period/year’s interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Dana pensiun dan imbalan kerja

Perusahaan dan entitas anak mencatat penyisihan untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja" dengan imbalan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang telah mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku ("Peraturan"). Berdasarkan peraturan tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan penggantian hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam peraturan tersebut telah terpenuhi.

Namun demikian, tambahan penyisihan atas estimasi liabilitas untuk hak karyawan dibuat agar hak karyawan berdasarkan program dana pensiun tersebut dapat memenuhi dan menutup batas minimum hak karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan sesuai dengan peraturan tersebut.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada komponen ekuitas lain melalui penghasilan komprehensif lain pada periode/tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
ii. ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya restruktrurisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan entitas anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Pension plans and employees' benefits

The Company and subsidiaries' recognize provision for employee service entitlements in accordance with SFAS No. 24 "Employee Benefits" with entitlements based on Company Regulation that followed law and regulation ("Regulation"). The Companies are required to pay separation, gratuity and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the law and regulation.

Nevertheless, additional provision for the estimated liabilities for employee service entitlement benefits are made on top of the benefits provided under the formal pension plans, in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to employees based on regulation.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the interim consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other component of equity though other comprehensive income in the period/year in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i. the date of the plan amendment or curtailment, and
ii. the date of the Company and subsidiaries' recognize related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability. The Company and subsidiaries recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Dana pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan

ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun imbalan kerja

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Equity Life Indonesia, pihak berelasi, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan. Iuran dana pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan dan entitas anak dan karyawan masing-masing sebesar 1% sampai 6% dan 0% sampai 4%.

t. Asuransi

Klasifikasi produk

Berdasarkan PSAK No. 62, ADM dan ELI harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi.

Manajemen telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh ADM dan ELI adalah kontrak asuransi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Pension plans and employees' benefits (continued)

i. Service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii. Net interest expense or income.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services are rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

The Company and subsidiaries have a defined contributory retirement plan covering all of its qualified permanent employees. The plan is being managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Equity Life Indonesia, a related party, which establishment was approved by the Ministry of Finance. Contributions are funded by the Company and subsidiaries as well as the employees based on certain percentage of the employees' basic salaries, and are computed at the rates ranging from 1% to 6% and 0% to 4%, respectively.

t. Insurance

Product classification

Based on SFAS No. 62, ADM and ELI should classify its contracts into insurance contract or investment contract.

Management had assessed and concluded that all the contracts issued by ADM and ELI are insurance contract.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Asuransi (lanjutan)

Asuransi kerugian

Pendapatan premi dan premi belum merupakan pendapatan

Premi dari kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Premi dari koasuransi diakui sebagai pendapatan sebesar pangsa premi ADM. Pendapatan premi disajikan sebagai premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan kontrak asuransi jangka pendek dihitung dengan menggunakan metode individual harian.

Dengan metode ini, premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Perubahan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, cadangan asuransi jangka panjang dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada periode/tahun terjadinya perubahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Insurance (continued)

Casualty insurance

Premium income and unearned premium reserves

Premiums on short-term insurance contracts are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium other than short-term insurance contracts are recognized as income when due from policyholders.

Premium from coinsurance is recognized as income based on the ADM proportionate share in the premium. Premium income is presented as gross premium in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The unearned premium reserve of short-term insurance contracts was calculated based on the daily individual method.

Under this method, the unearned premium reserve is calculated proportionally in accordance with the amount of protection given during the period of contract or risk for each individual contract.

Insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and has considered the future receipt of premium.

Changes in unearned premium reserve, long term insurance reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period/year when the changes occur.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Asuransi (lanjutan)

Asuransi kerugian (lanjutan)

Beban klaim dan estimasi klaim

Beban klaim yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim diakui atas dasar penetapan klaim bruto setelah dikaji ulang dan disetujui oleh ADM.

Entitas anak membentuk estimasi klaim berdasarkan estimasi jumlah liabilitas sehubungan dengan adanya klaim yang masih dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR").

Estimasi pemulihan klaim dari reasuransi disajikan secara terpisah dalam akun aset reasuransi.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode/tahun terjadinya perubahan.

Beban *underwriting* lainnya

Biaya akuisisi polis, seperti komisi dan beban underwriting lainnya dibebankan pada laba rugi periode/tahun berjalan pada saat terjadinya (basis akrual).

Beban akuisisi polis asuransi jangka pendek ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan. Beban akuisisi tangguhan disajikan sebagai pengurang premi yang belum merupakan pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Insurance (continued)

Casualty insurance (continued)

Claim expenses and estimated claims

Claims expenses which is presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are recognized at gross amount when the final claim reports are reviewed and approved by ADM.

The Subsidiary provides estimated claims on claims reported by customers but not yet settled including for estimated claims already incurred but not yet reported by the customers ("IBNR").

Estimated reinsurance claim recoveries were presented separately as reinsurance assets account.

Changes in the amount of estimated claims as a result of further review and differences between estimated claims and claims paid, are recognized in profit or loss in the period/year when the changes occured.

Other underwriting expenses

Policy acquisition costs, such as commissions and other underwriting expenses, are charged to current period/year profit or loss as incurred (accrual basis).

Short-term insurance policy acquisition costs are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve. The deferred acquisition cost is presented as deduction of unearned premium reserves.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Asuransi (lanjutan)

Asuransi jiwa

Liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan

Liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan dibentuk oleh Entitas Anak berdasarkan perhitungan aktuaria ELI.

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah diterima namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungan masih berjalan pada akhir periode/tahun.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung untuk produk yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun atau berjangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun yang syarat dan kondisi polisnya dapat diperbaharui kembali (*renewable*) pada setiap ulang tahun polis.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

Cadangan teknis dalam bentuk cadangan premi untuk produk asuransi yang berjangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun yang syarat dan kondisi polisnya tidak dapat diperbaharui kembali (*non renewable*) pada setiap ulang tahun polis, dihitung berdasarkan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Insurance (continued)

Life insurance

Liability for future policy benefits and unearned premiums

The Subsidiary provides liability for future policy benefits and unearned premium income based on ELI actuarial computation.

Unearned premiums represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period covered extends beyond the end of the current period/year.

Unearned premiums are calculated for products with term up to one year or more than one year terms which term and condition of policy is renewable at policy anniversary date.

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period. The liability is derecognized when the contract expires, discharged or cancelled.

Technical reserves in the form of premium reserves for insurance products with terms more than 1 (one) year and conditions of its policy is non renewable at policy anniversary date, is calculated with using the present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Asuransi (lanjutan)

Asuransi jiwa (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan (lanjutan)

Perusahaan menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi periode/tahun berjalan.

Untuk produk unit link, liabilitas kepada pemegang polis unit link diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku. Risiko investasi terkait ditanggung oleh pemegang polis unit link.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk unit link dilaporkan sebagai pendapatan premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Liabilitas kepada pemegang polis unit link diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim yang termasuk di dalam liabilitas manfaat polis masa depan sebesar total yang diterima setelah dikurangi dengan bagian premi yang merupakan pendapatan Perusahaan, disertai dengan pengakuan kenaikan liabilitas kepada pemegang polis unit link di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan laba rugi konsolidasian interim dan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Insurance (continued)

Life insurance (continued)

Liability for future policy benefits and unearned premiums (continued)

The Subsidiary calculates the liabilities for future policy benefits using Gross Premium Reserve method that reflect the present value of estimated payments throughout the guaranteed benefits including all the embedded options available, the estimated present value of all handling costs incurred and also considering the future premium receipt.

Changes in the liabilities for future policy benefits are recognized in the current period/year's profit or loss.

For unit-linked products, the liabilities to unit-linked policyholders is recognized at the time the funds received are converted into units, net of related expenses and will increase or decrease in accordance with effective net asset value. Related investment risk are borned by the unit-linked policyholders.

Funds received from customers for unit-linked products are reported as gross premium income in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Liabilities to unit-linked policyholders are recognized in the interim consolidated statement of financial position which is included in the liabilities for future policy benefits for the amount received net of the portion of premium representing the Company's revenue, with corresponding profit or loss recognition for the increase in liabilities to unit-linked policyholders in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease liabilities for future policy benefits in the interim consolidated statement profit or loss and liabilities for future policy benefits in the interim consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Asuransi (lanjutan)

Asuransi jiwa (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan (lanjutan)

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk unit link diakui sebagai liabilitas manfaat polis masa depan di laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar total yang diterima setelah dikurangi *charges* atau *admin fee* lainnya dalam rangka mengelola pendapatan dari produk unit link.

Investasi pemegang unit link dan liabilitas kepada pemegang unit link

Produk *unit link* adalah produk asuransi jiwa yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Nilai manfaat yang dijanjikan ditentukan oleh kinerja subdana investasi yang dibentuk untuk *unit link* tersebut.
b. Nilai manfaat yang diperoleh dari subdana investasi dinyatakan dalam unit.
c. Mengandung pertanggungan risiko kematian.

Investasi tersebut didaftarkan atas nama Perusahaan. Pemegang *unit link* tidak mempunyai akses langsung terhadap investasi tersebut. Pengaturan kontraktual mengharuskan pemegang *unit link* menanggung risiko dan manfaat dari kinerja investasi tersebut.

Dana dari pemegang *unit link* diinvestasikan pada deposito berjangka, reksa dana, saham dan obligasi.

Liabilitas kepada pemegang *unit link* diakui pada saat penerimaan dana menjadi unit, setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset neto yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Insurance (continued)

Life insurance (continued)

Liability for future policy benefits and unearned premiums (continued)

Funds received from customers for unit-linked products is recognized as liabilities for future policy benefits in the interim consolidated statement of financial position for the amount received net of charges or other admin fee in managing the unit-linked product revenue.

Unit link holders' investment and liability to unit link holders

Unit link products are insurance products that meet the following criteria:

a. Value of promised benefit is determined by the investment's pooling fund performance which has been established for the unit link.
b. Value of the benefit obtained from pooling fund is expressed in units.
c. Including protection to mortality risk.

The underlying investment is registered in the name of the Company. The unit link holders have no direct access to the specific investment. The contractual arrangements are such that the unit link holders bear the risk and reward of the fund's investment performance.

The unit link holders' fund is invested in time deposits, mutual funds, shares and bonds.

The reserve for unit link holders is recognized at the time the funds received are converted into units, net of related expenses and will be increase or decrease in accordance with effective net asset value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Asuransi (lanjutan)

Asuransi jiwa (lanjutan)

Pengakuan pendapatan premi

Pendapatan premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo pembayaran polis.

Pendapatan premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan.

Premi yang diterima sebelum mulai berlakunya masing-masing polis asuransi dicatat dalam akun "Titipan Premi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Penerimaan dana dari nasabah untuk produk unit link dilaporkan sebagai pendapatan premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Pengakuan beban klaim dan manfaat

ELI mengakui klaim setelah disetujui oleh tim penyelesaian klaim. Estimasi liabilitas klaim dan manfaat dibentuk sehubungan dengan adanya klaim dan manfaat yang belum diputuskan pada akhir tahun, termasuk klaim dan manfaat yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).

Utang klaim meliputi utang klaim yang sudah dilaporkan oleh pemegang polis tetapi masih dalam proses pembayaran.

Klaim dan manfaat reasuransi diakui dengan cara yang sama dengan pengakuan beban klaim dan manfaat.

Beban akuisisi

Beban yang timbul untuk mendapatkan polis seperti komisi, beban penerbitan polis dan beban *underwriting* diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Insurance (continued)

Life insurance (continued)

Premium recognition

Premium income on long-term contracts is recognized as income when policies payment falls due.

Premium income on short-term contracts is recognized as income in the contract period according to the portion of the insurance protection amount.

The premium which is received before the policy becomes effective is recorded as "Premium Deposits" in the interim consolidated statement of financial position. Funds received from customers for unit-linked products are reported as gross premium income in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Recognition of claim and benefits expense

ELI recognizes claims upon the approval of claim settlement ELI team. Estimated claims and benefits liabilities are provided in connection with the claims and benefits still being processed at the end of the year, including claims and benefits which have been incurred but not yet reported (IBNR).

Claim payables consist of payables on claims already reported by policyholders but not yet settled.

Reinsurance claims and benefits are recognized in a manner consistent with the claim and benefit expenses recognition.

Acquisition costs

Acquisition costs such as commissions, policy issuance and underwriting expenses are recognized when incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Tes kecukupan liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, ADM dan ELI menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi dan diukur dengan menggunakan tingkat suku bunga masa kini.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset tak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas keluar masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Premi asuransi

Pengakuan pendapatan premi asuransi telah dijelaskan di Catatan 2t.

Sewa pembiayaan

Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan telah dijelaskan di Catatan 2i.

Pembiayaan konsumen

Pengakuan pendapatan pembiayaan konsumen telah dijelaskan di Catatan 2i.

Modal ventura

Pengakuan pendapatan modal ventura telah dijelaskan di Catatan 2k.

Perantara pedagang efek dan jasa administrasi efek, jasa kesehatan dan jasa perjalanan

Penghasilan komisi perantara pedagang efek dan pendapatan bunga atas piutang nasabah diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dari jasa manajemen investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Liability adequacy test

At each end of reporting period, ADM and ELI evaluates whether the unearned premium reserve and estimated claims as recognized in the interim consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts and measured using current market discount rate.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net off deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit and loss.

v. Revenue and expense recognition

Revenues

Insurance premium

Revenue recognition of insurance premium was disclosed in Note 2t.

Financing lease

Revenue recognition of financing lease was disclosed in Note 2i.

Consumer financing

Revenue recognition of consumer financing was disclosed in Note 2i.

Venture capital

Revenue recognition of venture capital was disclosed in Note 2k.

Brokerage and stock administration, heatlhcare services and travel services

Brokerage fee and interest income from the related receivables are recognized when earned.

Income from investment management services are recognized when the service being delivered in accordance with the contract.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Perantara pedagang efek dan jasa administrasi efek, jasa kesehatan dan jasa perjalanan (lanjutan)

Jasa penjamin emisi diakui pada saat aktivitas penjamin emisi telah selesai dan jumlah penghasilan dapat ditentukan.

Penghasilan dividen kas dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen kas.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat diperoleh atau terjadi.

Registrasi saham

Pendapatan registrasi saham diakui pada saat registrasi saham dilakukan. Penyediaan jasa hubungan investor yang merupakan bagian dari jasa administrasi korporasi diakui pada saat jasa telah selesai dilakukan. Pendapatan usaha lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Beban

Asuransi

Pengakuan beban premi asuransi telah dijelaskan di Catatan 2t.

Penjaminan emisi

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat penghasilan penjamin emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka biaya penjamin emisi tersebut dibebankan pada periode/tahun berjalan.

Lain-lain

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

Revenues (continued)

Brokerage and stock administration, heatlhcare services and travel services (continued)

Underwriting revenues are recognized when the underwriting activities are done and total revenues can be determined.

Cash dividend from portfolio of stock is recognized when the issuer declared the payment.

Other revenues and expenses are recognized when received or incurred.

Registration of shares

Revenues from registration of shares are recognized when shares are registered. Service in investor relations as part of corporate administration service are recognized when done. Other revenues are recognized when earned.

Expenses

Insurance

Expense recognition of insurance was disclosed in Note 2t.

Underwriting

Expenses which are incurred along underwriting process are accumulated and charged when underwriting revenues are recognized. In case underwriting activities are not completed and cancelled, the expenses are charged in current period/year.

Others

Expenses are recognized when these are incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Reasuransi

ADM dan ELI mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada ADM dan ELI, Perusahaan tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

PSAK No. 62 tidak memperkenankan saling hapus antara:
a. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa ADM dan ELI tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh ADM dan ELI dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Reinsurance

ADM and ELI reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. ADM and ELI remains liable to policyholders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

SFAS No. 62 does not allow offset between:

a. reinsurance assets and the related insurance liabilities; or
b. income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance assets from unearned premium reserve and estimated claims.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting period. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that ADM and ELI may not received all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that ADM and ELI will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the profit and loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Foreign currency transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the interim consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah at the exchange rates prevailing at such date.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
1 Dolar Amerika Serikat	15.247	14.269	*1 United States Dollar*
1 Euro Eropa	14.716	16.127	*1 European Euro*
1 Dolar New Zealand	8.624	9.729	*1 New Zealand Dollar*
1 Dolar Singapura	10.563	10.534	*1 Singapore Dollar*
1 Poundsterling Inggris	16.436	19.200	*1 British Poundsterling*
1 Yen Jepang	105	124	*1 Japanese Yen*
1 Dolar Australia	9.824	10.344	*1 Australian Dollar*
1 Dolar Hong Kong	1.942	1.830	*1 Hong Kong Dollar*
1 Renminbi	2.116	2.238	*1 Renminbi*

y. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

y. Taxation

Final Tax

Tax regulations in Indonesia determine that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions, and applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company presents all of the final tax arising from interest income and rent revenue as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan interim dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Taxation (continued)

Current Tax (lanjutan)

The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if objected, when the result of the objection is determined.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the interim financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced if it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized.At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets if it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

z. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Klasifikasi

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except for the previous transactions that had been charged to or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the interim consolidated statement of financial position, except if they are of different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

z. Financial assets and liabilities

(i) Classification

The Company and subsidiaries' classifies their financial assets to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows; and*
- *the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. **Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dan entitas anak dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagai aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

At initial recognition, the Company and subsidiaries' may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company and subsidiaries' can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income as assets at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Evaluation of business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak;
- Apakah risiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola berdasarkan nilai wajarnya dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company and subsidiaries' key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed on fair value basis and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purpose of this evaluation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

- Liabilitas keuangan lain.
  Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual dan tidak ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Company and subsidiaries' considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*

- *Features that can change the time value of the money element.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*

- *Other financial liabilities.*
  Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The Company and subsidiaries' classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ ***Category as defined by SFAS No. 71***		**Golongan (ditentukan oleh Perusahaan dan entitas anak)/** ***Class (as determined by the Company and subsidiaries'***	**Subgolongan/** ***Subclasses***
Aset keuangan/ *Financial Assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial assets at fair value through profit or loss and financial asset at fair value through other comprehensive income*	Investasi efek dan deposito, neto/*Investments in marketable securities and deposits, net*	• Deposito berjangka/*Time deposits* • Saham/*Share* • Obligasi/*Bonds* • Reksa dana/*Mutual funds*
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*	Kas dan setara kas, neto/*Cash and cash equivalents, net*	
		Piutang premi dan koasuransi, neto/*Premium and coinsurance, net*	
		Piutang reasuransi, neto/*Reinsurance receivables, net*	
		Piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek, neto/*Securities trading and stock administration fee receivables, net*	
		Investasi sewa pembiayaan, neto/*Investment in financing lease,net*	
		Piutang pembiayaan konsumen, neto/*Consumer financing receivables, net*	
		Tagihan anjak piutang, neto/*Factoring receivables, net*	
		Penyertaan modal ventura, neto/*Investment in venture capital, net*	
		Kredit, neto - pihak ketiga/*Loans, net - third parties*	
		Aset lainnya/*Other assets*	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut (lanjutan):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The Company and subsidiaries' classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below (continued):

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ ***Category as defined by SFAS No. 71***		**Golongan (ditentukan oleh Perusahaan dan entitas anak)/** ***Class (as determined by the Company and subsidiaries')***	**Subgolongan/** ***Subclasses***
Aset keuangan/ *Financial Assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial assets at fair value through other comprehensive income*	Penyertaan saham/*Investment in shares of stock*	
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*	Utang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek/*Securities trading and stock administration fee payables*	
		Utang koasuransi, reasuransi dan komisi/*Due to coinsurance, reinsurers and commissions payable*	
		Simpanan - pihak ketiga/*Deposits - third parties*	
		Utang klaim/*Claim payables*	
		Wesel bayar jangka menengah/*Medium-term notes payable*	
		Pinjaman bank, neto/*Bank loans, net*	
		Beban akrual /*Accrued expenses*	
		Liabilitas lainnya/*Other liabilities*	

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Perusahaan dan entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

(ii) Initial recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e. the date that the Company and subsidiaries' commits to purchase or sell the assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

b. Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or liabilities not measured at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

(iii) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Financial assets at amortized cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

- Perusahaan dan entitas anak telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan dan antara (a) Perusahaan dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Perusahaan dan entitas anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan dan entitas anak yang berkelanjutan atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

a. Financial assets are derecognized when: (continued)

- *The Company and subsidiaries' has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company and subsidiaries' has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and subsidiaries' has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

When the Company and subsidiaries' have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and subsidiaries' continuing involvement in the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui sebagai laba rugi.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts in recognized as profit or loss.

(v) Income and expense recognition

a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the interim consolidated statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut setelah disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition (continued)

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets after adjusted by allowance impairment losses. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as at fair value through profit or loss are included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

c. Gains and losses arising from changes in the Financial assets at fair value through other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

(vi) Reclassification of financial assets

The Company and subsidiaries' reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian interim.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through other comprehensive classifications are recorded at their fair values. The difference between the recorded value and fair value is recognized in other comprehensive income.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income classification to fair value through profit or loss classification is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive classifications income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted againts the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value through profit or loss classification to fair value through other comprehensive income classification are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan interim jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan memiliki intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan dan entitas anak atau *counterparty*.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the interim statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company and subsidiaries' or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek *(dealer)*, perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas *(pricing service or regulatory agency)*, dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari Interdealer Market Association (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker *(quoted price)* dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Determination of fair value (continued)

When available, the Company and subsidiaries' measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

If a market for a financial instrument is not active, the Company and subsidiaries' establishes fair value using a valuation technique.

The Company and subsidiaries' uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following level:

- *Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).*
- *Level 3: input for asset or liability based on unobservable inputs for the asset or liability (unobservable information).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

- Perusahaan dan entitas anak mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Perusahaan dan entitas anak mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan;
- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Perusahaan dan entitas anak menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Perusahaan dan entitas anak mengelompokkan piutang ke dalam *Stage* 1, *Stage* 2 dan *Stage* 3, sebagaimana dijelaskan dalam berikut ini:

- *Stage* 1: kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung sebagai bagian dari kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses of financial asset

- *The Company and subsidiaries' recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.*
- *There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.*
- *The Company and subsidiaries' measures the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses;*
- *Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
- *Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The Company and subsidiaries' considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The Company and subsidiaries' groups their receivables into Stage 1, Stage 2 and Stage 3, as described below:

- *Stage 1: the 12 month expected credit loss is calculated as the portion of the lifetime expected credit losses that represent the expected credit loss that result from default events on a financial instrument that are possible within the next 12 months after the reporting date.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak mengelompokkan piutang ke dalam *Stage* 1, *Stage* 2 dan *Stage* 3, sebagaimana dijelaskan dalam berikut ini: (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menghitung cadangan atas kerugian kredit ekspektasian dalam jangka 12 bulan berdasarkan ekspektasi gagal bayar yang terjadi dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Probabilitas gagal bayar yang diekspektasikan dalam jangka waktu 12 bulan diterapkan kepada prakiraan *exposure at defaults* dan dikalikan dengan perkiraan *loss given defaults* dan diskontokan dengan estimasi terhadap suku bunga efektif awal.

- *Stage* 2: Ketika piutang telah menunjukkan suatu peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal, Perusahaan dan entitas anak mencatat cadangan atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Mekanisme pada tahap ini serupa dengan mekanisme yang telah dijelaskan di atas, termasuk penggunaan beberapa skenario, dengan kerugian kredit ekspektasian merefleksikan sisa umur instrumen. Kekurangan kas yang diharapkan didiskontokan dengan perkiraan atas suku bunga efektif awal. Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan suatu eksposur mengalami kenaikan secara signifikan dalam risiko kredit ketika terdapat pembayaran kontraktual menunggak melebihi jumlah hari tertentu, dan atau penurunan rasio jaminan.
- *Stage* 3: Piutang yang dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, Perusahaan dan entitas anak mencatat suatu penyisihan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang secara kolektif atau individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses of financial asset (continued)

The Company and subsidiaries' groups their receivables into Stage 1, Stage 2 and Stage 3, as described below: (continued)

The Company and subsidiaries' calculates the 12 months expected credit loss allowance based on the expectation of a default occurring in the 12 months following the reporting date. These expected 12-month default probabilities are applied to a forecast exposure at defaults and multiplied by the expected loss given defaults and discounted by an approximation to the original effective interest rate.

- *Stage 2: When a receivable has shown a significant increase in credit risk since origination, the Company and subsidiaries' records an allowance for the lifetime expected credit loss. The mechanics are similar to those explained above, including the use of multiple scenarios with expected credit losses reflecting remaining life of the instrument. The expected cash shortfalls are discounted by an approximation to the original effective interest rate. The Company and subsidiaries' considers an exposure to have significant increase in credit risk when there are contractual payments of more than certain days past due, and or decrease in collateral ratio.*
- *Stage 3: For receivables considered credit-impaired, the Company and subsidiaries' recognizes the lifetime expected credit losses for these receivables collectively or individually.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan *(forward-looking).*

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa probability of default di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses of financial asset (continued)

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information of the future (forward-looking).

Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively was calculated using statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgement of current economic and credit conditions.

Allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for impairment losses".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Exposure at default

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian konsolidasian interim. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut.

Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan.

Aset keuangan dan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa yang akan datang ketika Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan secara keseluruhan atau sebagian, yang dicatat sebagai pengurang akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses of financial asset (continued)

Exposure at default

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement interim consolidated of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery when the Company and subsidiaries' have no reasonable expectations of recovering the contractual cash flows on a financial asset in its entirety or portion thereof is recorded as a reduction of allowance for impairment loss account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen usaha terbagi dalam kelompok penyertaan saham, jasa perjalanan, modal ventura, pembiayaan, asuransi dan administrasi efek, sekuritas dan bank. Segmen sekunder berdasarkan lokasi geografis.

ab. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode/tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

ac. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Operation segments

A segment is a distinguishable component of the Company and subsidiaries that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the balances and transactions within Company and subsidiaries are eliminated.

The business segment is determined based on holding company, travel service, venture capital, financing, insurance and stock administration, securities and bank. Secondary segment is based on geogaphical location.

ab. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period/year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of, September 30, 2022 and December 31, 2021, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ac. Provisions

Provisions are recognized when the Company and subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

ad. Kontinjensi

Liabilitias kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote).* Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

ae. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim jika material.

af. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2022, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian interim, yaitu:

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual.

  Amendemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ad. Contingent

Unless the possibilty of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the interim consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

ae. Events after the reporting period

Post period events that provide additional information about the Company and subsidiaries' interim consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the interim consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when material.

af. Changes in accounting policies and disclosures

The Company and subsidiaries has applied the accounting standards on January 1, 2022, which are considered relevant to the interim consolidated financial statements, namely:

- *Amendments to SFAS No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks.*

  The amendments to SFAS No. 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between SFAS No. 22, SFAS No. 57, SFAS No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Secara umum Amendemen PSAK No. 22 ini:
- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjesi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

  Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

  Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

  1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
  2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

  Amendemen PSAK No. 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

In general, the amendments to SFAS No. 22:
- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of SFAS No. 57 or IFAS No. 30" stated in paragraphs 21A-21C.*
- *Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

The amendments to SFAS No. 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

- *Amendments to SFAS No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.*

  This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

  The amendments to SFAS No. 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

  1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
  2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

  Amendments to SFAS No. 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

  Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

  Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Perusahaan akan menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

- PSAK No. 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.

  Amandemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis menjelaskan bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, rangkaian aktivitas dan aset yang terintegrasi harus mencakup, minimal, suatu masukan dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan keluaran.

  Lebih jauh, ini menjelaskan bahwa bisnis dapat eksis tanpa menyertakan semua *input* dan proses yang diperlukan untuk menciptakan *output*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

- *2020 Annual Adjustments - SFAS No. 71: Financial Instruments - Fees in the "10 percent" test for derecognition of financial liabilities.*

  The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

  The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted. The Company will apply the amendments to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

- *SFAS No. 22 (2019 Amendment): Business Combinations: Definition of Business.*

  The amendment to SFAS No. 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output.

  Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

  Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform* - Phase 2.

  Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

  1. Tahap 1 (*pre-replacement issues*)
     Merupakan isu atas ketidakpastian yang muncul menjelang periode transisi yang mempengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga. Untuk mengatasi isu tersebut IASB telah mengeluarkan *Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS No. 9, IAS No. 39 and IFRS No. 7* pada tahun 2019 yang telah diadopsi dan disahkan oleh DSAK IAI menjadi Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

- *Amendments to SFAS No. 71: Financial Instruments, Amendments to SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to SFAS No. 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to SFAS No. 62: Insurance Contracts and Amendments to SFAS No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2.*

  Amendments to SFAS No. 71, Amendments to SFAS No. 55, Amendments to SFAS No. 60, Amendments to SFAS No. 62 and Amendments to SFAS No. 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

  The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR are divided into two stages, namely:

  1. *Stage 1 (pre-replacement issues)*
     Is an issue of uncertainty that arises before the transition period that affects financial reporting in the period before the replacement of the reference interest rate. To overcome this issue the IASB has issued Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS No. 9, IAS No. 39 and IFRS No. 7 in 2019 which have been adopted and ratified by IASB IAI to become Amendments to SFAS No. 71: Financial Instruments , Amendments to SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and Amendments to SFAS No. 60: Financial Instruments: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Tidak ada dampak yang signifikan atas PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode/tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

These amendments amend the requirements of SFAS No. 71: Financial Instruments, SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, SFAS No. 60: Financial Instruments: Disclosures, SFAS No. 62: Insurance Contracts and SFAS No. 73: Leases related to:

- *changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
- *hedge accounting; and*
- *disclosure.*

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

There is no significant impact of SFAS effective on January 1, 2022 to the Group's interim consolidated financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of interim consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the amounts reported on income, expenses, assets and liabilities, and disclosures of contigent liabilities at the end of reporting period. The assumption and estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan dan entitas anak telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Perusahaan dan entitas anak tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan dan entitas anak untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 sejak 1 Januari 2020 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2z.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Sewa

Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian - Perusahaan sebagai *lessee.*

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Going concern

The Company and subsidiaries' management have made an assessment of the Company and subsidiaries' ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company and subsidiaries have the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Company and subsidiaries' ability to continue as a going concern. Therefore, the interim consolidated financial statements continues to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71 starting Januari 1, 2020. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2z.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company and subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Leases

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - the Company as lessee.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan masa sewa, jika cukup masuk akal untuk tidak dilakukan. Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa, mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya sewa, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam kendali yang mempengaruhi kemampuan untuk melakukan atau tidak opsi perpanjangan atau penghentian.

Estimasi suku bunga pinjaman inkremental

Perusahaan tidak dapat menentukan secara langsung tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam, dengan jangka waktu serta jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang serupa dengan nilai aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, dimana diperlukan suatu estimasi ketika tingkat bunga yang dapat diobservasi tidak tersedia atau ketika tingkat bunga tersebut perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa.

Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Leases (continued)

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised. The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Estimating the incremental borrowing rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs when available and is required to make certain entity-specific estimates.

The Company estimates the IBR using observable inputs when available and is required to make certain entity-specific estimates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2z.

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan dan entitas anak harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2v. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia.

Bila data pasar yang diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Leases (continued)

Valuation of financial instruments

The Company and subsidiaries' accounting policy on fair value measurements are discussed in Note 2z.

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Company and subsidiaries should use the valuation techniques as described in Note 2v. For financial instruments that are trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainly of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

When the fair value of financial assets and financial liabilites recorded on the interim consolidated statement of financial position cannot be derived form active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible.

But when observable market data are not available, management's judgement is required to establish fair values. The management's judgements include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1: dikutip (*unadjusted*) dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;

2. Tingkat 2: teknik valuasi darimana seluruh *input* yang memiliki efek siginifikan terhadap nilai wajar yang diakui dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung; dan

3. Tingkat 3: teknik valuasi darimana seluruh *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang diakui tidak dapat diobservasi dari data pasar.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan dalam menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Valuation of financial instruments (continued)

The Company and subsidiaries present the fair value of financial instruments based on following fair value hierarchy:

1. *Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;*

2. *Level 2: valuation techniques for which all input which have a significant effect on the recorded fair value are observable either directly or indirectly; and*

3. *Level 3: valuation techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.*

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Company and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan bergantung pada pemilihan metode perhitungan dan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris ADM dan ELI dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Hasil aktual yang berbeda dari hasil perhitungan dan asumsi yang digunakan ADM dan ELI, dibebankan ke laba rugi. Sementara ADM dan ELI berkeyakinan bahwa hasil perhitungan dan asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual akan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas manfaat polis masa depan.

Estimasi liabilitas klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan

ADM dan ELI mencatat estimasi liabilitas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dan premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan metode perhitungan tertentu yang berlaku umum di Indonesia. Estimasi liabilitas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan merupakan bagian dari estimasi liabilitas klaim.

ADM dan ELI mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Hasil aktual yang berbeda dari hasil perhitungan akan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim periode berjalan. Sementara ADM dan ELI berkeyakinan bahwa hasil perhitungan tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual akan dapat mempengaruhi secara material estimasi liabilitas klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan.

Tes kecukupan liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2t, ADM dan ELI melakukan tes kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Liabilities for future policy benefits

The determination of the liabilities for future policy benefits is dependent on its selection of calculation method and certain assumptions used by ADM and ELI' actuaries in calculating such amounts. Actual results that differ from the Subsidiaries' calculation results and assumptions used by the Company will be charged to profit or loss. While the ADM and ELI believes that its calculation results and assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results may materially affect its estimated liabilities for future policy benefits.

Estimated claim liabilities and unearned premiums

ADM and ELI record estimated of incurred but not reported and unearned premiums based on a certain calculation method which generally accepted in Indonesia. Estimated of incurred but not reported is part of estimated claim liabilities.

ADM and ELI records long term insurance contract liabilites using method of present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium. The main assumption underlying this method is past claim experience and disount rate.

Actual results that differ from calculation's result will be charged to interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period. While ADM and ELI believe that its calculation results are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results may materially affect its estimated claim liabilities and unearned premiums.

Liability adequacy test

As disclosed in Note 2t, ADM and ELI assess the adequacy of its insurance liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Tes kecukupan liabilitas (lanjutan)

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik dan marjin atas kesalahan pengukuran.

Estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang.

Nilai kini atas kewajiban pensiun

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Liability adequacy test (continued)

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

Provision for impairment losses of receivables

The Company and subsidiaries' evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and subsidiaries' use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and subsidiaries' expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for impairment of receivables.

Present value of retirement obligation

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves use of assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subjected to significant uncertainty.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Umur ekonomis dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang perlu diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Aset pajak tangguhan

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode/tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan dan entitas anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode/ tahun pelaporan berikutnya. Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Perusahaan dan entitas anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan entitas anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Management believes that there is no impairment of non-financial assets that should be recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income tax

Significant estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Significant estimate is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred tax assets

The Company and subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period/year and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Company and subsidiaries' assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period/years. This forecast is based on the Company and subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company and subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Revaluasi properti investasi

Entitas anak mencatat properti investasi pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi. Entitas anak menggunakan nilai wajar properti investasi yang dihitung oleh penilai independen. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila entitas anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar properti investasi tersebut dapat mempengaruhi secara langsung kenaikan atau penurunan nilai tercatat properti investasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Revaluation of investment properties

Subsidiaries recorded investment properties at fair value, which require the use of accounting asumption and estimation. Subsidiaries use fair value of investment properties which has been calculated by independent appraisers. Eventhough significant components of fair value measurement are determined by objective evidence which can be verified, changes of fair value can be different if the subsidiaries use different assessment method. Changes in fair value of investment property can affect the increase or decrease in value recorded in investment properties directly.

4. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

4. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Bank Ganesha Tbk (BG)	Entitas asosiasi/ *Associated company*[*)]	Kas di bank, neto/*Cash in bank, net* Penyertaan saham/*Investments in shares of stock* Piutang premi dan koasuransi, neto/ *Premium and coinsurance receivables, net* Pinjaman bank, neto/*Bank loan, net* Penempatan deposit/*Placement in time deposits*
Reksa Dana Prima	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penyertaan reksa dana/*Investment in mutual fund* Piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek/ *Securities trading and stock administration fee receivables*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci/ *Key management*	Remunerasi/*Remuneration*

*) konsolidasi sejak tanggal akuisisi (Catatan 1.e.)/*consolidated since acquisition date (Note 1.e.)*

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Company and subsidiaries have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

4. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

4. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

Details of balances and transactions with related parties:

	30 September/*September 30,* 2022		*31 Desember 2021/December 31,* 2021		
	Total/ ***Total***	**Persentase (%)*)/** ***Percentage (%)*)***	**Total/** ***Total***	**Persentase (%)*)/** ***Percentage (%)*)***	
Entitas asosiasi***					*Associated companies****
Kas dan setara kas	-	-			*Cash and cash equivalents*
PT Bank Ganesha Tbk			33.606	0,75	*PT Bank Ganesha Tbk*
Investasi					*Investments*
PT Bank Ganesha Tbk	-	-	47.620	1,06	*PT Bank Ganesha Tbk*
Piutang premi dan koasuransi					*Premium and coinsurance receivables*
PT Bank Ganesha Tbk	-	-	67	0,00	*PT Bank Ganesha Tbk*
Utang komisi					*Commissions payable*
PT Bank Ganesha Tbk	-	-	20	0,00	*PT Bank Ganesha Tbk*
Liabilitas manfaat polis masa depan					*Liability for future policy benefits*
PT Bank Ganesha Tbk	-	-	24.911	0,82	*PT Bank Ganesha Tbk*
Pinjaman bank, neto					*Bank loans, net*
PT Bank Ganesha Tbk	-	-	33.849	1,11	*PT Bank Ganesha Tbk*
Premi yang belum merupakan pendapatan					*Unearned premiums*
PT Bank Ganesha Tbk	-	-	764	0,03	*PT Bank Ganesha Tbk*
Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang					*Long-term insurance contract liabilities*
PT Bank Ganesha Tbk	-	-	-	0,00	*PT Bank Ganesha Tbk*
Pihak-pihak berelasi lainnya					*Other related parties*
Investasi					*Investments*
Reksa Dana Prima	5	0,00	4	0,00	*Reksa Dana Prima*
Piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek					*Securities trading and stock administration fee receivables*
Reksa Dana Prima	29	0,00	27	0,00	*Reksa Dana Prima*

	Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month period ended September 30,*				
	2022		2021		
	Total/ ***Total***	**Persentase (%)**)/** ***Percentage (%)**)***	**Total/** ***Total***	**Persentase (%)**)/** ***Percentage (%)**)***	
Entitas asosiasi***					*Associated companies****
Bunga					*Interest*
PT Bank Ganesha Tbk	1.659	0.15	1.817	0,21	*PT Bank Ganesha Tbk*
Underwriting, neto					*Underwriting, net*
PT Bank Ganesha Tbk	313	0.03	57	0,01	*PT Bank Ganesha Tbk*
Bunga dan beban keuangan lainnya					*Interest and other financing charges*
PT Bank Ganesha Tbk	911	0.08	3.449	0,32	*PT Bank Ganesha Tbk*
Pihak-pihak berelasi lainnya					*Other related parties*
Laba dari unit penyertaan Reksa dana - netto					*Income from Investment in mutual funds - net*
Reksa Dana Prima	240	0,02	39	0,00	*Reksa Dana Prima*
Jasa manajer investasi dan administrator					*Investment manager and administrator fees*
Reksa Dana Prima	562	0,05	235	0,03	*Reksa Dana Prima*

*) persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian
**) persentase terhadap total pendapatan/beban yang bersangkutan
***) BG dikonsolidasi sejak bulan April 2022.

*) *percentage to total consolidated assets/liabilities*
**) *percentage to total related income/expenses*
***) *BG was consolidated since April 2022.*

4. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan):

- Perusahaan dan entitas anak menerima bunga dari penempatan dana dalam bentuk rekening giro, tabungan dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam periode 9 (sembilan) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan (Catatan 5) pada BG, entitas asosiasi. Pendapatan bunga yang berasal dari pihak berelasi tersebut adalah sejumlah Rp1.659 dan Rp1.817 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, yang disajikan sebagai bagian dari "Bunga deposito" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

- ADM memiliki pendapatan premi dari BG atas aset-asetnya yang diasuransikan. Saldo premi bruto untuk BG adalah Rp313 dan Rp57 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, yang disajikan sebagai bagian dari "*Underwriting,* neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Saldo piutang dari pendapatan *underwriting* ini adalah sebesar Rp35 pada tanggal 30 September 2021 (Catatan 7).

- VIU dan EFI memperoleh beberapa pinjaman dari BG. Saldo pinjaman VIU dan EFI dari BG adalah Rp29.376 pada tanggal 31 Desember 2021 yang disajikan sebagai bagian dari "Pinjaman bank, neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban Bunga dari pinjaman ini adalah sebesar Rp911 dan Rp3.449 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, yang disajikan sebagai bagian dari "Bunga dan beban keuangan lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

- Perusahaan dan entitas anak memiliki investasi dalam bentuk Reksa Dana Prima yang dikelola dan diadministrasikan oleh ESI, entitas anak (Catatan 6). ESI menerima jasa manajer investasi dan administrator atas Reksa Dana Prima sebesar Rp562 dan Rp235 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021.

4. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of balances and transactions with related parties (continued):

- *The Company and subsidiaries earned interest income from placements in current accounts, savings accounts and time deposits with maturities of 9 (nine) months or less at the time of placement (Note 5) with BG, an associated company. Interest income earned from this related party amounted to Rp1,659 and Rp1,817 for the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021, which are presented as "Interest earned from deposits" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

- *ADM has premium income from BG for insured assets. Balance of gross premium ADM to BG are Rp313 and Rp57 for the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021, which are presented as "Underwriting, net" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Receivables balance from this underwriting revenues amounted to Rp35 as of September 30, 2021 (Note 7).*

- *VIU and EFI earned several loan facilities from BG. Balance of VIU loan from BG are Rp29,376 as of December 31, 2021, which are presented as "Bank loans, net" in the consolidated statement of financial position. Interest expenses from this loan amounted to Rp911 and Rp3,449 for the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021, which are presented as "Interest and other financing charges" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

- *The Company and subsidiaries have investment in mutual funds of Reksa Dana Prima which are managed and administered by ESI, a subsidiary (Note 6). ESI received investment manager and administrator fees for Reksa Dana Prima amounted to Rp562 and Rp235 for the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021, respectively.*

4. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan):

- Jumlah kompensasi yang berupa imbalan kerja jangka pendek untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebagai personil manajemen kunci Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing Rp3.736 dan Rp3.445. Tidak terdapat imbalan kerja jangka panjang untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebagai personil manajemen kunci Perusahaan masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021.

4. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of balances and transactions with related parties (continued):

- *The total compensation in the form of short-term employee benefits received by the Boards of Commissioners and Directors as the Company's key management personnel for the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021 amounted to Rp3,736 and Rp3,445, respectively. There is no long-term benefit received by the Boards of Commissioners and Directors as the Company's key management personnel for the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021.*

5. KAS DAN SETARA KAS, NETO

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS, NET

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	51.054	614	*Rupiah*
Dolar AS (AS$36.918 pada 30 September 2022)	563	-	*US Dollar (US$36,918 as of September 30, 2022)*
Dolar SG (SGD$353 pada 30 September 2022)	4	-	*SG Dollar (SGD$353 as of September 30, 2022)*
Sub total	51.621	614	*Sub total*
Bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Bank Indonesia	602.787	-	*Bank Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	25.910	18.941	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.524	6.335	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.065	4.041	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.392	1.267	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.300	3.773	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.384	1.092	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.005	1.012	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Permata Tbk	542	2.186	*PT Bank Permata Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.429	2.387	*Others (each below Rp1,000)*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (AS$112.776.483 pada 30 September 2022)	1.719.503	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US$112,776,483 as of September 30, 2022)*
Bank Indonesia (AS$13.738.778 pada 30 September 2022)	209.475	-	*Bank Indonesia (US$13,738,778 as of September 30, 2022)*
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd - Jakarta Branch (AS$1.713.710 dan AS$6.241 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021)	26.129	88	*The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd - Jakarta Branch (US$1,713,710 and US$6,241 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively)*

5. KAS DAN SETARA KAS, NETO (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS, NET (continued)

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Bank (lanjutan)			*Cash in banks (continued)*
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
Dolar AS (lanjutan)			*US Dollar (continued)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AS$1.378.632 dan AS$89.212 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021)	21.020	1.258	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US$1,378,632 and US$89,212 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (AS$507.580 pada 30 September 2022)	7.739	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US$507,580 as of September 30, 2022)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS$386.258 dan AS$2.728 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021)	5.889	38	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$386,258 and US$2,728 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively)*
PT Bank Permata Tbk (AS$31.485 pada 30 September 2022)	480	-	*PT Bank Permata Tbk (US$31,485 as of September 30, 2022)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Persero) Tbk (AS$7.792 pada tanggal 30 September 2022)	119	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (Persero) Tbk (US$7,792 as of September 30, 2022)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	91	290	*Others (each below Rp100)*
Dolar SG			*SG Dollar*
OCBC Bank Singapore (Persero) Tbk (SGD$222.547 pada tanggal 30 September 2022)	2.351	-	*OCBC Bank Singapore (Persero) Tbk (SGD$222,547 as of September 30, 2022)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (SGD$61.464 pada tanggal 30 September 2022)	649	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (SGD$61,464 as of September 30, 2022)*
Dolar EUR			*EUR Dollar*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Persero) Tbk (EUR$44.934 pada tanggal 30 September 2022)	661	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (Persero) Tbk (EUR$44,934 as of September 30, 2022)*
Yen Jepang			*Japan Yen*
Mizuho Corporate Bank, Tokyo (JPY$1.019.442 pada tanggal 30 September 2022)	107	-	*Mizuho Corporate Bank, Tokyo (JPY$1,019,442 as of September 30, 2022)*
Dolar AUD			*AUD Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk (Persero) Tbk (AUD$8.282 pada tanggal 30 September 2022)	81	-	*PT Bank Central Asia Tbk (Persero) Tbk (AUD$8,282 as of September 30, 2022)*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(703)	(5)	*Allowance for impairment losses*
Sub total	2.643.929	42.703	*Sub total*

5. KAS DAN SETARA KAS, NETO (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS, NET (continued)

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Bank (lanjutan)			*Cash in banks (continued)*
Pihak berelasi			*Related party*
PT Bank Ganesha Tbk (Catatan 4)			*PT Bank Ganesha Tbk (Note 4)*
Rupiah	-	128.163	*Rupiah*
Dolar AS			*US Dollar*
(AS$22.501 pada tanggal 31 Desember 2021)	-	318	*(US$22,501 as of December 31, 2021)*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(322)	*Allowance for impairment losses*
Sub total	-	128.159	*Sub total*
Total bank	2.643.929	170.862	*Total cash in banks*
Setara kas - deposito berjangka			*Cash equivalents - time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
Bank Indonesia	224.956	-	*Bank Indonesia*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	15.000	16.500	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	12.000	12.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	10.900	16.500	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen	9.000	7.000	*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.617	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	5.000	5.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.000	5.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	31.500	30.673	*Others (each below Rp5,000)*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (AS$23.969.305 pada 30 September 2022)	365.460	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US$23,969,305 as of September 30, 2022)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Persero) Tbk (AS$9.987.211 pada 30 September 2022)	152.275	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Persero) Tbk (US$9,987,211 as of September 30, 2022)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS$79.000 dan AS$1.166.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021)	1.205	16.638	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$790,000 and US$1,166,000 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	3.629	822	*Others (each below Rp5,000)*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(215)	(131)	*Allowance for impairment losses*
Sub total	844.327	110.002	*Sub total*

5. KAS DAN SETARA KAS, NETO (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS, NET (continued)*

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pihak berelasi			*Related party*
PT Bank Ganesha Tbk (Catatan 4)			*PT Bank Ganesha Tbk (Note 4)*
Rupiah	-	24.590	*Rupiah*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(48)	*Allowance for impairment losses*
Sub total	-	24.542	*Sub total*
Total setara kas - deposito berjangka	844.327	134.544	*Total cash equivalents - time deposits*
Total kas dan setara kas, neto	**3.539.877**	**306.020**	***Total cash and cash equivalents, net***

Suku bunga tahunan untuk deposito Dolar AS berkisar antara 0,01%-1,91% pada tanggal 30 September 2022 (31 Desember 2021: 0,01%-1,75%), sedangkan deposito dalam Rupiah berkisar antara 1,90%-6,00% pada tanggal 30 September 2022 (31 Desember 2021: 1,54%-7,50%).

The US Dollar time deposits bear interest at annual rates ranging from 0.01%-1.91% as of September 30, 2022 (December 31, 2021: 0.01%-1.75%), while those in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 1.90%-6.00% as of September 30, 2022 (December 31, 2021: 1.54%-7.50%).

Tabel dibawah ini menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian:

Below table represent movement expected allowance for impairment losses:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Saldo awal	506	238	*Beginning balance*
Penyisihan dari akusisi entitas anak	518	-	*Allowance of subsidiary from acquisition*
Pembentukan penyisihan selama période/tahun berjalan	(106)	268	*Reversal of allowance during the period/year*
Total	**918**	**506**	***Total***

Kas pada Bank dan setara kas – deposito berjangka diklasifikasikan sebagai *stage* 1 dan tidak ada perpindahan *stage* serta Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk kas pada Bank dan setara kas - deposito berjangka pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Cash in banks and cash equivalent – time deposits were classified as stage 1 and no transfer between stage and Management in the opinion of allowance for impairment losses were adequate for cash in banks and cash equivalent - time deposits as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penilaian cadangan kerugian atas kas dan setara kas secara kolektif.

The Company and subsidiaries' assess allowance for losses on cash and cash equivalents collectively.

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Deposito wajib	36.998	31.466	*Statutory deposits*
Deposito berjangka	199.419	269.718	*Time deposits*
Reksadana	914.131	931.702	*Mutual fund*
Obligasi			*Bonds*
Nilai wajar diukur melalui laba rugi	566.078	569.107	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain	435.965	155.680	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	1.189.045	-	*Amortized cost*
Saham			*Shares*
Nilai wajar diukur melalui laba rugi	26.115	625	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain	1.411	1.594	*Fair value through other comprehensive income*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali			*Securities purchased under agreement to resell*
Biaya perolehan diamortisasi	1.371.096	-	*Amortized cost*
Total	**4.740.258**	**1.959.892**	***Total***

Deposito wajib dan deposito berjangka

Statutory deposit and time deposit

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Deposito wajib - Pihak ketiga			*Statutory deposits - Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	12.500	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	10.500	10.500	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.500	7.500	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen	2.500	2.500	*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.000	2.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.998	1.966	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	-	7.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo*
Total deposito wajib	**36.998**	**31.466**	***Total statutory deposits***

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan) / *6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)*

Rincian masing-masing akun adalah: / *The details of each account is:*

Deposito wajib dan deposito berjangka (lanjutan) / *Statutory deposit and time deposit (continued)*

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Deposito berjangka - Pihak ketiga			*Time deposits - Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	63.050	16.400	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo*
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	29.500	29.500	*PT Bank Pembangunan Daerah Bali*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	26.800	35.800	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	24.000	-	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen	9.750	10.750	*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	8.100	4.151	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mayapada International Tbk	5.000	-	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.823	6.849	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	3.500	9.800	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	68.550	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	6.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	3.500	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	2.250	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank BJB Syariah	-	1.803	*PT Bank BJB Syariah*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.500)	3.850	2.764	*Others (each below Rp1,500)*
Dolar AS			*US Dollar*
Bank of China (AS$1.087.676 dan AS$1.111.513 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021)	16.584	15.860	*Bank of China (US$1,087,676 and US$ 1,111,513 as of September 30, 2022 December 31, 2021, respectively)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AS$100.000)	1.525	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US$100,000)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (AS$480.000)	-	6.849	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US$480,000)*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.063)	(603)	*Allowance for impairment losses*
Subtotal	199.419	220.223	*Subtotal*
Deposito berjangka - Pihak berelasi			*Time deposits - Related party*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Ganesha Tbk (Catatan 4)	-	49.783	*PT Bank Ganesha Tbk (Note 4)*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(288)	*Allowance for impairment losses*
Subtotal	-	49.495	*Subtotal*
Total deposito berjangka	**199.419**	**269.718**	***Total time deposit***
Total	**236.417**	**301.184**	***Total***

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

Rincian masing-masing akun adalah: (lanjutan)

Deposito wajib dan deposito berjangka (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian:

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)

The details of each account is: (continued)

Statutory deposit and time deposit (continued)

Below table represent movement expected allowance for impairment losses:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Saldo awal	891	63	*Beginning balance*
Pembentukan penyisihan selama periode/tahun berjalan	172	828	*Additional allowance during the period/year*
Total	**1.063**	**891**	***Total***

Investasi deposito wajib dan deposito berjangka diklasifikasikan sebagai *stage* 1 dan tidak ada perpindahan *stage* serta Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk deposito wajib dan deposito berjangka pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Statutory deposits and time deposits were classified as stage 1 and no transfer between stage and Management in the opinion of allowance for impairment losses were adequate for statutory deposits and time deposits as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

Reksadana

Mutual funds

	Jumlah unit penyertaan (jumlah penuh)/ *Number of participation unit (full amount)*		**Nilai aset neto/*Net asset value***		
	30 September/ *September 30, 2022*	**31 Desember/ *December 31, 2021***	**30 September/ *September 30, 2022***	**31 Desember/ *December 31, 2021***	
Pihak ketiga - Nilai wajar diukur melalui laba rugi					*Third parties - fair value through profit or loss*
Rupiah					*Rupiah*
BNP Paribas Prima II	49.414.518	54.344.778	136.047	152.757	*BNP Paribas Prima II*
Trim Kas 2	71.281.705	36.289.905	122.022	60.536	*Trim Kas 2*
Schroder Dana Mantap Plus II	23.610.725	33.069.471	66.411	97.905	*Schroder Dana Mantap Plus II*
Premier ETF Sri Kehati	144.700.000	155.800.000	65.236	59.203	*Premier ETF Sri Kehati*
Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	56.876.240	66.603.965	59.151	76.206	*Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara*
Trim Dana Tetap II	16.491.524	15.894.290	47.290	44.532	*Trim Dana Tetap II*
Trim Kapital	3.729.766	1.963.458	42.912	20.710	*Trim Kapital*
Principal Index IDX30	25.266.285	25.980.534	35.588	34.006	*Principal Index IDX30*
Premier ETF LQ-45	31.700.000	39.100.000	34.955	32.904	*Premier ETF LQ-45*
Pinnacle FTSE Indonesia ETF	53.000.000	38.800.000	32.100	20.479	*Pinnacle FTSE Indonesia ETF*
Tram Strategic Plus	17.924.062	23.993.363	32.030	43.600	*Tram Strategic Plus*
Schroder Dana Prestasi Plus	949.792	869.091	31.340	26.066	*Schroder Dana Prestasi Plus*
BNP Paribas Sri Kehati	27.752.342	19.074.219	30.416	18.059	*BNP Paribas Sri Kehati*
Panin IDX30 Kelas A	27.578.036	20.482.876	25.845	17.421	*Panin IDX30 Kelas A*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	74.766.431	163.484.744	108.415	153.872	*Other (each below Rp20,000)*

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)

Rincian masing-masing akun adalah: (lanjutan)

The details of each account is: (continued)

Reksadana (lanjutan)

Mutual funds (continued)

	Jumlah unit penyertaan (jumlah penuh)/ *Number of participation unit (full amount)*		Nilai aset neto/*Net asset value*		
	30 September/ *September 30,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	**30 September/ *September 30,* 2022**	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Pihak ketiga - Nilai wajar diukur melalui laba rugi (lanjutan)					*Third parties - fair value through profit or loss (continued)*
Dolar AS					*US Dollar*
BNP Paribas Prima USD (AS$725.995 dan AS$1.241.623 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021)	623.761	922.591	11.069	17.717	*BNP Paribas Prima USD (US$725,995 and US$1,241,623 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively)*
Schroder USD Bond Fund (AS$695.113 dan AS$1.954.369 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021)	460.858	1.164.979	10.598	27.887	*Schroder USD Bond Fund (US$695,113 and US$1,954,369 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively)*
Panin Dana USD (AS$504.495 dan AS$553.652 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021)	284.143	284.143	7.692	7.900	*Panin Dana USD (US$504,495 and US$553,652 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively)*
Ashmore Dana USD Nusantara (AS$475.334 dan AS$711.823 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021)	413.810	503.767	7.248	10.157	*Ashmore Dana USD Nusantara (US$475,334 and US$711,823 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively)*
BNP Paribas Cakra Syariah USD (AS$278.249 dan AS$378.764 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021)	206.524	206.524	4.242	5.405	*BNP Paribas Cakra Syariah USD (US$278,249 and US$378,764 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively)*
Schroder Global Syariah Equity Fund (AS$230.775 dan AS$306.699 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021)	180.858	180.858	3.519	4.376	*Schroder Global Syariah Equity Fund (US$230,775 and US$306,699 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively)*
Pihak berelasi - nilai wajar diukur melalui laba rugi					*Related parties - fair value through profit or loss*
Rupiah					*Rupiah*
Reksa Dana Dana Prima	2.644	2.644	5	4	*Reksa Dana Dana Prima*
Total reksa dana	**627.214.024**	**699.016.200**	**914.131**	**931.702**	***Total mutual funds***

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

Rincian masing-masing akun adalah: (lanjutan)

Obligasi

6. INVESTMENTS MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)

The details of each account is: (continued)

Bonds

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Peringkat/Rating*		*Nilai wajar/Fair value*	
			30 September/ *September 30,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	30 September/ *September 30,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021
Nilai wajar diukur melalui laporan laba rugi/ *Fair value through profit or loss*						
Rupiah/*Rupiah*						
PBS012	8,88	15 Nov 2031/ *Nov 15, 2031*	*)	*)	41.460	43.906
FR0095	6,38	15 Agt 2028/ *Aug 15, 2028*	*)	*)	9.684	-
FR0090	5,13	15 Apr 2027/ *Apr 15, 2027*	*)	*)	7.059	-
Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2022 Seri A	7,00	26 Jul 2025/ *Jul 26, 2025*	AA-	-	25.834	-
Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2022 Seri B	6,35	11 Agt 2025/ *Aug 11, 2025*	AA+	-	25.182	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II 2017	10,25	17 Mar 2024/ *Mar 17, 2024*	A+	A+	20.892	20.594
Obligasi I Pelindo IV Tahun 2018 Seri B	9,15	4 Jul 2025/ *Jul 4, 2025*	AA	A	15.957	13.311
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II 2018 Seri B	8,25	23 Feb 2023/ *Feb 23, 2023*	BBB	BBB	15.151	14.853
Obligasi Berkelanjutan IV Smart Tahap I Tahun 2022 Seri B	7,00	6 Jul 2025/ *Jul 6, 2025*	AA-	-	14.891	-
Obligasi II Perusahaan Pengelola Aset 2022 Seri A	7,00	8 Jul 2025/ *Jul 8, 2025*	AA	-	12.956	-
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance II Tahun 2019 Seri B	9,35	2 Apr 2024/ *Apr 2, 2024*	AA+	AAA	11.547	11.938
Obligasi Indonesia EximBank III Tahap V Tahun 2017 Seri C	8,25	15 Agt 2024/ *Aug 15, 2024*	AAA	AAA	11.517	11.858
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya I Tahun 2017 Seri B	8,50	6 Okt 2022/ *Oct 6, 2022*	BBB	BBB	11.000	10.914
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri E	9,25	31 Mei 2027/ *May 31, 2027*	AAA	AAA	10.958	11.152
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap II 2022 A	6,50	12 Jan 2025/ *Jan 12, 2025*	AA-	-	10.909	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V 2019 C	8,70	9 Jul 2024/ *Jul 9, 2024*	AAA	AAA	10.407	10.841
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2022 Seri A	8,00	9 Agt 2027/ *Aug 9, 2027*	AA-	-	10.335	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BJB Tahap I 2017 Seri B	9,90	6 Des 2024/ *Dec 6, 2024*	A	A	10.323	10.194
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VII Tahun 2020 Seri A	7,92	6 Mei 2023/ *May 6, 2023*	AAA	BBB+	10.290	10.391
Obligasi Berkelanjutan III Bumi Serpong Damai Tahap I 2022 Seri A	6,75	7 Apr 2025/ *Apr 7, 2025*	AA-	-	10.119	-
Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap I Tahun 2021	6,30	23 Jun 2024/ Jun 23, 2024	AA+	AAA	10.056	10.146
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015	12,25	10 Des 2022/ *Dec 10, 2022*	A-	A-	10.051	10.378
Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap 1 Tahun 2022 Seri A	6,75	1 Sep 2025/ *Sep 1, 2025*	AAA	-	9.906	-
Obligasi Indonesia EximBank IV Tahap I Tahun 2018 Seri C	8,30	6 Jun 2025/ *Jun 6, 2025*	AAA	AAA	8.433	7.436
Obligasi Berkelanjutan III Bumi Serpong Damai Tahap I 2022 Seri B	7,75	7 Apr 2027/ *Apr 7, 2027*	AA-	-	8.024	-
Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 Seri A	6,35	21 Jun 2025/ *Jun 21, 2025*	AAA	-	8.005	-

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat.

**) Government bonds are unrated.*

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

Rincian masing-masing akun adalah: (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)

The details of each account is: (continued)

Bonds (continued)

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Peringkat/Rating* 30 September/ *September 30,* 2022	*Peringkat/Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2021	*Nilai wajar/Fair value* 30 September/ *September 30,* 2022	*Nilai wajar/Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2021
Nilai wajar diukur melalui laporan laba rugi/ *Fair value through profit or loss* **Rupiah/*Rupiah*** **lanjutan *(continued)***						
Obligasi Berkelanjutan II Bank Rakyat Indonesia Tahap III Tahun 2017 Seri C	8,25	24 Agt 2024/ *Aug 24, 2024*	AAA	AAA	7.376	7.475
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia I Tahun 2017 Seri B	8,60	12 Jul 2024/ *Jul 12, 2024*	AAA	AAA	7.365	7.546
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia II Tahun 2019 Seri A	9,00	28 Mei 2024/ *May 28, 2024*	AA+	AA	7.321	7.504
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A	6,50	18 Feb 2025/ *Feb 18, 2025*	A	-	7.192	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank BJB Tahap I Tahun 2017 Seri A	9,60	6 Des 2022/ *Dec 6, 2022*	A	A	6.000	6.060
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap II 2019 Seri D	8,50	28 Agt 2026/ *Aug 28, 2026*	AAA	AAA	5.335	5.401
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya III Tahun 2017 Seri B	8,40	26 Sep 2027/ *Sep 26, 2027*	AAA	AAA	5.280	5.372
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap II 2019 Seri B	9,75	25 Jun 2024/ *Jun 25, 2024*	A-	-	5.228	-
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 Seri C	9,15	16 Apr 2024/ *Apr 16, 2024*	AAA	AAA	5.221	5.467
Obligasi Indonesia EximBank III Tahap III Tahun 2016 Seri D	8,50	23 Nov 2023/ *Nov 23, 2023*	AAA	AAA	5.218	5.320
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri D	8,90	31 Mei 2024/ *May 31, 2024*	AAA	AAA	5.216	5.308
Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance II Tahun 2021 Seri A	6,75	23 Feb 2027/ Feb 23, 2027	AA+	AA+	5.178	5.166
Obligasi Berkelanjutan III Sumarecon Agung II 2019 Seri B	9,50	15 Okt 2024/ *Oct 15, 2024*	A	A	5.121	5.127
Obligasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I 2018 Seri A	7,75	5 Jul 2025/ *Jul 5, 2025*	AA	AAA	5.120	5.100
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap III Tahun 2018	7,92	24 Apr 2023/ *Apr 24, 2023*	AA	AA	5.113	5.204
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri C	7,65	3 Mei 2023/ *May 3, 2023*	AAA	AAA	5.089	5.209
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I 2021 Seri A	8,25	8 Sep 2024/ *Sep 8, 2024*	A	A	5.069	5.020
Obligasi Berkelanjutan II Bank Sulselbar Tahap II Tahun 2020 Seri A	8,00	18 Nov 2023/ *Nov 18, 2023*	A+	A+	5.065	4.976
Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2022 Seri B	8,10	26 Jul 2027/ *Jul 26, 2027*	AA-	-	5.055	-
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A	8,50	3 Mar 2024/ *Mar 3, 2024*	A	A	5.028	4.960
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	7,75	22 Nov 2022/ *Nov 22, 2022*	AA+	AA+	5.005	15.558
Obligasi Berkelanjutan II PT PP Tahap II Tahun 2019 Seri A	8,25	27 Nov 2022/ *Nov 27, 2022*	A	BBB+	5.000	5.040
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A	8,07	6 Jun 2027/ *Jun 6, 2027*	AA-	A	3.109	7.151

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat.
**) Berdasarkan SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, obligasi pemerintah memiliki risiko 0% dan *Sovereign Rating* untuk Indonesia menurut Fitch Ratings adalah BBB.

**) Government bonds are unrated.*
***) Based on SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, governments bonds' risk is 0% and Sovereign Rating for Indonesia according to Fitch Ratings is BBB.*

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

Rincian masing-masing akun adalah: (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

6. *INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)*

The details of each account is: (continued)

Bonds (continued)

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Peringkat/Rating* 30 September/ *September 30, 2022*	*Peringkat/Rating* 31 Desember/ *December 31, 2021*	*Nilai wajar/Fair value* 30 September/ *September 30, 2022*	*Nilai wajar/Fair value* 31 Desember/ *December 31, 2021*
Nilai wajar diukur melalui laporan laba rugi/ *Fair value through profit or loss*						
Rupiah/*Rupiah*						
lanjutan *(continued)*						
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I 2017	9,25	22 Jun 2022/ *Jun 22, 2022*	-	A-	-	37.057
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	8,70	26 Mei 2022/ *May 26, 2022*	-	AA+	-	24.559
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap I Tahun 2017	8,60	20 Jun 2022/ *Jun 20, 2022*	-	AA	-	19.382
Obligasi PLN XII Tahun 2010 Seri B	10,40	8 Jul 2022/ *Jul 8, 2022*	-	AAA	-	15.560
Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,75	28 Sep 2022/ *Sep 28, 2022*	-	A-	-	11.106
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap II Tahun 2017	7,92	21 Des 2022/ *Dec 21, 2022*	-	AA	-	10.335
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	8,87	27 Jun 2022/ *Jun 27, 2022*	-	AAA	-	8.161
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya III Tahun 2017 Seri B	9,00	21 Feb 2022/ *Feb 21, 2022*	-	BBB	-	6.006
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I 2017 Seri B	8,50	13 Jul 2022/ *Jul 13, 2022*	-	AA+	-	5.157
Obligasi IV Bank Lampung Tahun 2017 Seri A	9,60	7 Jul 2022/ *Jul 7, 2022*	-	A	-	5.052
Obligasi Berkelanjutan III PLN III Tahun 2019 Seri A	9,25	19 Feb 2022/ *Feb 19, 2022*	-	AAA	-	5.035
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)/ *Others (each below Rp5,000)*			A, A-,A+,AA,AA-, AA+,AAA	A, A-,A+,AA,AA-, AA+,AAA	55.833	65.572
Sub total Rupiah/*Rupiah*					532.483	534.858
Dolar AS / *US Dollar*						
Indois 24 (AS$497.705 dan AS$551.039 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 December 2021/ *as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively*	4,35	10 Sep 2024/ *Sep 10, 2024*	**)	**)	7.588	7.724
Indon 23 (AS$496.874 pada tanggal 30 September 2022 / *as of September 30, 2022)*	3,38	15 Apr 2023/ *Apr 15, 2023*	**)	**)	7.576	-
Indois 25 (AS$495.425 dan AS$555.954 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021/ *as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively)*	4,25	28 Mei 2025/ *May 28, 2025*	**)	**)	7.554	7.822

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat.
**) Berdasarkan SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, obligasi pemerintah memiliki risiko 0% dan *Sovereign Rating* untuk Indonesia menurut Fitch Ratings adalah BBB.

**) Government bonds are unrated.*
***) Based on SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, governments bonds' risk is 0% and Sovereign Rating for Indonesia according to Fitch Ratings is BBB.*

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)

Rincian masing-masing akun adalah: (lanjutan)

The details of each account is: (continued)

Obligasi (lanjutan)

Bonds (continued)

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Peringkat/Rating* 30 September/ *September 30,* 2022	*Peringkat/Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2021	*Nilai wajar/Fair value* 30 September/ *September 30,* 2022	*Nilai wajar/Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2021
Nilai wajar diukur melalui laporan laba rugi/ *Fair value through profit or loss*						
Dolar AS / *US Dollar*						
lanjutan *(continued)*						
Majapahit Holding BV 2037 USN54360AD95 (AS$318.150 dan AS$431.364 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021/ *as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively)*	7,88	29 Jun 2037/ *Jun 29, 2037*	AAA	AAA	4.851	6.012
Indois 26 (AS$202.188 dan AS$232.034 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021/ *as of September 30, 2021 and December 31, 2021, respectively)*	4,55	29 Mar 2026/ *Mar 29, 2026*	**)	**)	2.999	3.203
Pertamina Persero 23 (AS$198.500 dan AS$212.500 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021/ *as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively)*	4,30	20 Mei 2023/ *May 20, 2023*	BBB	BBB	3.027	2.970
Pertamina Persero 22 (AS$468.563 pada tanggal 31 Desember 2021/ *as of December 31, 2021, respectively)*	4,88	3 Mei 2022/ *May 3, 2022*	-	BBB	-	6.518
Sub total Dolar AS/*US Dollar*					33.595	34.249
Sub total					**566.078**	**569.107**
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*						
Rupiah/*Rupiah*						
FR0091	6,38	15 Apr 2032/ *Apr 15, 2032*	*)	-	75.450	-
FR0087	6,50	15 Feb 2031/ *Feb 15, 2031*	*)	-	23.674	-
Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap II 2021 Seri A	7,75	23 Nov 2024/ *Nov 23, 2024*	AA-	A+	9.220	9.134
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A	6,50	12 Jan 2025/ *Jan 12, 2025*	AA-	-	6.851	-
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2022 Seri A	8,00	9 Agt 2027/ *Aug 9, 2027*	AA-	-	5.168	-
Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I BNI Tahun 2022 Seri A	6,35	21 Jun 2025/ *Jun 21, 2025*	AAA	-	5.003	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)/ *Others (each below Rp5,000)*			A,A+,AA-,AAA	A,A+,AA-,AA+,AAA	26.751	8.071
Sub total Rupiah					152.117	17.205

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat.
**) Berdasarkan SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, obligasi pemerintah memiliki risiko 0% dan *Sovereign Rating* untuk Indonesia menurut Fitch Ratings adalah BBB.

**) Government bonds are unrated.*
***) Based on SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, governments bonds' risk is 0% and Sovereign Rating for Indonesia according to Fitch Ratings is BBB.*

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)

Rincian masing-masing akun adalah (lanjutan):

The details of each account is (continued):

Obligasi (lanjutan)

Bonds (continued)

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Peringkat/Rating*		*Nilai wajar/Fair value*	
			30 September/ *September 30,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	30 September / *September 30,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*						
Dolar AS / *US Dollar*						
Indon 2,95 (AS$4.799.843 pada tanggal 30 September 2022/ *as of September 30, 2022*	2,95	11 Jan 2023/ *Jan 11, 2023*	**)	-	73.183	-
Republik Indonesia 2035 (AS$3.632.648 dan AS$4.348.895 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021/ *as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively)*	8,50	12 Okt 2035/ *Oct 12, 2035*	**)	**)	55.387	53.697
Indois 24 (AS$ 3.460.568 pada tanggal 30 September 2022/ *as of September 30, 2022*	3,90	20 Agt 2024/ *Aug 24, 2024*	**)	-	52.763	-
Indois 31 (AS$ 2.338.733 pada tanggal 30 September 2022/ *as of September 30, 2022*	2,55	9 Jun 2031/ *Jun 9, 2031*	**)	-	35.659	-
Indon 31 (AS$2.208.622 pada tanggal 30 September 2022/ *as of September 30, 2022*	1,85	12 Mar 2031/ *Mar 12, 2031*	**)	-	33.675	-
Indois 26 (AS$491.814 dan AS$565.464 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021/ *as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively)*	4,55	29 Mar 2026/ *Mar 29, 2026*	**)	**)	7.499	22.844
Hutama Karya HAKAIJ30 (AS$886.875 dan AS$1.051.250 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021/ *as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively*)	3,82	11 Mei 2030/ *May 11, 2030*	AAA	BBB	13.522	15.240
PLN30 US71568QAL14 (AS$ 808.000 dan AS$1.008.125 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021/ *as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively)*	3,38	11 Mei 2030/ *May 11, 2030*	AAA	AAA	12.320	14.575
FR0087 (AS$572.687 pada tanggal 31 Desember 2021/ *as of December 31, 2021*	6,55	15 Feb 2031/ *Feb 15, 2031*	-	**)	-	25.248
Pertamina Persero 22 (AS$558.273 pada tanggal 31 Desember 2021/ *as of December 31, 2021*	4,88	3 Mei 2022/ *May 3, 2022*	-	BBB	-	7.966
Sub total Dolar AS/*US Dollar*					284.008	139.570
Dikurangi/*Less:* Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*					(160)	(1.095)
Sub total					**435.965**	**155.680**

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat.
**) Berdasarkan SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, obligasi pemerintah memiliki risiko 0% dan *Sovereign Rating* untuk Indonesia menurut Fitch Ratings adalah BBB.

*) *Government bonds are unrated.*
**) *Based on SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, governments bonds' risk is 0% and Sovereign Rating for Indonesia according to Fitch Ratings is BBB.*

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

Rincian masing-masing akun adalah (lanjutan):

Obligasi (lanjutan)

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)

The details of each account is (continued):

Bonds (continued)

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Peringkat/Rating* 30 September/ *September 30, 2022*	*Peringkat/Rating* 31 Desember/ *December 31, 2021*	*Nilai tercatat/Carrying value* 30 September / *September 30, 2022*	*Nilai tercatat/Carrying value* 31 Desember/ *December 31, 2021*
Biaya perolehan diamortisasi ***Amortized cost***						
Rupiah/*Rupiah*						
FR0090	5,13	15 Apr 2027/ *Apr 15, 2027*	*)	-	351.877	-
ORI021	4,90	15 Feb 2027/ *Feb 15, 2027*	*)	-	269.225	-
SR016	4,95	10 Mar 2025/ *Mar 10, 2025*	*)	-	129.987	-
PBS031	4,00	15 Jul 2024/ *Jul 15, 2024*	*)	-	48.444	-
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri A	7,10	5 Agt 2027/ *Aug 5, 2027*	AA+	-	11.000	-
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	7,75	22 Nov 2022/ *Nov 22, 2022*	AA+	-	10.050	-
Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 Seri B	8,40	2 Mar 2027/ *Mar 2, 2027*	A	-	6.000	-
Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Thp II Tahap 2022 Seri A	7,00	29 Mar 2027/ *Mar 29, 2027*	AA	-	6.000	-
Obligasi Berkelanjutan III Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2022 Seri B	7,75	7 Apr 2027/ *Apr 7, 2027*	AA-	-	5.000	-
Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri B	7,40	1 Sep 2027/ *Sep 1, 2027*	AAA	-	5.000	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)/ *Others (each below Rp5,000)*			AAA,BBB,**)	-	9.739	-
Sub total Rupiah					852.322	-
Dolar AS / *US Dollar*						
Indois 26 (AS$9.625.488 pada tanggal 30 September 2022/ *as of September 30, 2022*	1,50	9 Jun 2026/ *Jun 9, 2026*	**)	-	146.760	-
Indois 22 (AS$4.999.170 pada tanggal 30 September 2022/ *as of September 30, 2022*	3,30	21 Nov 2022/ *Nov 21, 2022*	**)	-	76.222	-
Indois 25 (AS$3.007.862 pada tanggal 30 September 2022/ *as of September 30, 2022*	4,13	15 Jan 2025/ *Jan 15, 2025*	**)	-	45.861	-
Indois 23 (AS$3.005.097 pada tanggal 30 September 2022/ *as of September 30, 2022*	3,75	1 Mar 2023/ *Mar 1, 2023*	**)	-	45.819	-
Indon 4,15 (AS$1.450.892 pada tanggal 30 September 2022/ *as of September 30, 2022*	4,15	20 Sep 2027/ *Sep 20, 2027*	**)	-	22.122	-
Sub total Dolar AS/*US Dollar*					336.784	-
Sub total					**1.189.106**	**-**
Dikurangi/*Less:* Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*					(61)	-
Sub total					**1.189.045**	**-**
Total Obligasi / *Total Bonds*					**2.188.088**	**724.787**

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat.
**) Berdasarkan SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, obligasi pemerintah memiliki risiko 0% dan *Sovereign Rating* untuk Indonesia menurut Fitch Ratings adalah BBB.

**) Government bonds are unrated.*
***) Based on SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, governments bonds' risk is 0% and Sovereign Rating for Indonesia according to Fitch Ratings is BBB.*

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

Rincian masing-masing akun adalah (lanjutan):

Obligasi (lanjutan)

Peringkat untuk efek-efek Rupiah adalah berdasarkan peringkat yang dikeluarkan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Peringkat untuk efek-efek dalam Dolar AS adalah berdasarkan peringkat yang dikeluarkan oleh *Fitch* kecuali untuk obligasi yang diterbitkan Majapahit Holding BV dan Perusahaan Listrik Negara (PLN), berdasarkan peringkat yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Tabel dibawah ini menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian:

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)

The details of each account is (continued):

Bonds (continued)

Ratings for Rupiah securities is based on ratings issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The ratings for securities in US Dollars are based on ratings issued by Fitch except for bonds issued by Majapahit Holding BV and Perusahaan Listrik Negara (PLN), based on ratings issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Below table represent movement expected allowance for impairment losses:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Saldo awal	1.095	108	*Beginning balance*
Pembentukan penyisihan selama tahun periode/berjalan	(874)	987	*Additional allowance during the period/year*
Total	**221**	**1.095**	***Total***

Obligasi yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diklasifikasikan sebagai *stage* 1 dan tidak ada perpindahan *stage* serta Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk Obligasi pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Bonds classified as fair value through other comprehensive income were classified as stage 1 and no transfer between stage and Management in the opinion of allowance for impairment losses were adequate for bonds as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

Saham / *Shares*

	Jumlah saham/*Number of shares* (jumlah penuh/*full amount*) *(full amount)*		**Nilai wajar/*Fair value* (dalam jutaan/*in million*)**		
	30 September/ *September 30,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	**30 September/ *September 30,* 2022**	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Nilai wajar diukur melalui laba rugi					*Fair value through profit or loss*
Rupiah					*Rupiah*
PT Indosat Tbk	428.500	-	3.107	-	*PT Indosat Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	260.300	-	2.453	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Merdeka Copper Gold Tbk	613.700	-	2.418	-	*PT Merdeka Copper Gold Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Perseo) Tbk	257.200	-	2.308	-	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	1.231.900	-	2.217	-	*PT Adarao Minerals Indonesia Tbk*
PT XL Axiata Tbk	805.400	-	1.918	-	*PT XL Axiata Tbk*
PT Harum Energy Tbk	1.041.000	-	1.853	-	*PT Harum Energi Tbk*
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	1.416.600	-	1.750	-	*PT Sarana Menara Nusantara Tbk*
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	588.300	-	1.665	-	*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)

Rincian masing-masing akun adalah (lanjutan):

The details of each account is (continued):

Saham (lanjutan)

Shares (continued)

	Jumlah saham/*Number of shares* (jumlah penuh/*full amount*) *(full amount)*		Nilai wajar/*Fair value* (dalam jutaan/*in million*)		
	30 September/ *September 30,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	**30 September/ *September 30,* 2022**	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Nilai wajar diukur melalui laba rugi (lanjutan)					*Fair value through profit or loss (continued)*
Rupiah					*Rupiah*
PT Bumi Resources Tbk	11.755.900	-	1.611	-	*PT Bumi Resources Tbk*
PT Medco Energi Internasional Tbk	974.200	-	891	-	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
PT Aneka tambang Tbk	437.400	-	849	-	*PT Aneka Tambang Tbk*
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	309.500	-	795	-	*PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk*
PT Dharma Polimetal Tbk	1.072.400	-	702	-	*PT Dharma Polimetal Tbk*
PT Mitra Adi Perkasa Tbk	598.100	-	634	-	*PT Mitra Adi Perkasa Tbk*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.683.000	1.683.000	374	374	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
PT Provident Invetasi Bersama Tbk	322.200	-	256	-	*PT Provident Invetasi Bersama Tbk*
PT Bakrieland Development Tbk	5.000.000	5.000.000	250	250	*PT Bakrieland Development Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	5.000	5.500	1	1	*Others (each below Rp100)*
Sub total	28.800.600	6.688.500	26.115	625	*Sub total*
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain					*Fair value through other comprehensive income*
Rupiah					*Rupiah*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	3.000.0000	3.000.000	666	666	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bumi Serpong Damai Tbk	262.500	262.500	238	265	*PT Bumi Serpong Damai Tbk*
PT Gajah Tunggal Tbk	365.500	365.500	232	243	*PT Gajah Tunggal Tbk*
PT Summarecon Agung Tbk	200.000	200.000	119	167	*PT Summarecon Agung Tbk*
PT Bakrieland Development Tbk	2.000.000	2.000.000	100	100	*PT Bakrieland Development Tbk*
PT United Tractors Tbk	-	5.000	-	111	*PT United Tractors Tbk*
PT Bumi Resources Tbk	-	150.000	-	10	*PT Bumi Resources Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	186.705	36.705	56	32	*Others (each below Rp100)*
Sub total	6.014.705	6.019.705	1.411	1.594	*Sub total*
Total Saham	**34.815.305**	**12.708.205**	**27.526**	**2.219**	***Total Shares***

Rincian kisaran suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

The details of range of interest rates per annum are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Deposito wajib dan berjangka			*Statutory and Time deposits*
Rupiah	1,90% - 6,00%	2,95% - 7,50%	*Rupiah*
Dolar AS	0,01% - 1,91%	0,15% - 1,90%	*US Dollar*
Obligasi			*Bonds*
Rupiah	9,25% - 13,00%	7,50% - 11,35%	*Rupiah*
Dolar AS	1,85% - 8,50%	4,25% - 9,25%	*US Dollar*

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

Total pendapatan bunga deposito (termasuk yang dicatat dalam akun kas dan setara kas), bunga obligasi, laba dari investasi saham, laba (rugi) dari penyertaan reksa dana dan laba (rugi) dari penjualan obligasi disajikan sebagai bagian dari pendapatan dari investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Dana jaminan atau obligasi yang dijadikan jaminan untuk kepentingan dan jaminan para pemegang polis ADM, ELI, dan kreditur ESI sesuai dengan peraturan yang berlaku adalah sebagai berikut:

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)

Total interest earned from deposits (include thus recorded under cash and cash equivalents account), interest from bonds, income from investments in shares, income (loss) from investment in mutual funds, and income (loss) from sale of bonds investment are presented as part of income from investment in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Statutory funds or bonds that are placed as guarantee for the benefit and security of all policy holders of ADM, ELI, and creditors of ESI in compliance with existing regulations are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*		31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		
Entitas Anak	**Deposito berjangka/ *Time deposits***	**Obligasi/ *Bonds***	**Deposito berjangka/ *Time deposits***	**Obligasi/ *Bonds***	***Subsidiaries***
ELI	25.500	49.636	20.000	56.101	*ELI*
ADM	7.500	18.462	7.500	16.365	*ADM*
ESI	3.998	-	3.966	-	*ESI*
Total	**36.998**	**68.098**	**31.466**	**72.466**	***Total***

Nilai wajar portofolio ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh BEI, sedangkan nilai wajar reksa dana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Dana jaminan ADM dan ELI sebesar Rp101.098 dan Rp99.966 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, merupakan jaminan dalam bentuk investasi tertentu digunakan sebagai dana jaminan yang dibentuk untuk kepentingan dan jaminan para pemegang polis sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016.

Fair value portfolio of marketable securities listed in Stock Exchange is determined based on market value from BEI, while fair value of mutual fund is determined based on net asset value on the date of the interim consolidated statement of financial position.

Statutory fund by ADM and ELI amounting to Rp101,098 and Rp99,966 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively, represents guarantee in form of certain investments used as statutory funds to guarantee for the benefit and security of all policyholders in compliance to the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016.

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

Deposito ESI sebesar Rp3.998 dan Rp3.966 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, merupakan dana jaminan kliring yang diagunkan pada KPEI sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Kustodian Depositori Efek Indonesia No. KEP-054/DIR/KDEI/0495 tanggal 30 April 1995 tentang peraturan kliring dan penyelesaian transaksi efek dan Surat Edaran KPEI No. SE 011/DIR/KPEI/1202 tanggal 16 Desember 2002 tentang perubahan ketentuan terkait perhitungan batasan transaksi.

KPEI mempunyai wewenang untuk menggunakan dana kliring tersebut untuk menutup kegagalan penyelesaian transaksi bursa oleh ESI pada kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan yang bersangkutan.

Mutasi dari keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)

ESI's deposits amounting to Rp3,998 and Rp3,966 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively, are clearing security fund that pledged to KPEI in accordance with the Decision Letter of the Directors PT Kustodian Depositori Efek Indonesia No. KEP-054/DIR/KDEI/0495 dated April 30, 1995 regarding clearing regulation and settlement of stock transaction and Circular Letter KPEI No. SE 011/DIR/KPEI/1202 dated December 16, 2002, regarding changes in calculation of transaction limit regulation.

KPEI is authorized to use the clearing fund to cover loss on stock exchange transaction settlement by ESI in certain condition, as has been set in related regulation.

The movements of unrealized gain (loss) of available for sale securities are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Saldo awal	22.077	31.805	*Beginning balance*
Kerugian yang belum direalisasi periode/tahun berjalan	(28.180)	(9.728)	*Unrealized loss gain for the period/year*
Saldo akhir	**(6.103)**	**22.077**	***Ending balance***

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Semua efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dilakukan dengan pihak ketiga.

Securities purchased under agreement to resell

All securities purchased under agreement to resell are made with third parties.

Penerbit/*Issuer*	**Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%)/ *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)***	**Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date***	**30 September/*September 30, 2022*)*** **Peringkat/ *Rating***	**Nilai penjualan kembali/ *Resell amount***	**Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest income***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***
Biaya perolehan diamortisasi *Amortized cost*						
Rupiah						
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri VR0034	3,80	3 Okt 2022/ *Oct 3, 2022*	*)	190.887	(44)	190.843
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0070	8,38	4 Okt 2022/ *Oct 4, 2022*	*)	197.617	(70)	197.547
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0070	8,38	4 Okt 2022/ *Oct 4, 2022*	*)	197.617	(71)	197.546
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri VR0034	3,80	5 Okt 2022/ *Oct 5, 2022*	*)	286.402	(136)	286.266
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0070	8,38	6 Okt 2022/ *Oct 6, 2022*	*)	196.657	(117)	196.540
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0077	8,13	7 Okt 2022/ *Oct 7, 2022*	*)	302.570	(216)	302.354
Total Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Total Securities purchased under agreement to resell*				**1.371.750**	**(654)**	**1.371.096**

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat.

**) Government bonds are unrated.*

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

Rincian masing-masing akun adalah (lanjutan):

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Manajemen BG (Bank) berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2022 tidak diperlukan.

Pada tanggal 30 September 2022 tidak terdapat efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijadikan agunan oleh Bank.

Tingkat bunga efektif rata-rata setahun pada tanggal 30 September 2022 sebesar 4,25%.

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)

The details of each account is (continued):

Securities purchased under agreement to resell (continued)

The BG (Bank) management believes that the allowance for impairment losses as of September 30, 2022 is not required.

As of September 30, 2022 there was no security purchased under agreement to resell that is pledged as collateral by the Bank.

The average annual of effective interest rate as of September 30, 2022 is 4.25%.

7. PIUTANG PREMI DAN KOASURANSI, NETO

Piutang premi

Akun ini merupakan tagihan premi kepada pemegang polis dan pialang *(broker)* asuransi dengan rincian sebagai berikut:

7. PREMIUM AND COINSURANCE RECEIVABLES, NET

Premium receivables

This account represents outstanding premiums receivable from policyholders and agents (brokers), with details as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Asuransi Kerugian			*Casualty Insurance*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Mitra Adiperkasa Tbk	10.576	619	*PT Mitra Adiperkasa Tbk*
PT Marsh Indonesia	5.014	1.219	*PT Marsh Indonesia*
PT Indonesia Airasia	4.218	3.699	*PT Indonesia Airasia*
PT Krida Upaya Tunggal	2.258		*PT Krida Upaya Tunggal*
PT BRI Multifinance Indonesia	1.306	2.239	*PT BRI Multifinance Indonesia*
PT Panin Lestari Indonesia	1.244	95	*PT Panen Lestari Indonesia*
PT Estika Jasatama	1.172	555	*PT Estika Jasatama*
PT Gajah Tunggal Tbk	1.162	12.464	*PT Gajah Tunggal Tbk*
PT Indexim Coalindo	1.138	4.370	*PT Indexim Coalindo*
PT Sinar Sosro	23	3.571	*PT Sinar Sosro*
PT Mitra Iswara & Rorimpandey Ltd	-	1.566	*PT Mitra Iswara & Rorimpandey Ltd*
PT Bando Indonesia	-	2.728	*PT Bando Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	20.127	23.051	*Others (each below Rp1,000)*

7. PIUTANG PREMI DAN KOASURANSI, NETO (lanjutan) / *7. PREMIUM AND COINSURANCE RECEIVABLES, NET (continued)*

Piutang premi (lanjutan) / ***Premium receivables (continued)***

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Asuransi Kerugian (lanjutan)			*Casualty Insurance (continued)*
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
PT Marsh Indonesia	55.413	8.464	*PT Marsh Indonesia*
PT Semen Grobogan	6.762		*PT Semen Grobogan*
PT Willis Towers Watson Insurance Broker Indonesia	5.892	8.503	*PT Willis Towers watson Insurance Broker Indonesia*
PT Wachyuni Mandira	3.145	2.944	*PT Wachyuni Mandira*
PT Gajah Tunggal Tbk	2.435	39.896	*PT Gajah Tunggal Tbk*
PT Dipasena Citra Darmaja	1.585	1.554	*PT Dipasena Citra Darmaja*
PT Panca Samudera Simpati	1.462		*PT Panca Samudera Simpati*
PT Lead Insurance Broker	479	1.792	*PT Lead Insurance Broker*
PT Indo Murco Kencana	-	1.415	*PT Indo Murco Kencana*
PT Saksama Arta	-	1.122	*PT Saksama Arta*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	10.427	11.774	*Others (each below Rp1,000)*
	135.838	133.640	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.517)	(6.252)	*Allowance for impairment losses*
Sub total	129.321	127.388	*Sub total*
Pihak berelasi			*Related party*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Ganesha Tbk (Catatan 4)	-	33	*PT Bank Ganesha Tbk (Note 4)*
Total piutang premi asuransi kerugian, neto	129.321	127.421	*Total casualty insurance premium receivables, net*
Asuransi Jiwa			*Life Insurance*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Kumpulan	35.462	7.594	*Groups*
Perorangan	15.983	14	*Individuals*
Mata Uang Asing			*Foreign Currencies*
Kumpulan	208	38.318	*Groups*
Perorangan	99	13.631	*Individuals*
	51.752	59.557	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(16)	(51)	*Allowance for impairment losses*
Sub total	51.736	59.506	*Sub total*
Pihak berelasi			*Related party*
Rupiah			*Rupiah*
Kumpulan (Catatan 4)	-	2	*Groups (Note 4)*
Total piutang premi asuransi jiwa, neto	51.736	59.508	*Total life insurance premium receivables, net*
Total piutang premi, neto	**181.057**	**186.929**	***Total premium receivables, net***

7. PIUTANG PREMI DAN KOASURANSI, NETO (lanjutan) / *PREMIUM AND COINSURANCE RECEIVABLES, NET (continued)*

Piutang premi (lanjutan) / ***Premium receivables (continued)***

Tabel dibawah ini menyajikan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai: / *Below table represent movement allowance for impairment losses:*

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Saldo awal	6.303	5.448	*Beginning balance*
Pembentukan penyisihan selama periode/tahun berjalan	230	855	*Additional allowance during the period/year*
Total	**6.533**	**6.303**	***Total***

Piutang koasuransi / ***Coinsurance receivables***

Akun ini merupakan tagihan premi kepada entitas asuransi lain atas penutupan polis bersama dengan rincian sebagai berikut: / *This account represents outstanding premiums to other insurance entities on coinsurance arrangement, with details as follows:*

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Asuransi Kerugian			*Casualty Insurance*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Asuransi Wahana Tata	663	410	*PT Asuransi Wahana Tata*
PT Asuransi Central Asia	584	415	*PT Asuransi Central Asia*
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	50	2.315	*PT Asuransi Tokio Marine Indonesia*
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	-	329	*PT Asuransi Jasa Tania Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300)	972	1.434	*Others (each below Rp300)*
Sub-total Rupiah	2.269	4.903	*Sub-total Rupiah*
Mata Uang Asing			*Foreign Currencies*
PT Asuransi Astra Buana	1.163	2.768	*PT Asuransi Astra Buana*
PT Asuransi Jasa Indonesia	350	-	*PT Asuransi Jasa Indonesia*
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	316	680	*PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk*
PT Asuransi Wahana Tata	311	-	*Asuransi wahana Tata*
PT Sompo Insurance Indonesia	70	482	*PT Sompo Insurance Indonesia*
PT Asuransi Sinar Mas	16	588	*PT Asuransi Sinar Mas*
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	-	6.992	*PT Asuransi Tokio Marine Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300)	122	588	*Others (each below Rp300)*
Sub-total Mata Uang Asing	2.348	12.098	*Sub-total Foreign Currencies*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(89)	(89)	*Allowance for impairment losses*
Total piutang koasuransi, neto	**4.528**	**16.912**	***Total coinsurance receivable, net***
Total piutang premi dan koasuransi, neto	**185.585**	**203.841**	***Total premium and coinsurance receivables, net***

7. PIUTANG PREMI DAN KOASURANSI, NETO (lanjutan)

7. PREMIUM AND COINSURANCE RECEIVABLES, NET (continued)

Piutang koasuransi (lanjutan)

Coinsurance receivables (continued)

Tabel dibawah ini menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian:

Below table represent movement expected allowance for impairment losses:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Saldo awal	89	16	*Beginning balance*
Pembentukan cadangan (pembalikan) période/tahun berjalan	-	73	*Additional allowance (reversal) during the period/year*
Total	**89**	**89**	***Total***

Piutang premi dan koasuransi diklasifikasikan sebagai *stage* 1 dan tidak ada perpindahan *stage* serta Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk piutang premi dan koasuransi pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Premium and coinsurance receivables accounts were classified as stage 1 and no transfer between stage and the Company's management believes that the allowance for impairment losses were adequate for premium and coinsurance receivables as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

Rincian piutang premi dan koasuransi berdasarkan jenis asuransi:

Detail of premium and coinsurance receivables based on class of business:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Piutang premi:			*Premium receivables:*
Asuransi Kerugian			*Casualty Insurance*
Kecelakaan	49.311	25.275	*Accident*
Kebakaran	43.701	71.208	*Fire*
Rangka kapal	27.655	17.050	*Marine hull*
Rekayasa	7.539	7.086	*Engineering*
Pengangkutan	4.823	8.789	*Marine cargo*
Kendaraan	2.809	4.265	*Motor vehicle*
Total piutang premi asuransi kerugian	135.838	133.673	*Total premium receivables of casualty insurance*
Asuransi Jiwa	51.752	59.559	*Life Insurance*
Piutang koasuransi asuransi kerugian	4.617	17.001	*Coinsurance receivables casualty insurance*
Total piutang premi dan koasuransi asuransi kerugian	192.207	210.233	*Total premium and coinsurance receivables of casualty insurance*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.622)	(6.392)	*Allowance for impairment losses*
Total	**185.585**	**203.841**	***Total***

7. PIUTANG PREMI DAN KOASURANSI, NETO (lanjutan)

7. PREMIUM AND COINSURANCE RECEIVABLES, NET (continued)

Rincian piutang premi dan koasuransi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of premiums and coinsurance receivables based on aging are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Belum jatuh tempo	108.070	133.109	*Not yet due*
Jatuh tempo :			*Past due :*
Kurang dari 90 hari	74.531	68.591	*Less than 90 days*
90 - 180 hari	3.835	1.548	*90 - 180 days*
181 - 360 hari	533	1.487	*181 - 360 days*
Lebih dari 360 hari	5.238	5.498	*More than 360 days*
Sub total	192.207	210.233	*Sub total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.622)	(6.392)	*Allowance for impairment losses*
Total piutang premi dan koasuransi, neto	**185.585**	**203.841**	***Total premium and coinsurance receivables, net***

8. PIUTANG DAN ASET REASURANSI, NETO

8. REINSURANCE RECEIVABLE AND ASSET, NET

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Piutang reasuransi			***Reinsurance receivables***
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	23.360	32.214	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
PT Tugu Reasuransi Indonesia	13.768	9.908	*PT Tugu Reasuransi Indonesia*
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	10.535	6.582	*PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	8.585	5.991	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Nusantara Re	3.744	-	*PT Nusantara Re*
PT Reasuransi Nasional Indonesia	2.677	2.277	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	1.594	1.594	*PT Asuransi Jasa Tania Tbk*
PT Wataka General Insurance	619	-	*PT Wataka General Insurance*
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	591	-	*PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)*
Bectic Union Insurance Broker Pte, Ltd.	513	-	*Bectic Union Insurance Broker Pte, Ltd.*
Jardine Llyod Thompson Pte, Ltd.	449	-	*jardine Llyod Thompson Pte, Ltd.*
PT Asuransi Nugra Pacific	410	-	*PT Asuransi Nugra Pacific*
PT Asuransi Inda Tamporok	332	-	*PT Asuransi Inda Tamporok*
PT Reasuransi Nusantara Makmur	-	2.358	*PT Reasuransi Nusantara Makmur*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.017	2.932	*Others (each below Rp1,000)*
Sub total	68.194	63.856	*Sub total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.698)	(3.635)	*Allowance for impairment losses*
Total piutang reasuransi	**64.496**	**60.221**	***Total reinsurance receivable***

8. PIUTANG DAN ASET REASURANSI, NETO / *8. REINSURANCE RECEIVABLE AND ASSET, NET*

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Aset reasuransi :			***Reinsurance assets :***
Rupiah			*Rupiah*
Estimasi klaim (Catatan 19)	137.476	135.397	*Estimated claims (Note 19)*
Premi yang belum merupakan pendapatan (Catatan 19)	278.579	120.654	*Unearned premium reserves (Note 19)*
Liabilitas manfaat polis masa depan	18.204	20.514	*Liabilities for future policy benefits*
Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	7.458	9.914	*Long term insurance contract liabilities*
Mata Uang Asing			*Foreign Currencies*
Premi yang belum merupakan pendapatan (Catatan 19)	1.956	-	*Unearned premium reserves (Note 19)*
Liabilitas manfaat polis masa depan	37	-	*Liabilities for future policy benefits*
Sub total aset reasuransi	443.710	286.479	*Sub total reinsurance assets*
Total piutang dan aset reasuransi, neto	**508.206**	**346.700**	***Total reinsurance receivable and assets, net***

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For Nine-month Period Ended September 30,*		
	2022	**2021**	
Perubahan pemulihan estimasi klaim dari reasuradur	(2.079)	19.999	*Changes in estimated claim recoveries from reinsurer*
Perubahan aset reasuransi premi yang belum merupakan pendapatan	159.881	249.284	*Changes in reinsurance assets from unearned premium reserves*
Perubahan aset reasuransi dari liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	2.456	(1.115)	*Changes in reinsurance assets from long-term insurance contract liabilities from reinsurer*
Perubahan aset reasuransi dari Liabilitas manfaat polis masa depan	2.273	(2.250)	*Changes in reinsurance assets from Liabilities for future policy benefits*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Saldo awal	3.635	3.841	*Beginning balance*
Pembentukan penyisihan selama periode/tahun berjalan	63	(206)	*Additional allowance during the period/year*
Total	**3.698**	**3.635**	***Total***

8. PIUTANG DAN ASET REASURANSI, NETO (lanjutan)

Piutang reasuransi diklasifikasikan sebagai *stage* 1 dan tidak ada perpindahan *stage* serta Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk piutang reasuransi pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Rincian piutang reasuransi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

8. REINSURANCE RECEIVABLE AND ASSET, NET (continued)

Reinsurance receivables accounts were classified as stage 1 and no transfer between stage and Management in the opinion of allowance for impairment losses were adequate for reinsurance receivables as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

The details of reinsurance receivable based on aging are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Belum jatuh tempo	10.423	43.715	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
Kurang dari 90 hari	9.761	4.305	*Less than 90 days*
90 - 180 hari	9.210	6.467	*90 - 180 days*
181 - 360 hari	9.379	4.430	*181 - 360 days*
Lebih dari 360 hari	29.421	4.939	*More than 360 days*
Sub total	68.194	63.856	*Sub total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.698)	(3.635)	*Allowance for impairment losses*
Total piutang reasuransi, neto	**64.496**	**60.221**	***Total reinsurance receivable, net***

Nilai mata uang asing dalam akun piutang dan aset reasuransi adalah sebesar AS$1.196.993, SIN$421 dan GBP1.588 pada tanggal 30 September 2022, serta sebesar AS$639.669, SIN$421 dan GBP1.588 pada tanggal 31 Desember 2021.

The amount of foreign currencies in reinsurance receivable and asset amounting US$1,196,993, SIN$421 and GBP1,588 as of September 30, 2022, and amounting US$639,669, SIN$421 and GBP1,588 as of December 31, 2021.

9. PIUTANG USAHA SEKURITAS DAN JASA ADMINISTRASI EFEK, NETO

Rincian saldo piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek adalah sebagai berikut:

9. SECURITIES TRADING AND STOCK ADMINISTRATION FEE RECEIVABLES, NET

The details of securities trading and stock administration fee receivables are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Pihak berelasi (Catatan 4)			*Related parties (Note 4)*
Jasa manajer investasi dan administrator	29	29	*Investment manager and administrator fees*
Pihak ketiga			*Third parties*
Komisi dan jasa perantara perdagangan efek	55.113	53.705	*Commission and brokerage services fees*
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan, neto	12.440	933	*Receivables from Clearing and Guarantee Institutions, net*
Subtotal	67.553	54.638	*Subtotal*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(51.453)	(50.193)	*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga, neto	16.100	4.445	*Third parties, net*
Neto	**16.129**	**4.474**	***Net***

9. PIUTANG USAHA SEKURITAS DAN JASA ADMINISTRASI EFEK, NETO

Seluruh piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek pada masing-masing tanggal pelaporan tersebut akan jatuh tempo pada tahun berikutnya.

Piutang yang pelunasannya melewati jatuh tempo dikenakan bunga oleh ESI masing-masing sebesar 18% sampai dengan 21% per tahun pada tahun 2022 dan 2021.

Pada tanggal 30 September 22 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo piutang nasabah margin.

ESI dan DE melakukan penilaian cadangan atas piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek secara individual.

ESI dan DE berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek.

Tabel dibawah ini menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian:

9. SECURITIES TRADING AND STOCK ADMINISTRATION FEE RECEIVABLES, NET

All securities trading and stock administration fee receivables at each reporting date will mature in the next year.

Past due receivables are charged with interest of 18% up to 21% per annum by ESI in 2022 and 2021, respectively.

On September 30, 2022 and December 31, 2021, there are no margin customer's receivables.

ESI and DE assesses allowance for losses on securities trading and stock administration fee receivables equivalents individually.

ESI and DE believes that the allowance for impairment losses as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables from securities trading and stock administration fee receivables.

Below table represent movement expected allowance for impairment losses:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Saldo awal	50.193	49.717	*Beginning balance*
Pembentukan penyisihan selama période/tahun berjalan	1.260	476	*Additional allowance during the period/year*
Total	**51.453**	**50.193**	***Total***

Piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek diklasifikasikan sebagai *stage* 1 dan *stage* 3 dan tidak ada perpindahan stage serta Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Securities trading and stock administration fee receivables were classified as stage 1 and stage 3 and also no transfer between stage and Management in the opinion of allowance for impairment losses were adequate for securities trading and stock administration fee receivables as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

10. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN, NETO

Kegiatan investasi sewa pembiayaan entitas anak meliputi sewa pembiayaan berupa tanah dan bangunan, peralatan industri, alat transportasi, peralatan kantor dan barang modal lainnya dengan masa sewa dua tahun atau lebih.

Rincian saldo piutang sewa pembiayaan berdasarkan tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN FINANCING LEASES, NET

Investment leasing activities of a subsidiary consists of leases of land and buildings, industrial machineries, transportation and office equipments and other capital goods with lease terms of two years or more.

The details of financing lease receivables based on the years of maturity are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Tahun jatuh tempo			***Due years***
Telah jatuh tempo	15.988	10.036	*Overdue*
Sampai dengan satu tahun	134.716	161.959	*Within one year*
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	162.397	206.442	*After one year but not more than five years*
	313.101	378.437	
Nilai sisa terjamin	178.713	231.368	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(65.279)	(83.831)	*Unearned lease income*
Simpanan jaminan	(178.712)	(231.368)	*Security deposit*
	247.823	294.606	
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(5.721)	(6.761)	*Allowance for impairment losses on financing lease receivables*
Total investasi sewa pembiayaan neto	**242.102**	**287.845**	***Total net investment in financing leases***

Tingkat bunga efektif per tahun yang dibebankan pada piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The annual effective interest rates applied to the financing lease receivables are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Suku bunga efektif	16,00% - 25,19%	16,00% - 26,02%	*Effective interest rate*

Total pendapatan investasi sewa pembiayaan disajikan sebagai "Sewa pembiayaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Total income from investment in financing lease are presented as "Direct financing lease" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

10. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN, NETO (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat investasi sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN FINANCING LEASES, NET (continued)

The changes in the carrying value of investment in financing leases classified as amortized by stage for the year ended September 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

	30 September/*September 30,* 2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	275.385	11.065	8.156	294.606	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	8.879	(7.080)	(1.799)	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage 2*)	(22.777)	23.054	(277)	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage 3*)	(4.744)	(296)	5.040	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	256.743	26.743	11.120	294.606	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(12.077)	858	63	(11.156)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.310	-	-	1.310	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(31.312)	(1.780)	(3.845)	(36.937)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Saldo akhir	**214.664**	**25.821**	**7.338**	**247.823**	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	448.578	33	2.578	451.189	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	-	-	-	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage 2*)	(11.065)	11.065	-	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage 3*)	(6.705)	-	6.705	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	430.808	11.098	9.283	451.189	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(30.856)	-	(143)	(30.999)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	24.920	-	-	24.920	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(149.487)	(33)	(984)	(150.504)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Saldo akhir	**275.385**	**11.065**	**8.156**	**294.606**	***Ending balance***

Piutang sewa pembiayaan - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Financing lease receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	30 September 2022/ ***September 30, 2022***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***	
Lancar	182.471	257.880	*Current*
Dalam perhatian khusus	57.676	27.349	*Special mention*
Tidak lancar	1.590	5.652	*Substandard*
Diragukan	-	2.274	*Doubtful*
Macet	6.086	1.451	*Loss*
Total	**247.823**	**294.606**	***Total***

10. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN, NETO (lanjutan)

10. INVESTMENT IN FINANCING LEASES, NET (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables are as follows:

	30 September/*September* 2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**2.311**	**219**	**4.231**	**6.761**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	95	(59)	(36)	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya -tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(1.148)	1.149	(1)	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(1.883)	(296)	2.179	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	(625)	1.013	6.373	6.761	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	1.961	281	(3.282)	(1.040)	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	*Derecognized financial assets*
Total pembalikan tahun berjalan	1.961	281	(3.282)	(1.040)	*Total reversal during the year*
Saldo akhir	**1.336**	**1.294**	**3.091**	**5.721**	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2021				
	Stage 1	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**10.117**	**5**	**418**	**10.540**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	-	-	-	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(219)	219	-	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(2.779)	-	2.779	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	7.119	224	3.197	10.540	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1.666)	-	1.191	(475)	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2	-	-	2	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.144)	(5)	(157)	(3.306)	*Derecognized financial assets*
Saldo akhir	**2.311**	**219**	**4.231**	**6.761**	***Ending balance***

10. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN, NETO (lanjutan)

Seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dievaluasi terhadap penurunan nilai dan EFI telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar 64,13% dan 71,30% dari saldo piutang sewa pembiayaan - bruto.

EFI telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 ”Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank” tanggal 17 April 2020. Per tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo piutang sewa pembiayaan - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp158.928 dan Rp224.328.

Lessee memberikan simpanan jaminan pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi beli dilaksanakan *lessee*. Apabila *lessee* tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada *lessee* sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan hak opsi.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, piutang sewa pembiayaan masing-masing sejumlah Rp6.442 dan Rp49.961 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank sebagaimana dijelaskan pada Catatan 25.

10. INVESTMENT IN FINANCING LEASES, NET (continued)

All finance lease receivables as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are collectively and individually evaluated for impairment.

Financing lease receivables as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are evaluated for impairment and EFI has provided allowance for impairment losses. The Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of financing lease receivables.

The percentage of restructured finance lease receivables as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is 64.13% and 71.30% of the financing lease receivables balance - gross.

EFI has restructured it's financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the balance of restructured Covid-19 finance lease receivables - gross amounted to Rp158,928 and Rp224,328.

The lessee pays a security deposit at the time of execution of the financing lease contracts. The security deposits are used as the final installment at the end of the financing lease period, if the lessee exercises the option to purchase the leased asset. If the lessee does not exercise the bargain purchase option, the security deposit will be returned to the lessee as long as it meets the conditions on the financing lease agreement.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, financing lease receivables amounted to Rp6,442 and Rp49,961, respectively, were pledged as collateral for the bank loan as discussed in Note 25.

11. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN, NETO / *11. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES, NET*

Rincian saldo piutang pembiayaan konsumen berdasarkan tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables based on the year of maturity are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Tahun jatuh tempo			***Due years***
Telah jatuh tempo	22.549	10.489	*Overdue*
Sampai dengan satu tahun	116.409	130.111	*Within one year*
Lebih dari satu tahun	159.767	192.674	*More than one year*
	298.725	333.274	
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(76.155)	(82.751)	*Unearned consumer financing income*
Sub total	222.570	250.523	*Sub total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.816)	(3.112)	*Allowance for impairment losses*
Total piutang pembiayaan konsumen neto	**216.754**	**247.411**	***Total net consumer financing receivables***

Tingkat bunga efektif per tahun yang dibebankan pada piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The annual effective interest rates applied to the consumer financing receivables are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Suku bunga efektif	16,50% - 30,04%	16,50% - 30,01%	*Effective interest rate*

Total pendapatan pembiayaan konsumen disajikan sebagai "Pembiayaan konsumen" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Total income from consumer financing are presented as "Consumer financing" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

11. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN, NETO (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* masing-masing untuk periode/tahun yang berakhir 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

11. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES, NET (continued)

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the periode/year ended September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively, are as follows:

	30 September 2022/*September 30, 2022*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	229.123	8.073	13.327	250.523	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	375	(370)	(5)	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(12.362)	12.792	(430)	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(7.582)	(2.773)	10.355	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	209.554	17.722	23.247	250.523	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(27.064)	(1.116)	(182)	(28.362)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	65.349	422	96	65.867	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(57.328)	(3.151)	(4.979)	(65.458)	*Derecognized financial assets*
Saldo akhir	**190.511**	**13.877**	**18.182**	**222.570**	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	276.695	1.053	3.722	281.470	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	186	(25)	(161)	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(4.701)	4.701	-	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(11.288)	(991)	12.279	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	260.892	4.738	15.840	281.470	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(22.844)	(39)	(9)	(22.892)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	62.197	3.374	462	66.033	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(71.122)	-	(2.966)	(74.088)	*Derecognized financial assets*
Saldo akhir	**229.123**	**8.073**	**13.327**	**250.523**	***Ending balance***

Piutang pembiayaan konsumen - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Consumer financing receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Lancar	165.074	221.168	*Current*
Dalam perhatian khusus	39.038	15.902	*Special mention*
Kurang lancar	2.667	12.153	*Substandard*
Diragukan	3.760	714	*Doubtful*
Macet	12.031	586	*Loss*
Total	**222.570**	**250.523**	***Total***

11. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN, NETO (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

11. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES, NET (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	30 September 2022/*September 30*, 2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**2.011**	**325**	**776**	**3.112**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	13	(12)	(1)	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(588)	594	(6)	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(1.870)	(33)	1.903	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	(434)	874	2.672	3.112	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	1.680	(120)	1.144	2.704	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	*Derecognized financial assets*
Total pembalikan tahun berjalan	1.680	(120)	1.144	2.704	*Total reversal during the year*
Saldo akhir	**1.246**	**754**	**3.816**	**5.816**	***Ending balance***

	31 Desember/*December 31,* 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**4.582**	**39**	**492**	**5.113**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	1	-	(1)	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(232)	232	-	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(425)	(12)	437	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	3.926	259	928	5.113	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1.806)	(27)	231	(1.602)	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.096	93	11	1.200	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.205)	-	(394)	(1.599)	*Derecognized financial assets*
Saldo akhir	**2.011**	**325**	**776**	**3.112**	***Ending balance***

Seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All finance lease receivables as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are collectively and individually evaluated for impairment.

Piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar 14,72% dan 51,67% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto.

The percentage of restructured consumer financing receivables as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is 14.72% and 51.67% of the consumer financing receivables balance - gross.

11. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN, NETO (lanjutan)

EFI telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 ”Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank” tanggal 17 April 2020. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp32.759 dan Rp129.449.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sejumlah Rp9.529 dan Rp349 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank sebagaimana dijelaskan pada Catatan 25.

11. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES, NET (continued)

EFI has restructured it’s financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the balance of restructured Covid-19 consumer financing receivables - gross amounted to Rp32,759 and Rp129,449.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, consumer financing receivables amounted to Rp9,529 and Rp349, respectively, were pledged as collateral for the bank loan as discussed in Note 25.

12. TAGIHAN ANJAK PIUTANG, NETO

Akun ini merupakan piutang pembiayaan dari pembelian dan/atau pengalihan piutang jangka pendek dari nasabah yang dilakukan dengan dasar *“with-recourse”*.

Rincian tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut

12. FACTORING RECEIVABLES, NET

This account represents financing receivables from the purchase and/or the transfer of short-term receivables from customers which are made on a “with-recourse” basis.

The details of factoring receivables are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Tagihan anjak piutang *with-recourse*	30.332	41.772	*Factoring receivables with-recourse*
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(5.451)	(6.428)	*Unearned factoring income*
Retensi	-	(10.369)	*Retention*
	24.881	24.975	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(15.000)	(15.000)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**9.881**	**9.975**	***Net***

Seluruh saldo tagihan anjak piutang pada masing-masing tanggal pelaporan akan jatuh tempo pada tahun berikutnya.

All factoring receivables balance at each reporting date will mature in next year.

Tingkat bunga efektif per tahun yang dibebankan pada tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

The annual effective interest rates applied to factoring receivables are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Suku bunga efektif	4,00%	4,00%	*Effective interest rate*

12. TAGIHAN ANJAK PIUTANG, NETO

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

12. FACTORING RECEIVABLES, NET

The changes in the carrying value of factoring receivables classified as amortized by stage for the year ended September 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

	30 September/*September 30,* 2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	-	-	24.975	24.975	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	24.912	-	24.975	24.975	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	24.881	-	(24.975)	(94)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	-	-	-	-	*Reclassified financial assets into other receivables*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Saldo akhir	**24.881**	**-**	**-**	**24.881**	***Ending balance***

	31 Desember/*December 31,* 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	8.942	-	25.000	33.942	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	8.942	-	25.000	33.942	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(8.942)	-	(25)	(8.967)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	-	-	-	-	*Reclassified financial assets into other receivables*
Saldo akhir	**-**	**-**	**24.975**	**24.975**	***Ending balance***

Tagihan anjak piutang - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Factoring receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Lancar	24.881	-	*Current*
Macet	-	24.975	*Loss*
Total	**24.881**	**24.975**	***Total***

12. TAGIHAN ANJAK PIUTANG, NETO (lanjutan) / *12. FACTORING RECEIVABLES, NET (continued)*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	30 September/*September 30*, 2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**-**	**-**	**15.000**	**15.000**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses-not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses-credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	-	-	15.000	15.000	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	15.000	-	(15.000)	-	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	-	-	-	-	*Reclassified financial assets into other receivables*
Saldo akhir	**15.000**	**-**	**-**	**15.000**	***Ending balance***

	31 Desember/*December 31*, 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**-**	**-**	**15.000**	**15.000**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses-not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses-credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	-	-	15.000	15.000	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	-	-	-	-	*Reclassified financial assets into other receivables*
Total pembentukan tahun berjalan	-	-	-	-	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	*Recovery from receivables written-off*
Saldo akhir	**-**	**-**	**15.000**	**15.000**	***Ending balance***

12. TAGIHAN ANJAK PIUTANG, NETO (lanjutan)

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

EFI telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 ”Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank” tanggal 17 April 2020. Per tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo tagihan anjak piutang yang restrukturisasi Covid-19.

Tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar 0% dari saldo tagihan anjak piutang - bruto.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat tagihan anjak piutang yang dijadikan sebagai jaminan.

12. FACTORING RECEIVABLES, NET (continued)

All factoring receivables as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are collectively and individually evaluated for impairment.

EFI has restructured it’s financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there are no restructured Covid-19 on factoring receivables.

The percentage of restructured factoring receivables as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is 0% of the factoring receivables balance - gross.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there are no factoring receivables pledged as collateral.

13. PENYERTAAN MODAL VENTURA, NETO

13. INVESTMENTS IN VENTURE CAPITAL, NET

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Perdagangan	59.632	74.307	*Trading*
Perumahan	53.602	67.778	*Real Estate*
Pertambangan	26.700	27.000	*Mining*
Industri pengolahan air	24.013	17.103	*Water treatment industries*
Transportasi	20.600	20.639	*Transportations*
uangan	7.000	14.875	*Finance*
Peternakan	-	4.706	*Livestock*
Industri plastik	-	4.618	*Plastic industries*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	14.969	1.542	*Others (each below Rp1,000)*
Total	206.516	232.568	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.415)	(1.415)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**205.101**	**231.153**	***Net***

Total pendapatan dari penyertaan modal ventura disajikan sebagai “Modal ventura” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Penyertaan ini digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank Ganesha Tbk yang jumlahnya adalah maksimum sebesar *plafond* pinjaman bank tersebut (Catatan 25).

Total income from investment in venture capital are presented as “Venture capital” in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Investment is pledged as debt collateral to PT Bank Ganesha Tbk which is at the maxiumum amount of the bank loan’s maximum amount (Note 25).

13. PENYERTAAN MODAL VENTURA, NETO (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai:

13. INVESTMENTS IN VENTURE CAPITAL, NET (continued)

Below table represent movement allowance for impairment losses:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Saldo awal	1.415	1.083	*Beginning balance*
Pembentukan penyisihan selama periode/tahun berjalan	-	332	*Additional allowance during the period/year*
Total	**1.415**	**1.415**	***Total***

Penyertaan modal ventura diklasifikasikan sebagai *stage* 1 dan tidak ada perpindahan stage serta Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Venture capital accounts were classified as stage 1 and also no transfer between stage and Management in the opinion of allowance for impairment losses were adequate for securities trading and stock administration fee receivables as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

14. PENYERTAAN SAHAM

14. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		**Total/*Total***		
	30 September/ *September 30, 2022*	**31 Desember/ *December 31, 2021***	**30 September/ *September 30, 2022***	**31 Desember/ *December 31, 2021***	
Metode ekuitas					*Equity method*
PT Bank Ganesha Tbk (BG)					*PT Bank Ganesha Tbk (BG)*
Biaya perolehan	50,61%*)	29,86%	357.291	121.766	*Cost*
Saldo akumulasi rugi			(10.904)	(13.819)	*Accumulated losses balance*
Pembelian melalui Penawaran Umum Perdana Saham			1.000.000	235.525	*Acquisition through Initial Public Offering of shares*
Bagian atas laba periode/tahun berjalan			918	3.244	*Equity in income for the period/year*
Penghasilan komprehensif lain			(654)	(329)	*Other comprehensive income*
Sub-total			1.346.651	346.387	*Sub-total*
Elimimasi penyertaan saham BG pada tanggal akuisisi			(1.346.651)	-	*Elimination investment in shares BG at acquisition date*
Nilai tercatat			-	346.387	*Carrying value*
Metode biaya					*Cost method*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp600.000 - biaya perolehan)			980	980	*Others (each below Rp600,000 - cost)*
Total penyertaan saham			**980**	**347.367**	***Total investments in shares of stock***

*) konsolidasi sejak tanggal akuisisi (Catatan 1e)/*consolidated since acquisition date (Note 1e)*

14. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 50,61% dan 29,86% masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 atas modal disetor PT Bank Ganesha Tbk (BG). BG didirikan pada tanggal 15 Mei 1990 dan bergerak di bidang perbankan. Akhir periode pelaporan BG adalah sama dengan Perusahaan. Jumlah agregat aset, liabilitas, pendapatan dan laba periode/tahun berjalan BG adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

The Company has investment in shares of stock of PT Bank Ganesha Tbk (BG) amounting to 50.61% and 29.86% as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively, of its paid-in capital. BG was established on May 15, 1990 and engaged in general banking services. Ending reporting period of BG is the same with the Company. The aggregate amount of assets, liabilities, revenues and income for the period/year of BG are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Total aset	9.045.391	8.575.950	*Total assets*
Total liabilitas	6.819.600	6.427.061	*Total liabilities*

	1 April-30 September 2022/ *April 1-September 30, 2022*	**30 September 2021/ *September 30, 2021***	
Pendapatan	236.932	235.203	*Revenues*
Laba periode berjalan	29.520	6.121	*Income for the period*

15. ASET TETAP, NETO

Rincian dari aset tetap terdiri atas:

15. FIXED ASSETS, NET

The details of fixed assets are as follows:

	30 September 2022/*September 30,* 2022					
	Saldo awal/ Saldo akhir/ *Beginning balance*	**Aset tetap dari akuisisi entitas anak/ *Fixed assets of subsidiary from acquisition***	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deductions***	***Ending balance***	
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Biaya Perolehan						*Cost*
Tanah	38.419	35.470	-	-	73.889	*Land*
Bangunan dan prasarana	72.950	26.974	-	-	99.924	*Buildings and improvements*
Kendaraan	46.105	7.535	2.915	(3.972)	52.583	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	64.965	35.549	1.626	(2.572)	99.568	*Office equipment, furniture and fixtures*
Total biaya perolehan	222.439	105.528	4.541	(6.544)	325.964	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	22.619	9.528	3.764	-	35.911	*Buildings and improvements*
Kendaraan	30.963	4.567	4.441	(3.650)	36.321	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	53.230	31.581	4.500	(2.499)	86.812	*Office equipment, furniture and fixtures*
Total akumulasi penyusutan	106.812	45.676	12.705	(6.149)	159.044	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**115.627**				**166.920**	***Net book value***

15. ASET TETAP, NETO (lanjutan) / *15. FIXED ASSETS, NET (continued)*

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Kepemilikan langsung					***Direct ownership***
Biaya perolehan					*Cost*
Tanah	43.546	-	(5.127)	38.419	*Land*
Bangunan dan prasarana	75.872	-	(2.922)	72.950	*Buildings and improvements*
Kendaraan	47.636	9.406	(10.937)	46.105	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	65.083	4.514	(4.632)	64.965	*Office equipments, furniture and fixtures*
Total biaya perolehan	232.137	13.920	(23.618)	222.439	*Total cost*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	20.723	3.604	(1.708)	22.619	*Buildings and improvements*
Kendaraan	34.171	4.677	(7.885)	30.963	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	51.224	6.371	(4.365)	53.230	*Office equipments, furniture and fixtures*
Total akumulasi penyusutan	106.118	14.652	(13.958)	106.812	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**126.019**			**115.627**	***Net book value***

Rincian dari laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gains on sales of fixed assets are as follows:

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For Nine-month Period Ended September 30,*		
	2022	**2021**	
Penerimaan dari penjualan	1.768	679	*Proceeds from disposals*
Nilai buku neto	(396)	(10)	*Net book value*
Laba atas penjualan aset tetap	**1.372**	**669**	***Gain on sale of fixed assets***

Penyusutan aset tetap yang disajikan sebagai "Beban umum dan administrasi - Penyusutan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut (Catatan 32):

Depreciation expenses of fixed assets which are presented as "General and administrative expenses - Depreciation" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 32) are as follows:

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For Nine-month Period Ended September 30,*		
	2022	**2021**	
Penyusutan	12.705	10.951	*Depreciation*

Jenis pemilikan hak atas tanah seluruhnya berupa HGB. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai 2045. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The titles of ownership on landrights are all in the form of HGB. The landrights will be expired on several dates between 2022 to 2045. Management believes that the terms of these landrights can be renewed/extended upon their expiration.

15. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp89.181 dan Rp53.058.

Berdasarkan evaluasi manajemen, nilai tercatat aset tetap dapat dipulihkan seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan atas nilai aset tetap.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, sebagian tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas *time loan revolving* (Catatan 25).

Bangunan kantor VIU digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 25).

Berdasarkan laporan hasil penilaian penilai independen, jumlah agregat nilai pasar bangunan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp143.656 dan Rp197.421. Grup mengklasifikasikan nilai wajar aset tetap pada hirarki tingkat 3.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp162.389 dan Rp88.129 ke ADM, pihak berelasi, Rp63.668 dan Rp63.177 ke pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang tidak dipakai sementara.

15. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the cost of fixed assets which have been fully depreciated and still used in the operational activities amounted to Rp89,181 and Rp53,058, respectively.

Based on the management evaluation, the carrying value of fixed assets are fully recoverable, hence, no provision for impairment is necessary.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, some land and building located are pledged as collaterals for the time loan revolving (Note 25).

VIU's office building is pledged as collateral of bank loan (Note 25).

Based on independent appraisal report, the aggregate market value of building as of September 30, 2022 and December 31, 2021 were Rp143,656 and Rp197,421, respectively. Group classifies fair value of fixed asset at hierarchy level 3.

On September 30, 2022 and December 31, 2021, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks with sum insured amounting to Rp162,389 and Rp88,129, respectively to ADM, a related party, Rp63,668 and Rp63,177, respectively to third parties. The Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from the fixed assets insured.

On September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company does not have temporarily idle fixed assets.

16. ASET HAK GUNA, NETO / *16. RIGHT OF USE ASSETS, NET*

Rincian aset hak guna terdiri dari: / *The details of right of use assets are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	Aset hak guna dari akuisisi entitas anak/ *Right of use assets of subsidiary from acquisition*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	30 September/ *September 30,* 2022	
Biaya perolehan						***At cost***
Bangunan	21.727	60.598	5.445	852	86.918	*Buildings*
Mesin ATM	-	1.352	2	-	1.354	*ATM machines*
Total biaya perolehan	21.727	61.950	5.447	852	88.272	*Total cost*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Bangunan	10.776	32.617	11.882	852	54.422	*Buildings*
Mesin ATM	-	903	356	-	1.260	*ATM machines*
Total akumulasi amortisasi	10.776	33.520	12.238	852	55.682	*Total accumulated amortization*
Nilai tercatat	**10.951**				**32.590**	***Carrying value***

	31 Desember/ *December 31, 2020*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Biaya perolehan					***At cost***
Bangunan	40.961	810	20.044	21.727	*Buildings*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Bangunan	8.224	9.042	6.490	10.776	*Buildings*
Nilai tercatat	**32.737**			**10.951**	***Carrying value***

Tabel berikut menyajikan jumlah aset hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian interim: / *The following table are shows the right of use assets which presented in interim consolidated statement of proft and loss:*

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022/ *For Nine-month Period Ended September 30, 2022*			
	Beban amortisasi/ *Amortization expenses*	**Beban bunga/ *Interest expenses***	**Beban terkait sewa atas asset bernilai rendah/ *Expenses relating to leases of low value assets***	
Bangunan	11.882	1.449	4.675	*Buildings*
Mesin ATM	356	46	-	*ATM machines*
Total	**12.238**	**1.495**	**4.675**	***Total***

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021/ *For Nine-month Period Ended September 30, 2021*			
	Beban amortisasi/ *Amortization expenses*	**Beban bunga/ *Interest expenses***	**Beban terkait sewa atas asset bernilai rendah/ *Expenses relating to leases of low value assets***	
Bangunan	2.116	853	1.003	*Buildings*
Total	**2.116**	**853**	**1.003**	***Total***

16. ASET HAK GUNA, NETO (lanjutan)

Rata-rata masa sewa adalah 3 (tiga) sampai 5 (lima) tahun.

Perusahaan juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan pada sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

Perolehan aset hak guna di atas menghasilkan liabilitas sewa pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp32.290 dan Rp12.505 yang dicatat sebagai bagian dari liabilitas lainnya. Tabel di bawah ini merupakan mutasi dari liabilitas sewa.

16. RIGHT OF USE ASSETS, NET (continued)

The average lease term is 3 (three) to 5 (five) years.

The Company also has certain leases with leases of 12 months or less and leases of low value assets. The Company applies recognition exemptions to short-term and low-value leases for these leases.

The acquisition of the right of use assets as of September 30, 2022 and December 31, 2021 resulted lease liability amounting to Rp32,290 and Rp12,505, respectively, which recorded as part of other liabilities. The table below represents movements of the lease liabilities.

	31 Desember/ *December 31,* 2021	Liabilitas sewa dari akuisisi entitas anak/ *Lease liabilities of subsidiary from acquisition*	Penambahan/ *Addition*	Beban bunga/ *Interest expenses*	Pembayaran/ *Payments*	30 September/ *September 30,* 2022	
Kelas aset pendasar							***Underlying assets***
Bangunan dan Mesin ATM	12.505	28.434	2.222	1.495	(12.366)	32.290	*Building and ATM Machine*

	31 Desember/ *December 31,* 2020	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Beban bunga/ *Interest expenses*	Pembayaran *Payments*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Kelas aset pendasar							***Underlying asset***
Bangunan	31.765	186	(12.275)	3.157	(10.328)	12.505	*Building*

17. PROPERTI INVESTASI

Mutasi dari properti investasi adalah sebagai berikut:

17. INVESTMENT PROPERTIES

The movement of investments properties are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Saldo awal	254.810	225.587	*Beginning balance*
Penambahan	-	21.652	*Additions*
Pengurangan	-	(4.170)	*Deduction*
Perubahan nilai wajar yang diakui selama periode/tahun berjalan	1.232	11.741	*Changes in fair value recognized during the period/current year*
Saldo akhir	**256.042**	**254.810**	***Ending balance***

17. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Akun ini merupakan investasi entitas anak pada beberapa bangunan "*strata title*" (apartemen), tanah dan bangunan dimana tujuan pemilikannya adalah untuk dijual kembali dan disewakan. Penghasilan sewa yang diperoleh yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan lainnya - lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

17. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

This account represents the subsidiaries' investments in real property consisting of several apartments, land and buildings, which were acquired for re-sale and rent purposes. The related rent income earned, which are presented as part of "Other revenues - others" in the interim consolidated statement of comprehensive income are as follows:

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For Nine-month Period Ended September 30,*		
	2022	**2021**	
Penghasilan sewa	1.785	1.046	*Rent income*

Berikut adalah rincian penanggungjawab serta tanggal laporan pada setiap entitas anak berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen yaitu Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan untuk ADM, dan KJPP Aditya Iskandar dan Rekan untuk ELI, EFI:

The following are the details of the responsible person and the report date of each subsidiaries based on valuation carried out by independent appraisers namely Registered Public Appraisers (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan for ADM, and KJPP Aditya Iskandar dan Rekan for ELI, EFI:

	30 September 2022/*September 30, 2022*		**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Entitas Anak / *Subsidiaries*	**Penanggungjawab/ *responsible person***	**Tanggal laporan/ *Report date***	**Penanggungjawab/ *responsible person***	**Tanggal report/ *Report date***
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (ADM)	-	-	Ir. Riza Abdilla Chairil, M.Ec.DEV, MAPPI	31 Maret 2022/ *March 31, 2022*
PT Equity Finance Indonesia (EFI)	-	-	Aditya Iskandar D., ST., M.Ec.DEV, MAPPI	3 Januari 2022/ *January 3, 2022*
PT Equity Life Indonesia (ELI)	Aditya Iskandar D., ST., M.Ec.DEV, MAPPI	16 Agustus 2022/ *August 16, 2022*	Aditya Iskandar D., ST., M.Ec.DEV, MAPPI	3 Januari 2022/ *January 3, 2022*

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, nilai properti investasi entitas anak adalah sebesar Rp256.042 dan Rp254.810 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. Grup mengklasifikasikan nilai wajar properti investasi pada hirarki tingkat 3.

Based on the valuation reports, the value of the subsidiaries' investment in properties amounted to Rp256,042 and Rp254,810 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively. Group classifies fair value of investment properties at hierarchy level 3.

Metode yang digunakan untuk penilaian adalah pendekatan pasar, metode arus kas terdiskon dan pendekatan biaya. Penentuan nilai wajar properti didukung oleh bukti/data pasar, arus kas terdiskon dan biaya reproduksi/pengganti baru.

Methods used for valuation are market approach, discounted cash flow method and cost approach. The determination of fair value was supported by market evidence/data, discounted cash flow and the cost of reproduction/new replacement.

17. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / *17. INVESTMENT PROPERTIES (continued)*

Selisih penilaian properti investasi yang dicatat sebagai bagian dari "Kenaikan Properti investasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Difference in revaluation of investment properties which are recorded as part of "Increase in investment properties" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income" are as follows:

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For Nine-month Period Ended September 30,*		
	2022	**2021**	
Kenaikan properti investasi	1.232	-	*Increase in investment properties*

Properti investasi diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp29.427 dan Rp30.348 ke ADM, pihak berelasi, dan sejumlah Rp13.173 dan Rp12.286 ke pihak ketiga masing-masing pada tahun 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan.

Investment properties are covered by insurance against losses by fire and other risks with sum insured amounting to Rp29,427 and Rp30,348 to ADM, a related party, and Rp13,173 and Rp12,286 to third parties in 2022 and 2021, respectively. The Management believes that the sum insured is adequate to cover all possible losses.

18. *GOODWILL* / *18. GOODWILL*

Seperti diungkapkan pada Catatan 1e, Perusahaan melakukan penambahan akuisisi atas 20,75% kepemilikan saham pada PT Bank Ganesha Tbk (BG) pada tanggal 8 April 2022 sehingga kepemilikan saham pada BG menjadi 50,61%. Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi BG pada tanggal akuisisi adalah:

As discussed in Note 1e, the Company acquired additional 20,75% equity interests in PT Bank Ganesha Tbk (BG) on April 8, 2022 accordingly, the percentage ownership to BG become 50.61%. The fair values of the identifiable assets and liabilities of BG as at the date of acquisition were:

	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Harga perolehan akuisisi saham	**1.346.651**	***Share acquisition transaction costs***
Aset Neto		***Net Assets***
Aset		***Assets***
Kas dan setara kas, neto	4.278.347	*Cash and cash equivalents, net*
Investasi pada efek-efek dan deposito	1.019.186	*Investments in marketable securities and deposits*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	993.950	*Securities purchased under agreement to resell*
Kredit, neto	2.342.205	*Credit, net*
Tagihan akseptasi, net	542	*Acceptance receivables, net*
Biaya dibayar di muka	16.469	*Prepaid expenses*
Aset tetap, neto	52.615	*Fixed assets, net*
Aset takberwujud, neto	1.863	*Intagible assets, net*
Aset hak guna, neto	26.332	*Right of use assets, net*
Aset pajak tangguhan	43.319	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	140.702	*Other assets*
Sub-total	8.915.530	*Sub-total*

18. *GOODWILL* (lanjutan) / *18. GOODWILL (continued)*

	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Liabilitas		***Liabilities***
Liabilitas segera	5.184	*Obligations due immediately*
Liabilitas akseptasi	545	*Acceptance payables*
Simpanan	6.593.443	*Deposits*
Beban yang masih harus dibayar dan utang lain-lain	56.968	*Accrued expenses and other payables*
Utang pajak	23.779	*Tax payables*
Liabilitas imbalan kerja	26.652	*Employee benefits liabilities*
Minority interest	1.091.005	*Minority interest*
Sub-total	7.797.576	*Sub-total*
Aset neto pada tanggal akuisisi	**1.117.954**	***Net assets at acquisition date***
***Goodwill* yang timbul dari akuisisi**	**228.697**	***Goodwill arising from acquisition***

	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Nilai wajar aset neto yang teridentifikasi	1.117.954	*Total identifiable net assets at fair value*
Goodwill yang timbul dari akuisisi	228.697	*Goodwill arising from acquisition*
Harga perolehan akuisisi saham	1.346.651	*Share acquisition transaction costs*
Kas yang dibayarkan sebelum tahun 2021	(1.000.000)	*Cash consideration paid in 2021*
Penyertaan saham pada tanggal akuisisi	(346.651)	*Investment shares of stock at acquisition date*
Kas yang dibayarkan pada tahun 2022	-	*Cash consideration paid in 2022*
Saldo kas dan setara kas milik PT Bank Ganesha Tbk	(4.278.347)	*Cash and cash equivalents balance PT Bank Ganesha Tbk*
Arus kas masuk neto dari akuisisi entitas anak	**(4.278.347)**	***Net cash in from acquisition of subsidiaries***

Pada tanggal 30 September 2022, Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas *Goodwill*.

As of September 30, 2022, the Company's management is of the opinion, there is no indication of impairment of Goodwill.

19. KREDIT, NETO / *19. LOANS, NET*

a. Jenis kredit dan mata uang / *a. Type of loans and currencies*

	30 September 2022/ *September 30, 2022**)	
Pihak ketiga		*Third parties*
Rupiah		*Rupiah*
Kredit modal kerja	1.771.326	*Working capital loans*
Kredit investasi	523.102	*Investment loans*
Kredit konsumsi	278.311	*Consumer loans*
Sub-total	2.572.739	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat		*United States Dollar*
Kredit modal kerja	140.841	*Working capital loans*
Total	2.713.580	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(139.049)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**2.574.531**	***Net***

*) BG dikonsolidasi sejak bulan April 2022. / **) BG was consolidated since April 2022.*

19. KREDIT (lanjutan) / *19. LOANS (continued)*

b. Sektor ekonomi / *b. Economic sector*

	30 September 2022/ *September 30, 2022*[*)]	
Rupiah		*Rupiah*
Industri pengolahan	650.666	*Manufacturing*
Lembaga keuangan	370.681	*Financial institutions*
Real estat, usaha persewaan dan perusahaan jasa	356.384	*Real estate, rental and services*
Perdagangan besar dan eceran	426.594	*Wholesale and retail*
Rumah tangga	278.311	*Household*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	122.226	*Transportation, warehousing and communication*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	104.667	*Accomodation, food and beverages*
Pertanian, perburuan dan kehutanan	102.478	*Agriculture, hunting and forestry*
Konstruksi	15.241	*Construction*
Lain-lain	145.491	*Others*
Sub-total	2.572.739	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat		*United States Dollar*
Pertambangan dan penggalian	106.593	*Mining and quarrying*
Perdagangan besar dan eceran	34.248	*Wholesale and retail*
Sub-total	140.841	*Sub-total*
Total	2.713.580	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(139.049)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**2.574.531**	***Net***

*) BG dikonsolidasi sejak bulan April 2022.

**) BG was consolidated since April 2022.*

Sektor ekonomi lain-lain terdiri dari jasa pendidikan, jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perseorangan lainnya, jasa listrik, gas dan air, jasa kesehatan dan kegiatan sosial, jasa perorangan, dan perikanan.

Other economic sectors consist of education services, community, cultural, leisure and other individual services, electricity, gas and water, health and social services, personal services, and fisheries.

c. Kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan (Bank Indonesia) / *c. Financial Service Authority's Collectability (Bank Indonesia)*

	30 September 2022/ *September 30, 2022*[*)]	
Individual	232.144	*Individual*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(133.129)	*Allowance for impairment losses*
Sub-total	99.015	*Sub-total*

*) BG dikonsolidasi sejak bulan April 2022.

**) BG was consolidated since April 2022.*

19. KREDIT (lanjutan) / *19. LOANS (continued)*

c. Kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan (Bank Indonesia) (lanjutan) / *c. Financial Service Authority's Collectability (Bank Indonesia) (continued)*

	30 September 2022/ *September 30, 2022)**	
Kolektif		*Collective*
Lancar	2.444.286	*Current*
Dalam perhatian khusus	35.581	*Special mention*
Kurang lancar	310	*Substandard*
Diragukan	677	*Doubtful*
Macet	582	*Loss*
Sub-total	2.481.436	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.920)	*Allowance for impairment losses*
Sub-total	2.475.516	*Sub-total*
Neto	**2.574.531**	***Net***

*) BG dikonsolidasi sejak bulan April 2022. / **) BG was consolidated since April 2022.*

d. Berdasarkan tahapan / *d. Based on staging*

Berikut adalah perubahan jumlah kredit berdasarkan tahapan pada tanggal 30 September 2022: / *Below is movement of loans based on staging as of September 30, 2022:*

	30 September/*September 30*, 2022*)				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Kredit pada tanggal akuisi entitas anak	2.181.815	151.374	129.342	2.462.531	*Loans of subsidiary at acquisition date*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage 1*)	56	(56)	-	-	*Transferred to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage 2*)	(918)	1.516	(598)	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage 3*)	(1.321)	-	1.321	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Perolehan kredit baru	840.348	7.630	368	848.346	*Loan addition*
Perubahan neto pada eksposur dan pengukuran kembali	(288.940)	(22.972)	(84)	(311.996)	*Net changes in exposure and remeasurement*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(284.044)	(88)	(1.169)	(285.301)	*Asset derecognized derecognized*
Saldo akhir	**2.446.996**	**137.404**	**129.180**	**2.713.580**	***Ending balance***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.979)	(8.016)	(128.054)	(139.049)	*Allowance for impairment lossses*
Neto	**2.444.017**	**129.388**	**1.126**	**2.574.531**	***Net***

*) BG dikonsolidasi sejak bulan April 2022. / **) BG was consolidated since April 2022.*

19. KREDIT (lanjutan) / *19. LOANS (continued)*

e. Jangka waktu / *e. By period*

	30 September 2022/ *September 30, 2022*)*	
Kurang dari 1 tahun	1.138.038	*Less than 1 year*
1 - 2 tahun	352.750	*1 - 2 years*
2 - 5 tahun	874.396	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	348.396	*More than 5 years*
Total	2.713.580	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(139.049)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**2.574.531**	***Net***

*) BG dikonsolidasi sejak bulan April 2022. / **) BG was consolidated since April 2022.*

f. Penilaian penurunan nilai / *f. Impairment loss assessment*

	30 September 2022/ *September 30, 2022*)*	
Kredit yang dinilai secara individual		*Loans assessed individually*
Baki debet	232.144	*Outstanding*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(133.129)	*Allowance for impairment losses*
Sub-total	99.015	*Sub-total*
Kredit yang dinilai secara kolektif		*Loans assessed collectively*
Baki debet	2.481.436	*Outstanding*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.920)	*Allowance for impairment losses*
Sub-total	2.475.516	*Sub-total*
Neto	**2.574.531**	***Net***

*) BG dikonsolidasi sejak bulan April 2022. / **) BG was consolidated since April 2022.*

Debitur-debitur yang dinilai secara individual termasuk dalam sektor ekonomi rumah tangga, perantara keuangan, real estat, usaha persewaan dan perusahaan jasa, konstruksi, perdagangan besar dan eceran dan jasa transportasi, pergudangan, komunikasi dan industri pengolahan.

The related economic sector for debtors assessed individually are household, financial institution, real estate, rental and services, construction, wholesale and retail and transportation, warehousing, communication services and processing industry.

g. Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun / *g. Average effective interest rate per year*

	30 September 2022/ *September 30, 2022*)*	
Rupiah		*Rupiah*
Kredit modal kerja	8,71%	*Working capital loans*
Kredit konsumsi	15,05%	*Consumer loans*
Kredit investasi	10,28%	*Investment loans*
Dollar Amerika Serikat		*Dollar Amerika Serikat*
Kredit modal kerja	2,21%	*Working capital loans*

*) BG dikonsolidasi sejak bulan April 2022. / **) BG was consolidated since April 2022.*

19. KREDIT (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

1) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa deposito berjangka (Catatan 6). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

2) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari kredit jangka panjang, tetap, berulang dan diskonto, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.

3) Kredit dalam Rupiah berjangka waktu 1 sampai 20 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 1 sampai 5 tahun.

4) Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank untuk pembelian rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 1 (satu) sampai 20 (dua puluh) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Kredit yang diberikan kepada karyawan dibebani tingkat bunga efektif rata-rata per tahun pada tanggal 30 September 2022 sebesar 6,89%.

5) Seluruh kredit yang diberikan kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2022 tidak lewat jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai secara individual.

6) Kredit modal kerja yang diberikan kepada lembaga pembiayaan untuk membiayai kendaraan motor dan mobil sebesar Rp283.831 pada tanggal 30 September 2022.

7) Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 10,33% pada tanggal 30 September 2022.

8) Pada tanggal 30 September 2022, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh BG.

19. LOANS (continued)

Other major information on loans are as follows:

1) Loans are secured by collaterals, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of time deposits (Note 6). Management believes that collaterals received from debtors are adequate to cover possible losses on uncollectible loans.

2) Working capital and investments loans include long-term, fixed, revolving and discounted loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.

3) Loans in Rupiah have terms ranging from 1 to 20 years, while those in foreign currency have terms ranging from 1 to 5 years.

4) Employee loan for purchases of houses, cars and other necessities with terms of 1 (one) to 20 (twenty) years are payable through monthly salary deduction. Employee loans earn an average annual effective interest rate as of September 30, 2022 at 6.89%.

5) All loans to related parties as of September 30, 2022 neither past due nor individually impaired.

6) Working capital loans granted to financing companies to finance motorcycles and cars amounted to Rp283,831 as of September 30, 2022.

7) The ratio of small business loans to total loans as of September 30, 2022 is 10.33%.

8) As of September 30, 2022, there are no loans pledged as collateral by the BG.

19. KREDIT (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

9) Pada tanggal 30 September 2022, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis kredit sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

19. LOANS (continued)

Other major information on loans are as follows: (continued)

9) As of September 30, 2022, the details of restructured loans classified based on types of loans, gross of allowance of impairment losses are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*[*)]	
Rupiah		*Rupiah*
Kredit investasi	435.522	*Investment loans*
Kredit modal kerja	241.948	*Working capital loans*
Kredit konsumsi	17.071	*Consumer loans*
Total	**694.541**	***Total***

*) BG dikonsolidasi sejak bulan April 2022.

*) BG was consolidated since April 2022.

Pada tanggal 30 September 2022, Bank telah melakukan penyelamatan kembali atas kredit untuk beberapa debitur sebesar Rp55.804.

As of September 30, 2022, the Bank restructured loans for some debtors which amounted to Rp55,804.

10) Saldo kredit bermasalah pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp129.213.

10) As of September 30, 2022, non-performing loans gross of allowance for impairment losses amounted to Rp129,213.

11) Rasio *non-performing loan* (NPL) pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

11) Non-performing loan (NPL) ratio as of September 30, 2022 are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*[*)]	
NPL bruto *)	4,69%	*Gross NPL *)*
NPL neto *)	0,04%	*Net NPL *)*

*) BG dikonsolidasi sejak bulan April 2022.

*) BG was consolidated since April 2022.

*) Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, perhitungan persentase *non-performing loan* (NPL) tidak termasuk kredit kepada bank lain.

) In accordance with Bank Indonesia Circular Letter (SE-BI) No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011, non-performing loan (NPL) percentage calculation does not include loans to other banks.

12) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2022, tidak terdapat kredit yang melampaui ketentuan BMPK.

12) As of September 30, 2022, there is no loan which exceeded the legal lending limit (BMPK) as stated in the legal lending limit report to Bank Indonesia.

19. KREDIT (lanjutan) / *19. LOANS (continued)*

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

Other major information on loans are as follows: (continued)

13) Pada tanggal 30 September 2022, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

13) As of September 30, 2022, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	30 September/ *September 30, 2022*)*		
	Kredit bermasalah/ *Non-performing loans*	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	80.000	80.000	*Transportation, warehouse and communication*
Industri pengolahan	40.018	39.886	*Manufacturing*
Perdagangan besar dan eceran	8.820	8.042	*Wholesale and retail*
Rumah tangga	105	66	*Household*
Pertanian, perburuan dan kehutanan	213	50	*Agrobusiness and forestry*
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perseorangan lainnya	35	8	*Community, cultural, leisure and other personal*
Real estat, usaha persewaan dan perusahaan jasa	9	2	*Real estate, rental and services*
Perikanan	13	3	*Fishery*
Total	**129.213**	**128.057**	***Total***

*) BG dikonsolidasi sejak bulan April 2022.

**) BG was consolidated since April 2022.*

14) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

14) The changes of allowance of impairment losses are as follows:

	30 September/*September 30*, 2022*)			
	Rupiah/ *Rupiah*	**Valuta asing/ *Foreign currency***	**Total/ *Total***	***Shareholders***
Saldo awal tahun	111.972	23	111.995	*Balance of beginning of the year*
Penyisihan periode berjalan	28.542	-	28.542	*Provision during the period*
Penghapusan	(1.492)	-	(1.492)	*Write-off*
Selisih penjabaran kurs	-	4	4	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir periode	**139.022**	**27**	**139.049**	***Balance at the end of the period***

*) BG dikonsolidasi sejak bulan April 2022.

**) BG was consolidated since April 2022.*

19. KREDIT (lanjutan) / *19. LOANS (continued)*

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

Other major information on loans are as follows: (continued)

14) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

14) The changes of allowance of impairment losses are as follows: (continued)

	30 September/*September 30*, 2022*)				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Total**	
Saldo awal pada tanggal akuisisi	827	2.454	117.045	120.326	*Beginning balance at acquisition date*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage 1*)	-	-		-	*Transferred to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage 2*)	(18)	48	(30)	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage 3*)	(323)	-	323	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Perolehan kredit baru	1.490	(76)	(9.359)	(7.945)	*Loan addition*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	1.137	5.590	20.251	26.978	*Net changes in exposure and remeasurement*
Penghapusan	(138)	-	(176)	(314)	*Written-off*
Selisih penjabaran kurs	4	-	-	4	*Foreign exchange differences*
Saldo akhir	**2.979**	**8.016**	**128.054**	**139.049**	***Ending balance***

*) BG dikonsolidasi sejak bulan April 2022.

**) BG was consolidated since April 2022.*

15) Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

15) The changes in the loans written-off are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022)**	
Rupiah		*Rupiah*
Saldo awal tahun	192.662	*Balance at beginning of year*
Penambahan dalam periode/tahun berjalan	1.492	*Additions during the period/year*
Hapus tagih	(124)	*Write-off*
Saldo akhir periode	**194.030**	***Balance at end of period***

*) BG dikonsolidasi sejak bulan April 2022.

**) BG was consolidated since April 2022.*

16) Nilai tercatat diamortisasi dari kredit adalah sebagai berikut:

16) Carrying value of loans at amortized cost are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022)**	
Kredit yang diberikan	2.713.580	*Loans*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	14.966	*Accrued interest receivables*
Pendapatan diterima dimuka	(1.270)	*Income received in advance*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(139.049)	*Allowance of impairment losses*
Neto	**2.588.227**	***Net***

*) BG dikonsolidasi sejak bulan April 2022.

**) BG was consolidated since April 2022.*

20. UTANG KOASURANSI, REASURANSI DAN KOMISI / *DUE TO COINSURERS, REINSURERS AND COMMISIONS PAYABLE*

Utang koasuransi / *Due to coinsurers*

Rincian utang koasuransi berdasarkan koasuradur adalah sebagai berikut:

Detail of due to coinsurers by coinsurer are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	429	-	*PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia*
PT Asuransi Central Asia	416	-	*PT Asuransi Central Asia*
PT BRI Asuransi Indonesia	406	372	*PT BRI Asuransi Indonesia*
PT Asuransi Buana Independent	160	292	*PT Asuransi Buana Independent*
PT China Taiping Insurance Indonesia	-	141	*PT China Taiping Insurance Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300)	6.191	2.343	*Others (each below Rp300)*
Total utang koasuransi	**7.602**	**3.148**	***Total due to coinsurers***

Rincian utang koasuransi berdasarkan jenis polis adalah sebagai berikut:

Detail of due to coinsurers by type of policy as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Kebakaran	5.144	2.277	*Fire*
Rekayasa	955	315	*Engineering*
Rangka kapal	928	342	*Marine hull*
Pengangkutan	303	58	*Marine cargo*
Kendaraan	272	156	*Motor Vehicles*
Total	**7.602**	**3.148**	***Total***

Akun ini merupakan utang kepada koasuradur yang timbul sehubungan dengan liabilitas membayar premi koasuransi setelah dikurangi dengan komisi koasuransi.

This account represents premiums payable to coinsurers, less commissions under outward coinsurances.

Utang reasuransi / *Due to reinsurers*

Transaksi reasuransi ini, yang dimaksudkan untuk mengurangi risiko Perusahaan dan entitas anak. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Reinsurance transactions, which are intended to reduce the Company and subsidiaries' risk. The details of this account are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Asuransi jiwa			*Life insurance*
PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia	5.589	-	*PT Tugu jasatama Reasuransi Indonesia*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	2.051	1.272	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	-	2.890	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
PT Nusantara Re	18	-	*PT Nusantara Re*
PT Reasuransi Nasional Indonesia	13	22	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
PT Tugu Reasuransi Indonesia	-	1.226	*PT Tugu Reasuransi Indonesia*
PT Reasuransi Nusantara Makmur	-	148	*PT Reasuransi Nusantara Makmur*
General Reinsurance AG	-	81	*General Reinsurance AG*

20. UTANG KOASURANSI, REASURANSI DAN KOMISI (lanjutan) / *DUE TO COINSURERS, REINSURERS AND COMMISIONS PAYABLE (continued)*

Utang reasuransi (lanjutan) / ***Due to reinsurers (continued)***

Transaksi reasuransi ini, yang dimaksudkan untuk mengurangi risiko Perusahaan dan entitas anak. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Reinsurance transactions, which are intended to reduce the Company and subsidiaries' risk. The details of this account are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Asuransi kerugian			*Casualty insurance*
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	42.152	8.049	*PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia*
Willis Towers Watson Brokers Singapore Pte, Ltd	5.250	6.769	*Willis Towers Watson Brokers Singapore Pte., Ltd*
PT Reasuransi Nasional Indonesia	4.512	8.197	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	3.193	4.741	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
Tune Project Re., Ltd	2.993	2.281	*Tune Project Re., Ltd*
RKH Specialty (d/h Howden London)	2.460		*RKH Specialty (d/h Howden London)*
PT Asuransi Astra Buana	2.423	4.463	*PT Asuransi Astra Buana*
PT Tugu Reasuransi Indonesia	2.071	3.674	*PT Tugu Reasuransi Indonesia*
Asia Reinsurance Broker Pte., Ltd., Singapura	596	11.824	*Asia Reinsurance Broker Pte., Ltd. Singapore*
Henner Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	426	1.873	*Henner Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore*
PT Willis Reinsurance Broker Indonesia	246	7.768	*PT Willis Reinsurance Broker Indonesia*
HDI Global SE Singapura	1	1.638	*HDI Global SE Singapore*
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	-	1.113	*PT Asuransi Tokio Marine Indonesia*
PT Mitra Usaha Reasuransi	-	1.427	*PT Mitra Usaha Reasuransi*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	8.398	15.696	*Others (each below Rp1,000)*
Total utang reasuransi	**82.392**	**85.152**	***Total due to reinsurers***

Rincian utang reasuransi berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The details of due to reinsurers based on aging are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Belum jatuh tempo	63.457	69.215	*Not yet due*
Jatuh tempo :			*Past due :*
Kurang dari 90 hari	16.765	10.574	*Less than 90 days*
90 - 180 hari	2.170	5.363	*90 - 180 days*
Total utang reasuransi	**82.392**	**85.152**	***Total due to reinsurers***

20. UTANG KOASURANSI, REASURANSI DAN KOMISI (lanjutan)

20. DUE TO COINSURERS, REINSURERS AND COMMISIONS PAYABLE (continued)

Utang komisi

Commissions payable

Utang komisi pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan jenis polis adalah sebagai berikut:

Commissions payable by type of policy as of September 30, 2022 and December 31, 2021 as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Pihak berelasi			*Related party*
Asuransi kerugian (Catatan 4)	-	24	*Casualty insurance (Note 4)*
Pihak ketiga			*Third party*
Asuransi kerugian	10.454	8.144	*Casualty insurance*
Asuransi jiwa	3.278	3.227	*Life insurance*
Total utang komisi	**13.732**	**11.395**	***Total commissions payable***

Rincian utang komisi berdasarkan agen atau broker adalah sebagai berikut:

Detail of commissions payable by agent or broker are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Komisi agen	11.428	10.175	*Agent commission*
Komisi broker	2.304	1.220	*Brokerage commission*
Total utang komisi	**13.732**	**11.395**	***Total commissions payable***

Rincian utang komisi berdasarkan jenis polis adalah sebagai berikut:

Detail of commissions payable by type of policy as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Asuransi kerugian			*Casualty insurance*
Kebakaran	4.654	2.511	*Fire*
Kecelakaan	2.133	2.590	*Accident*
Rangka kapal	1.866	1.482	*Marine hull*
Rekayasa	897	639	*Engineering*
Kendaraan	503	448	*Motor vehicles*
Pengangkutan	401	498	*Marine cargo*
Asuransi jiwa	3.278	3.227	*Life insurance*
Total	**13.732**	**11.395**	***Total***

Nilai mata uang asing dalam akun utang koasuransi, reasuransi dan komisi adalah sebesar AS$3.960.385, EUR450.169, SIN$692, GBP441, JPY96.557 dan CNY407 pada tanggal 30 September 2022, serta AS$4.247.824, SIN$16.940, JPY52.436, EUR2.310, GBP320 dan AUD$388 pada tanggal 31 Desember 2021.

The amount of foreign currencies in due to coinsurers, reinsurers and commissions payable are amounting to US$3,960,385 EUR450,169, SIN$692, GBP441, JPY96,557 and CNY407 as of September 30, 2022, and AS$4,247,824, SIN$16,940, JPY52,436, EUR2,310, GBP320 and AUD$388 as of December 31, 2021.

21. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN, PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN, ESTIMASI KLAIM, UTANG KLAIM, LIABILITAS KONTRAK ASURANSI JANGKA PANJANG DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG UNIT LINK

21. LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS, UNEARNED PREMIUMS, ESTIMATED CLAIMS, CLAIMS PAYABLE, LONG-TERM INSURANCE CONTRACT LIABILITIES AND LIABILITY TO UNIT LINK HOLDERS

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liability for future policy benefits

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

The details of liability for future policy benefits are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Kombinasi *endowment*	435.929	449.779	*Endowment combination*
Endowment	300.604	281.837	*Endowment*
Seumur hidup	253.634	207.479	*Whole life*
Kematian berjangka	60.465	66.203	*Term insurance*
Total liabilitas manfaat polis masa depan	**1.050.632**	**1.005.298**	***Total liability for future policy benefits***

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For Nine-month Period Ended September 30,*		
	2022	**2021**	
Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan	**45.334**	**39.816**	***Changes in liability for future policy benefits***

Rekonsiliasi perubahan liabilitas manfaat polis masa depan:

Reconciliation of movement of liabilities for future policy benefits:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Saldo awal tahun	1.005.298	848.489	*Balance at beginning of year*
Penambahan periode/tahun berjalan	45.334	156.809	*Addition during the period/year*
Saldo akhir periode/tahun	**1.050.632**	**1.005.298**	***Balance at end of period/year***

Liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dihitung oleh Trishadi Rusli, FSAI, Aktuaris ELI, masing-masing dengan laporan tertanggal 15 Oktober 2022 dan 21 Januari 2022.

Liability for future policy benefits as of September 30, 2022 and December 31, 2021 was computed by Trishadi Rusli, FSAI, actuaries of ELI, in their reports dated on October 15, 2022 and January 21, 2022, rescpectively.

21. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN, PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN, ESTIMASI KLAIM, UTANG KLAIM, LIABILITAS KONTRAK ASURANSI JANGKA PANJANG DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG UNIT LINK (lanjutan)

21. LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS, UNEARNED PREMIUMS, ESTIMATED CLAIMS, CLAIMS PAYABLE, LONG-TERM INSURANCE CONTRACT LIABILITIES AND LIABILITY TO UNIT LINK HOLDERS (continued)

Premi yang belum merupakan pendapatan

Rincian dari premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan jenis polis adalah sebagai berikut:

Unearned premiums

The details of unearned premium by type of policy are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Asuransi jiwa			*Life insurance*
Pihak ketiga			*Third parties*
Kesehatan	60.518	55.473	*Health*
Kematian Eka Warsa	9.523	10.917	*Term insurance*
Kecelakaan	1.363	1.874	*Accident*
Asuransi kerugian			*Casualty insurance*
Pihak ketiga			*Third parties*
Kebakaran	122.709	98.019	*Fire*
Kecelakaan	134.980	23.039	*Accident*
Rangka kapal	29.836	17.781	*Marine hull*
Kendaraan	11.527	11.046	*Motor vehicles*
Rekayasa	4.418	3.169	*Engineering*
Pengangkutan	62	137	*Marine cargo*
Total premi yang belum merupakan pendapatan	**374.936**	**221.455**	***Total unearned premiums***

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For Nine-month Period Ended September 30,*		
	2022	**2021**	
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan	**153.481**	**120.933**	***Changes in unearned premiums***

Rekonsiliasi perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of changes in Unearned premiums is as follows:

	30 September 2022/*September 30, 2022*			
	Premi yang belum merupakan pendapatan/ *Unearned premium reserve*	**Aset reasuransi/ *Reinsurance assets***	**Neto/ *Net***	
Asuransi Jiwa				*Life Insurance*
Saldo, 1 Januari 2022	68.264	(6.093)	62.171	*Balance, January 1, 2022*
Premi bruto pada periode berjalan	143.415	1.114	144.529	*Gross premiums in current period*
Pendapatan premi selama periode berjalan	(140.275)	79	(140.196)	*Premiums earned during current period*
Saldo, 30 September 2022	**71.404**	**(4.900)**	**66.504**	***Balance, September 30, 2022***

21. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN, PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN, ESTIMASI KLAIM, UTANG KLAIM, LIABILITAS KONTRAK ASURANSI JANGKA PANJANG DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG UNIT LINK (lanjutan)

21. LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS, UNEARNED PREMIUMS, ESTIMATED CLAIMS, CLAIMS PAYABLE, LONG-TERM INSURANCE CONTRACT LIABILITIES AND LIABILITY TO UNIT LINK HOLDERS (continued)

Premi yang belum merupakan pendapatan (lanjutan)

Unearned premiums (continued)

Rekonsiliasi perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation of changes in Unearned premiums is as follows: (continued)

	30 September 2022/*September 30, 2022*			
	Premi yang belum merupakan pendapatan/ *Unearned premium reserve*	**Aset reasuransi/ *Reinsurance assets***	**Neto/ *Net***	
Asuransi Kerugian				*Casualty Insurance*
Saldo, 1 Januari 2022	153.191	(114.561)	38.630	*Balance, January 1, 2022*
Premi bruto pada tahun berjalan	1.005.475	(929.972)	75.503	*Gross premiums in current year*
Pendapatan premi selama tahun berjalan	(855.134)	768.898	(86.236)	*Premiums earned during current year*
Saldo, 30 September 2022	**303.532**	**(275.635)**	**27.897**	***Balance, September 30, 2022***

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*			
	Premi yang belum merupakan pendapatan/ *Unearned premium reserve*	**Aset reasuransi/ *Reinsurance assets***	**Neto/ *Net***	
Asuransi Jiwa				*Life Insurance*
Saldo, 1 Januari 2021	59.352	(3.183)	56.169	*Balance, January 1, 2021*
Premi bruto pada tahun berjalan	170.539	(2.929)	167.610	*Gross premiums in current year*
Pendapatan premi selama tahun berjalan	(161.627)	19	(161.608)	*Premiums earned during current year*
Saldo, 31 Desember 2021	**68.264**	**(6.093)**	**62.171**	***Balance, December 31, 2021***
Asuransi Kerugian				*Casualty Insurance*
Saldo, 1 Januari 2021	142.101	(104.087)	38.014	*Balance, January 1, 2021*
Premi bruto pada tahun berjalan	972.800	(882.976)	89.825	*Gross premiums in current year*
Pendapatan premi selama tahun berjalan	(961.710)	872.502	(89.208)	*Premiums earned during current year*
Saldo, 31 Desember 2021	**153.191**	**(114.561)**	**38.631**	***Balance, December 31, 2021***

21. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN, PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN, ESTIMASI KLAIM, UTANG KLAIM, LIABILITAS KONTRAK ASURANSI JANGKA PANJANG DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG UNIT LINK (lanjutan)

21. LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS, UNEARNED PREMIUMS, ESTIMATED CLAIMS, CLAIMS PAYABLE, LONG-TERM INSURANCE CONTRACT LIABILITIES AND LIABILITY TO UNIT LINK HOLDERS (continued)

Estimasi klaim / *Estimated claims*

Rincian estimasi klaim berdasarkan jenis polis adalah sebagai berikut:

The details of estimated claims by type of policy are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Klaim dalam proses penyelesaian			***Outstanding claim***
Asuransi jiwa			*Life insurance*
Kesehatan	8.354	3.704	*Health*
Kematian Ekawarsa	2.128	1.226	*Term insurance*
Kecelakaan	26	40	*Accident*
Asuransi kerugian			*Casualty insurance*
Kebakaran	63.938	42.027	*Fire*
Rangka kapal	45.948	54.582	*Marine hull*
Rekayasa	12.547	12.439	*Engineering*
Kendaraan	2.246	1.839	*Motor vehicles*
Pengangkutan	2.059	2.236	*Marine cargo*
Kecelakaan	1.043	3.988	*Accident*
Subtotal klaim dalam proses penyelesaian	138.289	122.081	*Subtotal outstanding claim*
Klaim yang Terjadi namun Belum Dilaporkan (IBNR)	36.159	34.567	***Claim Incurred but Not Reported (IBNR)***
Total estimasi klaim	**174.448**	**156.648**	***Total estimated claims***

Rekonsiliasi perubahan estimasi klaim adalah sebagai berikut:

The reconciliation of changes in estimated claims is as follows:

	30 September 2022/*September 30, 2022*			
	Estimasi klaim/ *Estimated claims*	**Aset reasuransi/ *Reinsurance assets***	**Neto/ *Net***	
Saldo, 31 Desember 2021	156.648	(135.397)	21.251	*Balance, December 31, 2021*
Klaim dilaporkan tahun berjalan dan mutasi neto estimasi klaim selama periode berjalan	163.460	(43.945)	119.515	*Claim reported and net movement of estimated claim during the period*
Mutasi lain pada klaim yang terjadi pada tahun sebelumnya	20.923	(2.100)	18.823	*Other movements in claim incurred in prior years*
Klaim yang dibayar selama periode berjalan	(166.583)	43.966	(122.617)	*Claims paid during the period*
Saldo, 30 September 2022	**174.448**	**(137.476)**	**36.972**	***Balance, September 30, 2022***

21. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN, PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN, ESTIMASI KLAIM, UTANG KLAIM, LIABILITAS KONTRAK ASURANSI JANGKA PANJANG DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG UNIT LINK (lanjutan)

21. LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS, UNEARNED PREMIUMS, ESTIMATED CLAIMS, CLAIMS PAYABLE, LONG-TERM INSURANCE CONTRACT LIABILITIES AND LIABILITY TO UNIT LINK HOLDERS (continued)

Estimasi klaim (lanjutan)

Estimated claims (continued)

Rekonsiliasi perubahan estimasi klaim adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation of changes in estimated claims is as follows: (continued)

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*			
	Estimasi klaim/ *Estimated claims*	**Aset reasuransi/ *Reinsurance assets***	**Neto/ *Net***	
Saldo, 31 Desember 2020	201.150	(174.916)	26.234	*Balance, December 31, 2020*
Klaim dilaporkan tahun berjalan dan mutasi neto estimasi klaim selama tahun berjalan	162.788	(72.889)	89.899	*Claim reported and net movement of estimated claim during the year*
Mutasi lain pada klaim yang terjadi pada tahun sebelumnya	20.689	(28.515)	(7.826)	*Other movements in claim incurred in prior years*
Klaim yang dibayar selama tahun berjalan	(227.979)	140.923	(87.056)	*Claims paid during the year*
Saldo, 31 Desember 2021	**156.648**	**(135.397)**	**21.251**	***Balance, December 31, 2021***

Utang klaim

Claims payable

Rincian utang klaim berdasarkan tertanggung adalah sebagai berikut:

Details of claims payable by claimant are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Asuransi jiwa			*Life insurance*
Pihak ketiga	33.003	28.556	*Third parties*
Asuransi kerugian			*Casualty insurance*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Mitra Sinar Maritim	4.691	-	*PT Mitra Sinar Maritim*
PT Tunas Sumber Ideakreasi Kimia	2	11.790	*PT Tunas Sumber Ideakreasi Kimia*
PT Pelita Samudera Shipping	-	-	*PT Pelita Samudera Shipping*
PT Meppo Gen	-	-	*PT Meppo Gen*
Lain-lain	1.985	2.388	*Others*
Total	**39.681**	**42.734**	***Total***

Rincian utang klaim berdasarkan jenis polis adalah sebagai berikut:

The details of claims payable by type of policy are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Asuransi jiwa			*Life insurance*
Klaim jatuh tempo	24.042	18.126	*Maturity claims*
Nilai tunai	5.001	6.592	*Cash value*
Klaim meninggal	3.336	2.694	*Death claims*
Klaim *Redemption link*	624	1.144	*Redemption link claims*

21. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN, PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN, ESTIMASI KLAIM, UTANG KLAIM, LIABILITAS KONTRAK ASURANSI JANGKA PANJANG DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG UNIT LINK (lanjutan)

21. LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS, UNEARNED PREMIUMS, ESTIMATED CLAIMS, CLAIMS PAYABLE, LONG-TERM INSURANCE CONTRACT LIABILITIES AND LIABILITY TO UNIT LINK HOLDERS (continued)

Utang klaim (lanjutan)

Claims payable (continued)

Rincian utang klaim berdasarkan jenis polis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of claims payable by type of policy are as follows: (continued)

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Asuransi kerugian			*Casualty insurance*
Rangka kapal	5.275	-	*Marine hull*
Kendaraan	891	1.268	*Motor vehicles*
Kebakaran	453	12.048	*Fire*
Kecelakaan	53	8	*Accident*
Rekayasa	6	150	*Engineering*
Pengangkutan	-	704	*Marine cargo*
Total utang klaim	**39.681**	**42.734**	***Total claims payable***

Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang

Long-term insurance contract liabilities

Rincian dari liabilitas kontrak asuransi jangka panjang berdasarkan jenis polis adalah sebagai berikut:

Details of long-term insurance contract liabilities by type of policies are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Asuransi kerugian			*Casualty insurance*
Pihak ketiga			*Third parties*
Kebakaran	4.227	4.613	*Fire*
Rekayasa	5.645	3.388	*Engineering*
Kendaraan	1.923	1.639	*Motor vehicles*
Kecelakaan	588	130	*Accident*
Rangka kapal	1.466	5.937	*Marine hull*
Total liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	**13.849**	**15.707**	***Total long-term insurance contract liabilities***

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For Nine-month Period Ended September 30,*		
	2022	**2021**	
Perubahan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	**(1.858)**	**(2.266)**	***Changes in long-term insurance contract liabilities***

21. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN, PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN, ESTIMASI KLAIM, UTANG KLAIM, LIABILITAS KONTRAK ASURANSI JANGKA PANJANG DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG UNIT LINK (lanjutan)

21. LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS, UNEARNED PREMIUMS, ESTIMATED CLAIMS, CLAIMS PAYABLE, LONG-TERM INSURANCE CONTRACT LIABILITIES AND LIABILITY TO UNIT LINK HOLDERS (continued)

Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang (lanjutan)

Long-term insurance contract liabilities (continued)

Rekonsiliasi perubahan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang adalah sebagai berikut:

The reconciliation of long-term insurance contracts liabilities are as follows:

	30 September 2022/*September 30, 2022*			
	Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang/ *Long-term insurance contract liabilities*	**Aset reasuransi/ *Reinsurance assets***	**Neto/ *Net***	
Saldo, 31 Desember 2021	**15.707**	**(9.914)**	**5.793**	***Balance, December 31, 2021***
Perubahan asumsi periode berjalan	(1.858)	2.456	598	*Changes in current period assumption*
Saldo, 30 September 2022	**13.849**	**(7.458)**	**6.391**	***Balance, September 30, 2022***

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*			
	Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang/ *Long-term insurance contract liabilities*	**Aset reasuransi/ *Reinsurance assets***	**Neto/ *Net***	
Saldo, 1 Januari 2021	**17.351**	**(9.511)**	**7.840**	*Balance, January 1, 2021*
Perubahan asumsi tahun berjalan	(1.644)	(403)	(2.047)	*Changes in current year assumption*
Saldo, 31 Desember 2021	**15.707**	**(9.914)**	**5.793**	***Balance, December 31, 2021***

Liabilitas kepada pemegang unit link

Liability to unit link holders

Liabilitas kepada pemegang unit link merupakan investasi dari pemegang unit link yang terdiri dari produk-produk sebagai berikut:

Liability to unit link holders represents the unit link holders' investments consisting of the following products:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Flexisafe managed funds	262.769	283.645	*Flexisafe managed funds*
Steady fund	223.373	265.706	*Steady fund*
SafePlus	110.996	74.537	*SafePlus*
Equity fund	60.918	65.081	*Equity fund*
Balance fund	92.144	83.945	*Balance fund*
Stable link	58.194	57.912	*Stable link*
Total liabilitas kepada pemegang unit link	**808.394**	**830.826**	***Total liability to unit link holders***

21. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN, PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN, ESTIMASI KLAIM, UTANG KLAIM, LIABILITAS KONTRAK ASURANSI JANGKA PANJANG DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG UNIT LINK (lanjutan)

21. LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS, UNEARNED PREMIUMS, ESTIMATED CLAIMS, CLAIMS PAYABLE, LONG-TERM INSURANCE CONTRACT LIABILITIES AND LIABILITY TO UNIT LINK HOLDERS (continued)

Liabilitas kepada pemegang unit link (lanjutan)

Liability to unit link holders (continued)

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For Nine-month Period Ended September 30,*		
	2022	**2021**	
Perubahan liabilitas kepada pemegang unit link	**(22.432)**	**(8.606)**	***Changes in liability to unit link holders***

Rekonsiliasi perubahan liabilitas kepada pemegang *unit link*:

Reconciliation of movement on liability to unit link holders:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Saldo awal tahun	830.826	891.825	*Balance at beginning of year*
Premi diterima pada periode/tahun berjalan	115.809	155.903	*Premium receipt for the current period/year*
Hasil investasi pada periode/tahun berjalan	40.908	39.836	*Investment income for the current period/year*
Penebusan	(141.945)	(203.226)	*Redemption*
Pembayaran fee dan beban lainnya	(37.204)	(53.512)	*Fees and other expenses*
Saldo akhir periode/tahun	**808.394**	**830.826**	***Balance at end of period/year***

Nilai mata uang asing dalam akun liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi klaim, utang klaim, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan liabilitas kepada pemegang unit link setelah dikurangi aset reasuransi dalam Catatan 8 adalah sebesar AS$7.983.873, JPY1.500.040, SIN$1.587 dan GBP1.324 pada tanggal 30 September 2022, serta AS$14.837.052, EUR2.050, JPY91.939, SIN$1.513 dan GBP256 pada tanggal 31 Desember 2021.

The amount of foreign currencies in liability for future policy benefits, unearned premiums, estimated claims, claims payable, long-term insurance contract liabilities and liability to unit link holders account after deducted with reinsurance assets which presented in Note 8 amounted to US$7,983,873, JPY1,500,040, SIN$1,587 and, GBP1,324 as of September 30, 2022, and US$14,837,052,EUR2,050, JPY91,939, SIN$1,513, GBP256 as of December 31, 2021.

22. UTANG USAHA SEKURITAS DAN JASA ADMINISTRASI EFEK

Berikut ini adalah rincian utang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek sebagai berikut:

22. SECURITIES TRADING AND STOCK ADMINISTRATION FEE PAYABLES

The details of securities trading and stock administration fee payables are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Pihak berelasi			*Related party*
Reksadana Prima	776	-	*Reksadana Prima*
Pihak ketiga			*Third parties*
Saldo masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah utang nasabah	11.825	1.294	*Each balance more or equal to 5% of the amount payable to customers*
Saldo masing-masing kurang dari 5% dari jumlah utang nasabah	1.292	483	*Each balance less than 5% of the amount payable to customers*
Total	**13.893**	**1.777**	***Total***

23. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

23. TAXATION

Taxes payable consist of:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 29	6.146	1.110	*Article 29*
Pasal 21	4.158	6.574	*Article 21*
Pasal 4(2)	1.907	399	*Article 4(2)*
Pasal 23 dan 26	369	149	*Articles 23 and 26*
Pasal 25	32	69	*Article 25*
Pajak Pertambahan Nilai	253	440	*Value Added Tax*
Pajak transaksi penjualan saham	181	39	*Sales of stock transaction tax*
Total utang pajak	**13.046**	**8.780**	***Total taxes payable***

23. PERPAJAKAN (lanjutan) / *23. TAXATION (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income is as follows:

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For Nine-month Period Ended September 30,*		
	2022	**2021**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	38.020	(5.979)	*Income before income tax expense per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	50.305	12.343	*Subsidiaries' income before income tax expense*
Eliminasi	(70.290)	(9.779)	*Elimination*
Laba/(Rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	18.035	(3.415)	*Income/(Loss) before income tax expense of the Company*
Beda tetap:			*Permanent difference:*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan entitas anak	(23.410)	(4.776)	*Equity in net earnings of an associated entity and subsidiaries*
Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final	(152)	(325)	*Interest income already subjected to final tax*
Kerugian atas penurunan nilai surat berharga	-	(176)	*Unrealized loss of decrease of marketable securities*
Beban yang telah dikenakan pajak final	-	-	*Expense subjected to final tax*
Lain-lain	-	65	*Others*
Rugi kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan - Perusahaan	**(5.527)**	**(8.627)**	***Loss reconciliation of taxable result form the basis for charging in the SPT of Corporate Income Tax - the Company***
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Kini			*Current*
Beban pajak penghasilan periode berjalan - Perusahaan	-	-	*Current income tax expense - current period - the Company*
Beban pajak penghasilan - periode berjalan - entitas anak	2.454	2.789	*Current income tax expense - current period - subsidiaries*
Total beban pajak penghasilan	**2.454**	**2.789**	***Total income tax expense***

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

Laba (rugi) kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2022 dan 2021 adalah sesuai dengan jumlah yang tercantum pada masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021 yang akan/atau telah disampaikan Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

23. TAXATION (continued)

The amount of tax gain (loss) resulted from reconciliation of taxable form the basis for charging in the SPT of Corporate Income Tax for 2022 and 2021 as stated above, will be or has conformed with the 2022 and 2021 SPT, respectively, filed by the Company to the Tax Office.

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rates to the commercial income before income tax expense and the Company's income tax expense are as follows:

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For Nine-month Period Ended September 30,*		
	2022	**2021**	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	38.020	(5.979)	*Income (loss) before income tax expense per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	8.364	(1.196)	*Tax expense at prevailing tax rate*
Perbedaan permanen dengan tarif pajak yang berlaku	(3.693)	7.801	*Permanent difference at prevailing tax rate*
Total beban pajak penghasilan	**4.671**	**6.605**	***Total income tax expense***

Beban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deffered tax expense are as follows:

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For Nine-month Period Ended September 30,*		
	2022	**2021**	
Beban (manfaat) pajak tangguhan Perusahaan	-	-	*Deffered tax expense (benefit) Company*
Beban (manfaat) pajak tangguhan Entitas anak	2.217	3.816	*Deferred tax expense (benefit) Subsidiaries*
Total	**2.217**	**3.816**	***Total***

23. PERPAJAKAN (lanjutan) / *23. TAXATION (continued)*

Pengaruh pajak tangguhan yang timbul dari beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The deferred tax effects arising from the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Aset pajak tangguhan, neto			*Deferred tax assets, net*
Entitas anak	46.502	818	*Subsidiary*
Liabilitas pajak tangguhan, neto			*Deferred tax liabilities, net*
Entitas anak	3.373	2.650	*Subsidiary*

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan entitas anak dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that the subsidiaries' deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Pada tanggal 9 Maret 2021, ADM mengajukan permohonan pengembalian pajak dividen sebesar Rp927 ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") melalui surat nomor B.012/Dir-Keu/III/2021 atas dividen yang telah dipungut setelah berlakunya UU No. 11/2020 tentang "Cipta Kerja" pada tanggal 2 November 2020.

On March 9, 2021, ADM submitted an application for tax dividend refund of Rp927 to the Directorate General of Taxes ("DJP") through letter number B.012/Dir-Keu/III/2021 for dividends that have been collected after the enactment of Law No. 11/2020 concerning "Job Creation Law" on November 2, 2020.

Pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 18/PMK.03/2021 tanggal 17 Februari 2021. Dalam Pasal 109 Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 18/PMK.03/2021 menyebutkan bahwa dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak sejak berlakunya Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang dikecualikan dari objek PPh sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 yang telah dilakukan pemotongan PPh, dapat diajukan permohonan pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak yang seharusnya tidak terutang.

The implementation stipulated in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 18/PMK.03/2021 dated February 17, 2021. In Article 109 regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 18/PMK.03/2021 states that dividends originating from within the country received or obtained by the taxpayer since the anactment of Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation which is exempted from the income tax object as referred to article 15 of those who have been deducted from the income tax, can apply for tax dividends refund.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, ADM masih menunggu keputusan dari DJP.

Until the date of this interim consolidated financial statements, ADM is still waiting for decision from DJP.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *24. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan laba tahun berjalan entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests' proportionate share in the net assets and net earnings of the consolidated subsidiaries are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*		31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		
	Aset bersih/ *Net assets*	Laba periode berjalan/ *Income for the period*	Aset bersih/ *Net assets*	Laba tahun berjalan/ *Income for the year*	
BG	1.099.938	16.737	-	-	*BG*
ADM	94.240	2.178	97.141	5.307	*ADM*
ELI	18.787	206	19.493	438	*ELI*
LDT	982	3	980	(28)	*LDT*
MP	51	-	51	(1)	*MP*
Total	**1.213.998**	**19.124**	**117.665**	**5.716**	***Total***

Ringkasan laporan posisi keuangan BG dan ADM adalah sebagai berikut:

Summarized is BG and ADM financial position are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022**)	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
PT Bank Ganesha Tbk			*PT Bank Ganesha Tbk*
Total aset	9.045.391	-	*Total assets*
Total liabilitas	6.819.600	-	*Total liabilities*
Ekuitas, neto	2.225.791	-	*Equity, net*
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk			*PT Asuransi Dayin Mitra Tbk*
Total aset	972.378	820.519	*Total assets*
Total liabilitas	620.651	462.798	*Total liabilities*
Ekuitas, neto	351.727	357.721	*Equity, net*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim:

Summarized interim statements of profit or loss and other comprehensive income:

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For Nine-month Period Ended September 30,*		
	2022	2021	
PT Bank Ganesha Tbk			*PT Bank Ganesha Tbk*
Total pendapatan	336.937	-	*Total revenue*
Total beban	296.697	-	*Total expenses*
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan	40.240	-	*Income before final tax expense and income tax expense*
Laba periode berjalan	32.595	-	*Income for the period*

*) BG dikonsolidasi sejak bulan April 2022

**) BG was consolidated since April 2022*

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim (lanjutan): / *Summarized interim statements of profit or loss and other comprehensive income (continued):*

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For Nine-month Period Ended September 30,*		
	2022	**2021**	
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk			*PT Asuransi Dayin Mitra Tbk*
Total pendapatan	135.101	129.519	*Total revenue*
Total beban	123.719	115.021	*Total expenses*
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan	11.382	13.272	*Income before final tax expense and income tax expense*
Laba periode berjalan	8.167	9.530	*Income for the period*

Ringkasan laporan arus kas: / *Summarized statements of cash flows:*

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For Nine-month Period Ended September 30,*		
	2022	**2021**	
PT Bank Ganesha Tbk			*PT Bank Ganesha Tbk*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(335.694)	-	*Net cash provided by operating activities*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(792)	-	*Net cash (used in) provided by investing activities*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	50.047	-	*Net cash used in financing activities*
Kenaikan neto kas dan bank	(286.439)	-	*Net increase in cash on hand and in banks*
Kas dan bank awal tahun	3.673.736	-	*Cash on hand and in banks at beginning of year*
Kas dan bank akhir tahun	**3.387.297**	**-**	***Cash on hand and in banks at end of year***
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk			*PT Asuransi Dayin Mitra Tbk*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	2.500	22.133	*Net cash provided by operating activities*
Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	15.105	(465)	*Net cash (used in) provided by investing activities*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(16.498)	(6.664)	*Net cash used in financing activities*
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan bank	1.192	(276)	*Net effect of changes in exchange rates on cash on hand and in banks*
Kenaikan neto kas dan bank	2.299	14.728	*Net increase in cash on hand and in banks*
Kas dan bank awal tahun	11.241	107.709	*Cash on hand and in banks at beginning of year*
Kas dan bank akhir tahun	**13.540**	**122.437**	***Cash on hand and in banks at end of year***

*) BG dikonsolidasi sejak bulan April 2022 / **) BG was consolidated since April 2022*

25. PINJAMAN BANK / *25. BANK LOANS*

Pinjaman bank terdiri dari: / *Bank loans consist of:*

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Kredit Modal Kerja			*Working Capital Loan*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Central Asia Tbk	11.440	28.959	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa	4.188	-	*PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa*
PT Bank INA Perdana Tbk	-	4.239	*PT Bank INA Perdana Tbk*
PT Bank Harda Internasional Tbk	-	705	*PT Bank Harda Internasional Tbk*
Pihak berelasi (Catatan 4)			*Related party (Note 4)*
PT Bank Ganesha Tbk	-	29.376	*PT Bank Ganesha Tbk*
Time loan revolving			*Time loan revolving*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Central Asia Tbk	11.000	25.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub total	26.628	88.279	*Sub total*
Dikurangi biaya transaksi ditangguhkan	(5)	(66)	*Less deferred transaction costs*
Pinjaman bank, neto	**26.623**	**88.213**	***Bank loans, net***

Kredit Modal Kerja / *Working Capital Loan*

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: / *The following are the details of working capital loans facility in Rupiah:*

Bank	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/*Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku 150unga kontraktual/*Contractual Interest rate*		Cicilan pokok/*Principal Installment*
			Awal/Start	Akhir/End	2022	2021	
Pihak ketiga/ *Third party*							
EFI							
PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa		4.500	28 Juni 2022/ *July 28, 20222*	28 Juni 2025/ *July 28, 2025*	13%	13%	Setiap satu bulan sekali/ *monthly basis*
PT Bank Central Asia Tbk	V-VII	110.000	16 Juli 2018/ *July 16, 2018*	2 Agustus 2023/ *August 2, 2023*	11%	11%	Setiap satu bulan sekali/ *monthly basis*
PT Bank INA Perdana Tbk	VIII-IX	50.000	27 Juli 2018/ *July 27, 2018*	30 Agustus 2022/ *August 30, 2022*	13%	13%	Setiap satu bulan sekali/ *monthly basis*
PT Bank Harda International Tbk	XIII-XIV	16.000	7 November 2018/ *November 7, 2018*	26 Juni 2022/ *June 26, 2022*	13,5%-14%	13,5%-14%	Setiap satu bulan sekali/ *monthly basis*
Pihak berelasi/ *Related party*							
EFI							
PT Bank Ganesha Tbk*)	I-III	60.000	30 Juli 2018/ *July 30, 2018*	30 Januari 2023/ *January 30, 2023*	12,5%	12,5%	Setiap satu bulan sekali/ *monthly basis*
Pihak berelasi/ *Related party*							
VIU							
PT Bank Ganesha Tbk*)	I	10.000	27 Februari 2017/ *February 27, 2017*	27 Februari 2022/ *Februari 27, 2022*	12,5%	12,5%	Setiap satu bulan sekali/ *monthly basis*
PT Bank Ganesha Tbk*)	II	10.000	8 Mei 2019/ *May 8, 2019*	8 Mei 2024/ *May 8, 2024*	12,5%	12,5%	Setiap satu bulan sekali/ *monthly basis*

*) BG dikonsolidasi sejak bulan April 2022. / **) BG was consolidated since April 2022.*

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Time Loan Revolving

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

25. BANK LOANS (continued)

Time Loan Revolving

The following are the details of overdraft facilities in Rupiah:

Bank	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/*Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/*Contractual Interest rate*		Cicilan pokok/*Principal Installment*
			Awal//Start	Akhir/End	2022	2021	
Pihak ketiga/ *Third party*							
EFI							
PT Bank Central Asia Tbk	I	25.000	15 Oktober 2020/ *October 15, 2020*	15 Januari 2022, *January 15, 2022*	11%	11%	Satu kali pada saat jatuh tempo/ *one time at maturity date*
VIU							
PT Bank Central Asia Tbk	I	3.300	14 Oktober 2020/ *October 14, 2020*	21 Oktober 2023, *October 21, 2023*	9,95%	9,95%	Satu kali pada saat jatuh tempo/ *one time at maturity date*
PT Bank Central Asia Tbk	II	4.200	14 Oktober 2020/ *October 14, 2020*	21 Oktober 2023, *October 21, 2023*	9,95%	9,95%	Satu kali pada saat jatuh tempo/ *one time at maturity date*

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, fasilitas pinjaman bank EFI dijamin dengan piutang sewa pembiayaan (Catatan 10), piutang pembiayaan konsumen (Catatan 11), aset tetap (Catatan 15) dan properti investasi (Catatan 17), dengan rincian sebagai berikut:

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, all of EFI loan facilities are secured by finance lease receivables (Note 10), consumer financing receivables (Note 11), fixed assets (Note 15) and investment property (Note 17), the details are as follows:

	30 September/*September* 30, 2022				
	Investasi Sewa Pembiayaan/ *Investment in financing leases*	Piutang pembiayaan konsumen/ *consumer financing receivables*	Aset tetap/ *Fixed assets*	Properti investasi/ *Investment property*	
Rupiah					***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	6.442	4.240	11.315	18.340	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa	-	5.289	-	-	*PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa*
Total	**6.442**	**9.529**	**11.315**	**18.340**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2021				
	Investasi Sewa Pembiayaan/ *Investment in financing lease*	Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivables*	Aset tetap/ *Fixed assets*	Properti investasi/ *Investment property*	
Rupiah					***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	35.049	-	11.315	18.340	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank INA Perdana Tbk	6.365	-	-	-	*PT Bank INA Perdana Tbk*
PT Bank Harda International Tbk	1.478	-	-	-	*PT Bank Harda International Tbk*
PT Bank Ganesha Tbk	7.069	349	-	-	*PT Bank Ganesha Tbk*
Total	**49.961**	**349**	**11.315**	**18.340**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, fasilitas pinjaman bank VIU dijamin dengan sebagian penyertaan modal ventura yang jumlahnya adalah maksimum sebesar *plafond* pinjaman bank tersebut (Catatan 13) dan aset tetap (Catatan 15).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, all of VIU loan facilities are secured by investment in venture capital which is at maxiumum amount of the bank loan's amount (Note 13) and fixed assets (Note 15).

25. PINJAMAN BANK (lanjutan) / *25. BANK LOANS (continued)*

Rincian utang bank pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of bank loans as of September 30, 2022 and December 31, 2021 by year of maturity are as follows:

	30 September/*September 30, 2022*				
	2022	**2023**	**2024-2026**	**Jumlah/*Total***	
EFI					***EFI***
PT Bank Central Asia Tbk	13.642	5.882	-	19.524	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa	322	1.398	2.468	4.188	*PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa*
VIU					***VIU***
PT Bank Central Asia Tbk	2.094	817	-	2.911	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total	**16.058**	**8.097**	**2.468**	**26.623**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2021				
	2022	**2023**	**2024-2026**	**Jumlah/*Total***	
EFI					***EFI***
PT Bank Central Asia Tbk	44.327	5.882	-	50.209	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank INA Perdana Tbk	4.235	-	-	4.235	*PT Bank INA Perdana Tbk*
PT Bank Harda International Tbk	702	-	-	702	*PT Bank Harda International Tbk*
PT Bank Ganesha Tbk	5.456	165	-	5.621	*PT Bank Ganesha Tbk*
VIU					***VIU***
PT Bank Central Asia Tbk	2.535	1.167	-	3.702	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Ganesha Tbk	5.957	6.226	11.561	23.744	*PT Bank Ganesha Tbk*
Total	**63.212**	**13.440**	**11.561**	**88.213**	***Total***

Rincian pembayaran pinjaman bank adalah sebagai berikut:

Details of payment of bank loans are as follows:

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For Nine-month Period Ended September 30,*		
	2022	**2021**	
Pembayaran pinjaman bank	(165.651)	(121.865)	*Payments of bank loans*

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) / *PT Bank Central Asia Tbk (BCA)*

Fasilitas ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan entitas anak untuk menjaga dan mempertahankan rasio keuangan pada tahun 2022 dan 2021, antara lain:

1. Rasio likuditas dengan rasio minimal 1;
2. *Gearing ratio* dengan rasio maksimal 10;
3. *Non-performing financing* tunggakan lebih besar dari 30 hari dengan jumlah jatuh tempo maksimal sebesar 5% terhadap total piutang;
4. *Debt to equity ratio* dengan rasio maksimal 10;
5. Persentase jaminan piutang dengan utang bank dengan rasio minimal 125%.

This facilities contain certain restrictions requiring the subsidiaries to meet and maintain financial ratio in 2022 and 2021, among others:

1. *Liquidity ratio with minimum ratio of 1;.*
2. *Gearing ratio with maximum ratio of 10;*
3. *Non-performing financing arrears greater than 30 days with balance overdue is maximum of 5% of total receivables;*
4. *Debt to equity ratio with maximum ratio of 10;*
5. *Receivable's collateral to bank loan percentage with minimum ratio of 125%.*

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Persyaratan pinjaman tersebut mengharuskan entitas anak memperoleh persetujuan tertulis dari BCA, antara lain:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan entitas anak kepada pihak lain;
2. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
3. Mengubah status kelembagaan;
4. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham mayoritas EFI yang dapat mengurangi porsi kepemilikian dari EDI dan entitas anak;
5. Membagi deviden lebih besar dari 25% dari laba tahun sebelumnya.

Manajemen berpendapat bahwa semua pembatasan dari BCA telah dipenuhi.

PT Bank Ina Perdana Tbk (INA)

Fasilitas ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan entitas anak untuk menjaga dan mempertahankan rasio keuangan pada tahun 2022 dan 2021, antara lain:

1. *Debt to equity ratio* dengan rasio maksimal 10;
2. Persentase jaminan piutang dengan utang bank dengan rasio minimal 110%;

Persyaratan pinjaman tersebut mengharuskan Entitas Anak tidak melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor;
2. Perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya atau badan hukum usahanya;
3. Entitas Anak dalam hal ini dilarang untuk:
   a. Mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang;
   b. Membubarkan perusahaan; dan
   c. Melakukan atau mengizinkan untuk dilakukan penggabungan usaha, pengambilalihan usaha, pemisahan atau peleburan usaha.

25. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The loan covenants also require the subsidiaries to obtain written approval from BCA, among others:

1. *Obtain loan/new credit from other parties and/or bind as underwriter/ guarantor in any form and by any name and/or secure subsidiaries' assets to other parties;*
2. *Enter into consolidation, merger, acquisition, dismissal/liquidation;*
3. *Change institutional status;*
4. *Change the composition of the management and majority shareholders of EFI which can reduce the ownership of EDI and its subsidiaries;*
5. *Distribute dividends greater than 25% of the prior year's profit.*

Management is of the opinion that all the BCA's covenants have been met.

PT Bank Ina Perdana Tbk (INA)

This facilities contain certain restrictions requiring the subsidiaries to meet and maintain financial ratio in 2022 and 2021, among others:

1. *Debt to equity ratio with maximum ratio of 10;*
2. *Receivable's collateral to bank loan percentage with minimum ratio of 110%;*

The loan covenants also require the Subsidiaries to conduct the following:

1. *Make or cause the withdrawal of paid-up capital;*
2. *Change in the field or type of business activity or business legal entity;*
3. *The Company is prohibited to:*
   a. File an application for bankruptcy or postponement of debt payment obligations;
   b. Dissmiss the Company;
   c. Conduct or allow for merger, acquisition, separation or consolidation business.

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Ina Perdana Tbk (INA) (lanjutan)

4. Menggadaikan, menjaminkan, mengalihkan atau dengan cara lain menyebabkan beralihnya saham dalam Entitas Anak kepada pihak lain;
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang, memberikan garansi atau menjaminkan harta kekayaan Entitas Anak untuk kepentingan pihak lain;

Manajemen berpendapat bahwa semua pembatasan dari INA telah dipenuhi.

PT Bank Harda International Tbk (BHI)

Fasilitas ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan entitas anak untuk menjaga dan mempertahankan rasio keuangan pada tahun 2021, antara lain:
1. *Debt to equity ratio* dengan rasio maksimal 10;
2. *Non-performing financing* dengan rasio maksimal 5%;
3. Current ratio dengan rasio minimal 1;
4. Persentase jaminan piutang dengan utang bank dengan rasio minimal 125%.

Persyaratan pinjaman tersebut mengharuskan Entitas Anak memperoleh persetujuan tertulis dari BHI, antara lain:
1. Entitas Anak wajib memberitahukan kepada Bank secara tertulis apabila penjualan aktiva tetap di atas 25% dari total aktiva;
2. Melakukan merger, akuisisi, atau menjual sebagian perusahaannya atau kekayaannya;
3. Enitas Anak wajib memberitahukan kepada Bank secara tertulis apabila ada pembagian Deviden kepada pemegang saham yang melebihi 25% laba bersih perusahaan;
4. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas utang-utang;
5. Membubarkan atau melikuidasi Entitas Anak dan/atau pemberi jaminan;

Manajemen berpendapat bahwa semua pembatasan dari BHI telah dipenuhi.

Pada tanggal 26 Juni 2022 EFI telah melunasi seluruh pinjaman pada PT Bank Harda International Tbk.

25. BANK LOANS (continued)

PT Bank Ina Perdana Tbk (INA) (continued)

4. Fiduciary, secure, transfer or in other ways cause the transfer of shares in a Subsidiary to another party;
5. Bind as a debt guarantor, provide a warranty or pledge the Subsidiaries' assets for the benefit of other parties;

Management is of the opinion that all the INA's covenants have been met.

PT Bank Harda International Tbk (BHI)

This facilities contain certain restrictions requiring the subsidiaries to meet and maintain financial ratio in 2021, among others:

1. Debt to equity ratio with maximum ratio of 10;.
2. Non-performing financing with maximum ratio of 5%;
3. Current ratio with maximum ratio of;
4. Receivable's collateral to bank loan percentage with minimum ratio of 125%.;

The loan covenants also require the Subsidiaries to obtain written approval from BHI, among others:

1. Subsidiaries are required to notify BHI in writing if the sale of fixed assets that exceeds 25% of total assets;
2. Merger, acquisition, or partially sell of its company or its assets;
3. Subsidiaries are required to notify the Bank in writing if there is a dividend distribution to shareholders that exceeds 25% of the company's net profit;
4. File for bankruptcy or postponement of payment of debts;
5. Dissmiss or liquidate the Subsidiaries' and/or the guarantor.

Management is of the opinion that all the BHI's covenants have been met.

On June 26, 2022 EFI has repaid all loans at the PT Bank Harda International Tbk.

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Ganesha Tbk (BG)

Fasilitas ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan entitas anak untuk menjaga dan mempertahankan rasio keuangan pada tahun 2022 dan 2021, antara lain:

1. *Debt to equity ratio* dengan rasio maksimal 10;
2. *Financing to asset ratio* dengan rasio minimal 40%;
3. Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) dengan rasio maksimal 50%;
4. Persentase jaminan piutang dengan utang bank dengan rasio minimal 125%.

Fasilitas ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Entitas Anak untuk menjaga dan mempertahankan rasio keuangan, antara lain:

1. Mengikat diri sebagai penanggung/penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan dan/atau mengalihkan kekayaannya kepada pihak lain;
2. Melakukan merger, akuisisi atau menjual sebagian perusahaan atau kekayaannya;
3. Mengadakan perubahan susunan pengurus Entitas Anak dan/atau pemberi jaminan, baik susunan anggota direksi maupun dewan komisaris Entitas Anak dan/atau pemberi jaminan;
4. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas utang-utang kepada instansi yang berwenang;
5. Membubarkan atau likuidasi Debitur dan/atua Pemberi Jaminan.

Manajemen berpendapat bahwa semua pembatasan dari BG telah dipenuhi.

Pada tanggal 27 Februari 2022 VIU telah melunasi seluruh pinjaman pada PT Bank Ganesha Tbk.

25. BANK LOANS (continued)

PT Bank Ganesha Tbk (BG)

This facilities contain certain restrictions requiring the subsidiaries to meet and maintain financial ratio in 2022 and 2021, among others:

1. *Debt to equity ratio with maximum ratio of 10;*
2. *Financing to asset ratio with minimum ratio of 40%;*
3. *Maximum Financing Limit (BMPP) with maximum ratio of 50%;*
4. *Receivable's collateral to bank loan percentage with minimum ratio of 125%.*

This facilities contain certain restrictions requiring the Subsidiaries to meet and maintain financial ratio, among others:

1. *Bind as guarantor to other parties and/or secure and/or transfer its assets to other parties;*
2. *Merge, acquire, or partially sell of its company or its assets;*
3. *Change the composition of the management of the Subsidiary and/or the guarantor, both the composition of the board of directors and the board of commissioners of the Subsidiary and/or the guarantor;*
4. *File for bankruptcy or postponement of payment of debts to the authorized agency;*
5. *Dissmiss or liquidate the Subsidiaries' and/or the guarantor.*

Management is of the opinion that all the BG's covenants have been met.

On February 27, 2022 VIU has repaid all loans at the PT Bank Ganesha Tbk.

26. SIMPANAN

BG memiliki simpanan dengan suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga BG terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

26. DEPOSITS

BG has deposits which are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the BG to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

26. SIMPANAN (lanjutan) / *26. DEPOSITS (continued)*

Simpanan terdiri dari: / *Deposits consist of:*

	30 September 2022/ *September 30, 2022*)*	
Pihak ketiga		*Third parties*
Giro	3.285.595	*Demand deposits*
Tabungan	429.319	*Savings deposits*
Deposito berjangka	2.833.426	*Time deposits*
Total	**6.548.340**	***Total***
Simpanan dari Bank lain		*Deposits from others Bank*
Deposito berjangka	2.000	*Time deposits*
Tabungan	156	*Savings deposits*
Total	**2.156**	***Total***
Total	**6.550.496**	***Total***

Giro / *Demand deposits*

	30 September 2022/ *September 30, 2022*)*	
Pihak ketiga		*Third parties*
Rupiah	1.148.228	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2.137.367	*US Dollar*
Total	**3.285.595**	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun		*Average annual effective interest rate*
Rupiah	1,33%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,05%	*US Dollar*

Pada tanggal 30 September 2022, tidak ada giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

As of September 30, 2022, there are no demand deposits which are restricted and pledged as loan collaterals.

Tabungan / *Savings deposits*

	30 September/ *September 30, 2022*)*	
Pihak ketiga		*Third parties*
Tabungan Ganesha	245.724	*Tabungan Ganesha*
Tabungan Optima	67.000	*Tabungan Optima*
Tabungan Investasi	44.254	*Tabungan Investasi*
Tabungan Payroll	54.506	*Tabungan Payroll*
Tabungan MAP	17.372	*Tabungan MAP*
Tabunganku	244	*Tabunganku*
Tabungan Pelajar	219	*Tabungan Pelajar*
Total	**429.319**	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun		*Average annual effective interest rate*
Rupiah	1,74%	*Rupiah*

*) BG dikonsolidasi sejak bulan April 2022. / **) BG was consolidated since April 2022.*

26. SIMPANAN (lanjutan) / *26. DEPOSITS (continued)*

Tabungan / *Savings deposits*

Pada tanggal 30 September 2022, tidak ada tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

As of September 30, 2022, there are no saving deposits which are restricted and pledged as loan collaterals.

Deposito berjangka / *Time deposits*

	30 September 2022/ *September 30, 2022*)*	
Pihak ketiga		*Third parties*
Rupiah	1.803.512	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.029.914	*US Dollar*
Total	**2.833.426**	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun		*Average annual effective interest rate*
Rupiah	3,94%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,36%	*US Dollar*

*) BG dikonsolidasi sejak bulan April 2022.

**) BG was consolidated since April 2022.*

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term are as follows:

	30 September/ *September 30, 2022*)*			
	Rupiah/ *Rupiah*	**Valuta asing/ *Foreign currencies***	**Total/ *Total***	
≤ 1 bulan	1.340.516	1.029.834	2.370.350	*≤ 1 month*
> 1 - 3 bulan	287.291	33	287.324	*> 1- 3 months*
> 3 - 6 bulan	69.025	-	69.025	*> 3 - 6 months*
> 6 - 12 bulan	106.670	47	106.717	*> 6 - 12 months*
> 12 bulan	10	-	10	*> 12 months*
Total	**1.803.512**	**1.029.914**	**2.833.426**	***Total***

*) BG dikonsolidasi sejak bulan April 2022.

**) BG was consolidated since April 2022.*

Deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit sebesar Rp397.887 dan AS$7.000.000 (nilai penuh) (atau setara dengan Rp106.592) pada tanggal 30 September 2022.

Time deposits which are restricted and pledged as loan collaterals amounted to Rp397,887 and US$7,000,000 (full amount) (or equivalent to Rp106,592) as of September 30, 2022.

26. SIMPANAN (lanjutan) / *26. DEPOSITS (continued)*

Nilai tercatat diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

Carrying value of deposits at amortized cost are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*)*	
Simpanan		*Deposits*
Giro	3.287.595	*Demand deposits*
Tabungan	429.475	*Savings deposits*
Deposito berjangka	2.833.426	*Time deposits*
Sub-total	6.550.496	*Accrued interest*
Bunga yang masih harus dibayar		*Third parties*
Giro	1.250	*Demand deposits*
Tabungan	524	*Savings deposits*
Deposito berjangka	3.656	*Time deposits*
Sub-total	5.430	*Sub-total*
Total	**6.555.926**	***Total***

*) BG dikonsolidasi sejak bulan April 2022.

**) BG was consolidated since April 2022.*

27. MODAL SAHAM / *27. SHARE CAPITAL*

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of September 30, 2022 and December 31, 2021 as follows:

	30 September/*September 30, 2022*			
Pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownerships***	**Total/*Total***	***Shareholders***
Saham seri A Rp500 (nilai penuh) per saham				*A series at Rp500 (full amount) per share*
Equity Global International Limited	685.000.000	4,81%	342.500	*Equity Global International Limited*
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	756.440.000	5,32%	378.220	*Public (each below 5% ownership)*
Total saham seri A	1.441.440.000	10,13%	720.720	*Total A series shares*
Saham seri B Rp250 (nilai penuh) per saham				*B series at Rp250 (full amount) per share*
Equity Global International Limited	3.331.607.087	23,41%	832.902	*Equity Global International Limited*
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	453.289.111	3,18%	113.322	*Public (each below 5% ownership)*
Total saham seri B	3.784.896.198	26,59%	946.224	*Total B series shares*
Saham seri C Rp100 (nilai penuh) per saham				*C series at Rp100 (full amount) per share*
Equity Global International Limited	5.290.335.644	37,18%	529.033	*Equity Global International Limited*
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	3.713.727.863	26,10%	371.373	*Public (each below 5% ownership)*
Total saham seri C	9.004.063.507	63,28%	900.406	*Total C series shares*
Total	**14.230.399.705**	**100,00%**	**2.567.350**	***Total***

27. MODAL SAHAM (lanjutan) / *27. SHARE CAPITAL (continued)*

Pemegang saham / *Shareholders*	31 Desember 2021/*December 31, 2021*: Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownerships*	Total/*Total*
Saham seri A Rp500 (nilai penuh) per saham / *A series at Rp500 (full amount) per share*			
Equity Global International Limited / *Equity Global International Limited*	685.000.000	4,81%	342.500
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%) / *Public (each below 5% ownership)*	756.440.000	5,32%	378.220
Total saham seri A / *Total A series shares*	1.441.440.000	10,13%	720.720
Saham seri B Rp250 (nilai penuh) per saham / *B series at Rp250 (full amount) per share*			
Equity Global International Limited / *Equity Global International Limited*	3.331.607.087	23,41%	832.902
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%) / *Public (each below 5% ownership)*	453.289.111	3,19%	113.322
Total saham seri B / *Total B series shares*	3.784.896.198	26,60%	946.224
Saham seri C Rp100 (nilai penuh) per saham / *C series at Rp100 (full amount) per share*			
Equity Global International Limited / *Equity Global International Limited*	7.701.456.044	54,12%	770.145
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%) / *Public (each below 5% ownership)*	1.302.607.463	9,15%	130.261
Total saham seri C / *Total C series shares*	9.004.063.507	63,27%	900.406
Total / ***Total***	**14.230.399.705**	**100,00%**	**2.567.350**

Saham seri A, seri B dan C masing-masing memiliki hak suara yang sama.

A series, B series and C series each has equivalent voting rights.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 14 tanggal 30 Agustus 2021 dari Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 10.100.000.000 Saham Seri C dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Based in the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders' of the Company No. 14 dated August 30, 2021 of Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., Notary in Jakarta, shareholders approved the Company's plan to proposed limited public offering in relation with the issuance of preemptive rights by issuing a total of 10,100,000,000 Shares Series C with a nominal value of Rp100.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada komisaris dan direksi yang tercatat sebagai pemegang saham Perusahaan.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there are no members of the boards of commissioners and directors who are the Company's shareholders.

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Informasi mengenai susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan tersebut di atas adalah berdasarkan laporan dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perusahaan.

Pada tanggal 4 Desember 2021, Perusahaan telah menerima dana hasil pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas V (PUT V) seluruhnya sebesar Rp1.117.987. Perusahaan mencatat modal ditempatkan dan disetor penuh pada nilai nominal saham sebesar Rp677.567 dan tambahan modal disetor sebesar Rp435.711 setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp4.708.

Sesuai dengan tujuan Penawaran Umum Terbatas V (PUT V), Perusahaan telah menempatkan dana untuk setoran modal pada PT Bank Ganesha Tbk (BG) sebesar Rp1.000.000 yang akan efektif menjadi kepemilikan Perusahaan atas saham BG pada saat BG telah menyelesaikan proses Penawaran Umum Terbatas (PUT) sahamnya. Pada tanggal 31 Desember 2021, penempatan dana setoran modal dicatat pada akun "Aset Lainnya" (catatan 27) pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

PUT BG telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisioner Pengawas Perbankan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 14 Februari 2022. Oleh karena itu, penempatan dana setoran modal telah direklasifikasi dari akun "Aset Lainnya"ke akun "Penyertaan saham" pada laporan posisi keuangan interim dari PT Equity Development Investment Tbk kepada BG.

27. SHARE CAPITAL (continued)

The above information of the Company's shareholders and their share ownerships are based on the report from PT Datindo Entrycom, the Company's Share Register.

On December 4, 2021, the Company has received proceeds from Limited Public Offering V (PUT V) totaling Rp1,117,987. The Company recorded issued and fully paid capital at nominal share value of Rp677,567 and additional paid-in capital of Rp435,711 after deducting shares issuance costs of Rp4,708.

In accordance with the purpose of the Limited Public Offering V (PUT V), the Company has placed funds for capital injection in PT Bank Ganesha Tbk (BG) amounting to Rp1,000,000 which will become effective as the Company's ownership of BG shares when BG has completed its Limited Public Offering (PUT) process. As of December 31, 2021, the placement of the funds is recorded in "Other Assets" (Notes 27) account in the interim consolidated statement of financial position

PUT BG has become effective with the receipt of notification from the Chairman of the Board of Commissioners for Banking Supervision of the Financial Services Authority on February 14, 2022. As a result, the placement of the funds is reclassified from "Other Assets" account to "Investment in shares of stock" account of PT Equity Development Investment Tbk's interim financial statements to BG.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Tambahan Modal Disetor

Berikut ini adalah rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND DIFFERENCES ARISING FROM CHANGES IN THE EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

Additional Paid-in Capital

The details of additional paid-in capital as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Tanggal/*Dates*	Kegiatan/*Activities*	*Tambahan* modal disetor/ *Additional paid-in capital*
23 Oktober 1989/*October 23, 1989*	Penawaran Umum Perdana/*Initial Public Offering*	15.000
11 September 1990/*September 11, 1990*	Penawaran Umum Terbatas I/*Limited Public Offering I*	12.000
14 Agustus 1992/*August 14, 1992*	Pembagian saham bonus/*Distribution of bonus shares*	(24.640)
5 Mei 1994/*May 5, 1994*	Penawaran Umum Terbatas II/*Limited Public Offering II*	60.060
7 Oktober 1996/*October 7, 1996*	Penawaran Umum Terbatas III/*Limited Public Offering III*	168.168
29 Januari 2016/*January 29, 2016*	Penawaran Umum Terbatas IV/*Limited Public Offering IV*	19.840
30 November 2021/*November 30, 2021*	Penawaran Umum Terbatas V/*Limited Public Offering V*	435.711
Saldo pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021/ ***Balance as of September 30, 2022 and December 31, 2021***		**686.139**

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND DIFFERENCES ARISING FROM CHANGES IN THE EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Rincian akun Tambahan Modal Disetor adalah sebagai berikut:

The Additional Paid in Capital account details are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Saldo awal	686.139	250.428	*Beginning balance*
Agio Penawaran Umum Terbatas	-	440.419	*Limited Public Offering*
Biaya emisi saham	-	(4.708)	*Share issuance costs*
Saldo akhir	**686.139**	**686.139**	***Ending Balance***

Termasuk dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali", adalah biaya emisi PT Bank Ganesha Tbk sehubungan dengan pengeluaran saham baru PT Bank Ganesha Tbk melalui PUT I sebesar Rp 1.146.

Included in "Differences Arising from Changes in the Equity of Subsidiaries and Effects of Transactions with Non-controlling Interests" account, is issuance cost of PT Bank Ganesha Tbk in relation to the issuance of new shares through an Limited Public Offering I amounted to Rp1,146.

29. WESEL BAYAR JANGKA MENENGAH

29. MEDIUM-TERM NOTES PAYABLE

VIU dan EFI menerbitkan wesel bayar jangka menengah dalam rangka memperkuat modal kerja VIU dan EFI dengan jangka waktu pembayaran antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) tahun, dengan tingkat bunga berkisar antara 9,50% sampai dengan 13,00% pada tanggal 30 September 2022, dan antara 12,35% sampai dengan 13,00% pada tanggal 31 Desember 2021.

VIU and EFI issued medium-term notes payable to strengthen VIU's and EFI's working capital with terms of payment of 1 (one) to 3 (three) years, with interest rates ranging from 9.50% to 13.00% per annum on September 30, 2022, and ranging from 12.35% to 13.00% per annum on December 31, 2021.

Beban bunga masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah Rp17.086 dan Rp19.146.

Interest expense for the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021 amounted to Rp17,086 and Rp19,146, respectively.

Rincian saldo wesel bayar jangka menengah adalah sebagai berikut:

The details of medium-term notes payable are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Wesel bayar yang diterbitkan	412.900	643.300	*Issued notes payable*
Bagian Perusahaan dan entitas anak	(312.500)	(395.300)	*Portion of the Company and subsidiaries*
Total pihak ketiga	**100.400**	**248.000**	***Total third parties***

30. PENDAPATAN *UNDERWRITING*, NETO / *30. UNDERWRITING REVENUES, NET*

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For Nine-month Period Ended September 30,*		
	2022	**2021**	
Pendapatan premi	1.542.556	1.457.739	*Premium income*
Komisi, neto	30.518	23.529	*Commission, net*
Perubahan aset reasuransi premi yang belum merupakan pendapatan (Catatan 8)	159.881	142.826	*Changes in reinsurance assets from unearned premium reserves (Note 8)*
Premi reasuransi	(938.020)	(851.118)	*Reinsurance premium*
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan (Catatan 21)	(153.481)	(120.933)	*Changes in unearned premiums (Note 21)*
Potongan premi	(13.628)	(11.066)	*Premium discount*
Total pendapatan *underwriting*, neto	**627.826**	**640.977**	***Total underwriting revenues, net***

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021, tidak ada transaksi pendapatan *underwriting* dari satu pelanggan yang jumlah kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan *underwriting*.

For the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021, respectively, there were no underwriting revenues transactions made from any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the underwriting revenues.

31. BEBAN *UNDERWRITING*, NETO / *31. UNDERWRITING EXPENSES, NET*

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For Nine-month Period Ended September 30,*		
	2022	**2021**	
Klaim	461.642	548.721	*Claims*
Pemulihan klaim reasuransi dari reasuradur	(66.340)	(105.133)	*Changes in estimated claim recoveries from reinsurance (Note 8)*
Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan (Catatan 21)	45.334	39.816	*Changes in liability for future policy benefits (Note 21)*
Perubahan estimasi klaim (Catatan 21)	17.800	(38.793)	*Changes in estimated claims (Note 21)*
Perubahan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang (Catatan 21)	(1.858)	(2.266)	*Changes in long-term insurance contract liabilities (Note 21)*
Perubahan liabilitas kepada pemegang *unit link* (Catatan 21)	(22.432)	(8.606)	*Changes in liability to unit link holders (Note 21)*
Perubahan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan liabilitas manfaat polis masa depan dari reasuradur (Catatan 8)	4.729	441	*Changes in long-term insurance contract liabilities and liabilities for future policy benefit from reinsurer (Note 8)*
Perubahan pemulihan estimasi klaim dari reasuransi (Catatan 8)	(2.079)	39.278	*Changes in estimated claim recoveries from reinsurance (Note 8)*
Komisi, neto	26.202	28.974	*Commissions, net*
Total beban *underwriting*, neto	**462.998**	**502.432**	***Total underwriting expenses, net***

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021, tidak ada transaksi beban *underwriting* dari satu pihak yang jumlah kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan *underwriting*.

For the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021, respectively, there were no underwriting expenses transaction made from any single party with a cumulative amount exceeding 10% of the underwriting revenue.

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For Nine-month Period Ended September 30,*		
	2022	**2021**	
- Gaji dan kesejahteraan karyawan	254.516	208.221	*Salaries and employees' welfare*
Jasa tenaga ahli	13.522	7.811	*Professional fees*
Penyusutan (Catatan 15)	12.705	11.089	*Depreciation (Note 15)*
Amortisasi aset hak guna (Catatan 16)	12.076	-	*Amortization of right of use assets (Note 16)*
Perbaikan dan pemeliharaan	11.083	7.500	*Repairs and maintenance*
Transportasi	7.007	2.613	*Transportation*
Komunikasi	6.925	4.307	*Communication*
Sewa	6.781	8.639	*Rental*
Beban imbalan kerja (Catatan 33)	6.472	-	*Employee benefit expense (Note 33)*
Percetakan dan alat tulis	6.133	1.707	*Printing and stationeries*
Iklan dan promosi	4.836	4.717	*Advertising and promotions*
Iuran pensiun	4.787	1.022	*Pension contributions*
Insentif agen	2.760	1.383	*Agents incentive*
Beban listrik dan air	2.657	1.931	*Electricity and water expense*
Beban asuransi	2.191	1.237	*Insurance expense*
Seminar dan pelatihan	2.456	2.279	*Workshop and training*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	33.154	21.039	*Others (each below Rp2,000)*
Total beban umum dan administrasi	**390.061**	**285.495**	***Total general and administrative expenses***

33. MANFAAT PENSIUN DAN IMBALAN KERJA KARYAWAN / *33. PENSION PLANS AND RETIREMENT EMPLOYEES' BENEFITS*

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Equity Life Indonesia, pihak berelasi, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Indonesia. Kep-138/KM.17/1998 tanggal 20 April 1998. Jumlah iuran pensiun yang dibayarkan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The Company and subsidiaries have a defined contribution pension plan covering substantially all of their permanent employees. The pension fund is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Equity Life Indonesia, a related party, which establishment has been authorized by the Ministry of Finance of the Republik of Indonesia in Decision Letter No. Kep-138/KM.17/1998 dated April 20, 1998. Pension contributions charged to operations and are presented as part of "General and administrative expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For Nine-month Period Ended September 30,*		
	2022	**2021**	
Iuran pensiun	**2.470**	**2.619**	*Pension contributions*

33. MANFAAT PENSIUN DAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tidak ada iuran terutang pada tanggal 30 September 2022 dan pada tanggal 31 Desember 2021.

Sebagai tambahan atas program pensiun karyawan seperti yang dijelaskan di atas, Perusahaan dan entitas anak menyediakan manfaat minimum sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo liabilitas imbalan kerja tersebut masing-masing sebesar Rp90.631 dan Rp62.898 dan disajikan sebagai "Liabilitas imbalan kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Total kewajiban imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan pada tahun 2022 dan 2021 untuk entitas induk, dan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana Magdalena dan Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan pada tahun 2022 dan 2021 untuk entitas anak, aktuaris independen.

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

33. PENSION PLANS AND RETIREMENT EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

There were no pension contributions payable as of September 30, 2022 and as of December 31, 2021.

In addition to the employees' pension plan as discussed above, the Company and subsidiaries provide minimum benefits that followed law and regulation. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the benefits liability amounting to Rp90,631 and Rp62,898, respectively, and are presented as "Employees benefits liability" in the interim consolidated statement of financial position.

The amounts recognized as liability for long-term employee benefits liability in the interim consolidated statement of financial position and as employee benefits expense in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan in 2022 and 2021 for parent entity, and by Kantor Konsultan Aktuaria Riana Magdalena and Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan in 2022 and 2021 for subsidiary, independent actuaries.

The assumptions used are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Tingkat diskonto	5,27% - 7,12%	5,27% - 7,08%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan upah tahunan	1% - 14%	1% - 14%	*Salary increase*
Usia pensiun	56-57 tahun/*years*	56-57 tahun/*years*	*Retirement age*
Tabel mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality table*

a. Liabilitas imbalan kerja / *a. Employee benefits liability*

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Saldo awal tahun	62.898	74.097	*Balance at beginning of year*
Liabilitas imbalan kerja dari akuisisi entitas anak	26.798	-	*Employee benefits liability of subsidiary from acquisition*
Penyisihan periode/tahun berjalan	6.472	10.521	*Provision during the period/year*
Perubahan program manfaat	-	(9.287)	*Changes in benefit plans*
Pembayaran imbalan kerja	(5.973)	(9.247)	*Benefits payments*
Pendapatan komprehensif lain	436	(3.186)	*Other comprehensive income*
Saldo akhir periode/tahun	**90.631**	**62.898**	***Balance at end of periodyear***

33. MANFAAT PENSIUN DAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *33. PENSION PLANS AND RETIREMENT EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

b. Beban imbalan kerja karyawan / *b Employees benefits expenses*

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For Nine-month Period Ended September 30,*		
	2022	**2021**	
Biaya jasa kini	5.174	-	*Current service cost*
Beban bunga	1.298	-	*Interest cost*
Total beban imbalan kerja	**6.472**	**-**	***Total employee benefits expense***

c. Liabilitas imbalan kerja / *c. Employee benefits liability*

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Nilai kini dari imbalan kerja	90.631	62.898	*Present value of benefits obligation*
Saldo akhir période/tahun	**90.631**	**62.898**	***Balance at end of period/year***

d. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *d. The movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:*

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Saldo awal tahun	62.898	74.097	*Balance at beginning of year*
Liabilitas imbalan kerja dari akuisisi entitas anak	26.798	-	*Employee benefits liability of subsidiary from acquisition*
Biaya jasa kini	5.174	5.780	*Current service cost*
Beban bunga	1.298	4.741	*Interest cost*
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja penyesuaian historis	436	(3.186)	*Actuarial gain (loss) on benefits obligation experience adjustment*
Perubahan program manfaat	-	(9.287)	*Changes in benefit plans*
Pembayaran selama tahun berjalan	(5.973)	(9.247)	*Employee benefits paid*
Saldo akhir période/tahun	**90.631**	**62.898**	***Balance at the end of the period/year***

e. Mutasi dari kerugian (keuntungan) aktuaria pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: / *e. The movements of the actuarial losses (gains) recognized as other comprehensive income are as follows:*

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Saldo awal tahun	14.252	17.438	*Balance at beginning of year*
Kerugian (keuntungan) aktuaria periode/tahun berjalan	436	(3.186)	*Actuarial losses (gains) recognized in current period/year*
Saldo akhir periode/tahun	**14.688**	**14.252**	***Balance at the end of the period/year***

33. MANFAAT PENSIUN DAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *33. PENSION PLANS AND RETIREMENT EMPLOYEES' BENEFITS (continued)*

f. Analisis profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja / *f. Maturity profile analysis of employees' benefits payment*

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
0 - 2 tahun	27.299	27.917	*0 - 2 years*
2 - 5 tahun	31.189	29.660	*2 - 5 years*
5 - 10 tahun	60.103	60.329	*5 - 10* years
> 10 tahun	401.182	401.072	*> 10 years*
Total	**519.773**	**518.978**	***Total***

g. Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan / *g. The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions*

	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh atas biaya jasa kini/ *Effect on current service cost*	
Tingkat diskonto					***Discount rate***
30 September 2022					*September 30, 2022*
Kenaikan	+1%	(4.139)	+1%	(357)	*Increase*
Penurunan	-1%	4.626	-1%	415	*Decrease*
31 Desember 2021					*December 31, 2021*
Kenaikan	+1%	(4.148)	+1%	(469)	*Increase*
Penurunan	-1%	4.644	-1%	581	*Decrease*
Tingkat kenaikan gaji					***Salary increase rate***
30 September 2022					*September 30, 2022*
Kenaikan	+1%	5.437	+1%	398	*Increase*
Penurunan	-1%	(4.909)	-1%	(349)	*Decrease*
31 Desember 2021					*December 31, 2021*
Kenaikan	+1%	5.416	+1%	557	*Increase*
Penurunan	-1%	(4.887)	-1%	(457)	*Decrease*

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan entitas anak dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko strategis, risiko operasional, risiko hukum, risiko investasi, risiko solvabilitas, risiko kecukupan modal kerja, risiko kewajiban penyediaan modal minimum, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga pasar, risiko kepatuhan, dan risiko asuransi. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimumkan potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Perusahaan dan entitas anak.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito, investasi sewa pembiayaan, pinjaman bank, piutang dan utang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko suku bunga dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan dan entitas anak. Saat ini, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat bunga.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company and subsidiaries are exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk, strategic risk, operational risk, legal risk, investment risk, solvability risk, working capital adequacy risk, capital adequacy ratio, foreign exchange rate risk, market value risk, compliance risk and insurance risk. The Company and subsidiaries' overall risk management program focus on the uncertainty of financial markets and seek to minimize potential adverse effects on the Company and subsidiaries' financial performance.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Financial assets and liabilities which potentially influenced by interest rate risk, especially deposits, investment in financing leases, bank loans, trade receivables and trade payables from securities and administration service. The Company and subsidiaries manages interest rate risk by monitoring the movement of market rate and negotiates accordingly with the bank to minimized the negative impact on the Company and subsidiaries. Currently, the Company and subsidiaries do not have a formal hedging policy for interest rate risk.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all variables held constant, of the Company and subsidiaries' income before income tax expense:

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For Nine-month Period Ended September 30,*		
	2022	**2021**	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	1.175	2.088	*Increase in interest rate in 100 basis point*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(1.175)	(2.088)	*Decrease in interest rate in 100 basis point*

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perusahaan dan entitas anak telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses *survey* dan analisa kredit.

Risiko kredit merupakan risiko utama EFI karena EFI bergerak dalam bidang pembiayaan. Secara langsung, EFI menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan EFI.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi kredit.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur entitas anak terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari investasi sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, piutang premi dan koasuransi, piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek dan penyertaan modal ventura dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan ekonomi atau yang lainnya.

Pelanggan dari entitas anak kebanyakan adalah individu dan tidak berkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk

Credit risk is an unavoidable risk, however, it could be managed to an acceptable limit. The Company and subsidiaries have a policy in order to deal with this risk. It starts from the process of receiving credit applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the credit application would go through survey and credit analysis process before being approved.

Credit risk is EFI's major risk because EFI is engaged in financing activity. EFI faces direct risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and EFI.

For each financial asset category, the Company and subsidiaries should disclose maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

i. Maximum exposure to credit risk

Subsidiaries' exposure to credit risk mainly comes from the investment in financing leases, consumer financing receivables, premium and coinsurance receivables, securities trading and stock administration fee receivables and investment in venture capital, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The customers of subsidiaries are mainly individuals and they are not concentrated in the specific geographic region.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Berikut ini adalah risiko kredit entitas anak berdasarkan evaluasi penurunan nilai:

The following table sets out the subsidiaries' credit risk based on provision for impairment losses assessment classification:

	30 September 2022/*September 30, 2022*				
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	***Total***	
Piutang premi dan koasuransi, neto	108.070	77.515	6.622	192.207	*Premium and coinsurance receivables, net*
Piutang reasuransi, neto	10.423	54.073	3.698	68.194	*Reinsurance receivable, net*
Piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek, neto	16.129	-	51.453	67.582	*Securities trading and stock administration fee receivables, net*
Investasi sewa pembiayaan, neto	226.114	15.988	5.721	247.823	*Investment in financing leases, net*
Piutang pembiayaan konsumen, neto	194.205	22.549	5.816	222.570	*Consumer financing receivables, net*
Tagihan anjak piutang, neto	9.881	-	15.000	24.881	*Factoring receivables, net*
Penyertaan modal ventura, neto	205.101	-	1.415	206.516	*Investment in venture capital, net*
Kredit, neto	2.574.476	55	139.049	2.713.580	*Loans, net*
Total	3.344.399	170.180	228.774	3.743.353	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(228.774)	(228.774)	*Allowances for impairment losses*
Total	**3.344.399**	**170.180**	**-**	**3.514.579**	**Total**

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*				
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	***Total***	
Piutang premi dan koasuransi, neto	128.339	75.502	6.392	210.233	*Premium and coinsurance receivables, net*
Piutang reasuransi, neto	7.490	52.731	3.635	63.856	*Reinsurance receivable, net*
Piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek, neto	4.474	-	50.193	54.667	*Securities trading and stock administration fee receivables, net*
Investasi sewa pembiayaan, neto	265.776	22.069	6.761	294.606	*Investment in financing leases, net*
Piutang pembiayaan konsumen, neto	230.788	16.623	3.112	250.523	*Consumer financing Receivables, net*
Tagihan anjak piutang, neto	9.975	-	15.000	24.975	*Factoring receivables, net*
Penyertaan modal ventura, neto	231.153	-	1.415	232.568	*Investment in venture capital, net*
Total	877.995	166.925	86.508	1.131.428	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(86.508)	(86.508)	*Allowances for impairment losses*
Total	**877.995**	**166.925**	**-**	**1.044.920**	***Total***

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Berikut ini adalah risiko kredit entitas anak berdasarkan evaluasi penurunan nilai: (lanjutan)

The following table sets out the subsidiaries' credit risk based on provision for impairment losses assessment classification: (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai analisa umur aset-aset yang telah jatuh tempo namun nilainya tidak diturunkan pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

The following table provides information regarding aging analysis of assets which are past due but not impaired as of September 30, 2022 and December 31, 2021:

	30 September 2022/*September 30, 2022*				
	1-90 hari/ *1-90 days*	**91-360 hari/ *91-360 days***	**lebih dari 360 hari/ *More than 360 days***	**Total**	
Piutang premi dan koasuransi, neto	74.531	2.984	-	77.515	*Premium and coinsurance receivables, net*
Piutang reasuransi, neto	9.761	18.589	25.723	54.073	*Receivable reinsurance, net*
Investasi sewa pembiayaan, neto	8.597	4.628	2.763	15.988	*Investment in financing leases, net*
Piutang pembiayaan konsumen, neto	8.818	6.906	6.825	22.549	*Consumer financing receivables, net*
Kredit, neto	-	55	-	55	*Credit, net*
Total	**101.707**	**33.162**	**35.311**	**170.180**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2021*				
	1-90 hari/ *1-90 days*	**91-360 hari/ *91-360 days***	**lebih dari 360 hari/ *More than 360 days***	**Total**	
Piutang premi dan koasuransi, neto	73.723	1.716	63	75.502	*Premium and coinsurance receivables, net*
Piutang reasuransi, neto	14.856	32.875	5.000	52.731	*Receivable reinsurance, net*
Investasi sewa pembiayaan, neto	22.069	-	-	22.069	*Investment in financing leases, net*
Piutang pembiayaan konsumen, neto	16.623	-	-	16.623	*Consumer financing receivables, net*
Total	**127.271**	**34.591**	**5.063**	**166.925**	***Total***

EFI

Investasi sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen EFI yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Sebagai jaminan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, EFI menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor atau bukti kepemilikan lain untuk objek lainnya yang dibiayai.

EFI

EFI's investment in financing leases and consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as impaired financial assets.

As collateral to the consumer financing receivables, EFI receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles or other proof of ownership for other objects financed by EFI.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

ESI

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari nasabah atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada ESI. Dalam transaksi perdagangan di Bursa, ESI bertindak sebagai perantara yang mewakili nasabah. ESI tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. ESI memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik. Divisi manajemen risiko menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Eksposur risiko kredit ESI berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, ESI memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jaminan yang diterima ESI dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas dan jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan, ESI meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

ADM, ELI dan DE

Risiko kredit yang dihadapi oleh ADM, ELI dan DE berasal dari piutang yang diberikan kepada pelanggan. ADM, ELI dan DE telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa pemberian produk dan jasa hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan mempunyai sejarah kredit yang baik.

ADM, ELI dan DE memberikan jangka waktu kredit 30 hari dari tanggal penerbitan faktur. Langkah preventif lain yang diambil ADM, ELI dan DE adalah pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang. Untuk mengurangi risiko kredit, ADM, ELI dan DE akan menghentikan pemberian produk dan jasa kepada emiten yang gagal bayar.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

ESI

Credit risk arises from the risk of failure of the customer's contractual liability which resulting financial loss to ESI. In trading transaction on Exchange, ESI act as broker representing the customer. ESI has not significant concentration credit risk. ESI has a policy to ensure the trading is performed with the customers who have good credit records history. Risk management division sets client limit of credit and level of collateral of the customer.

ESI's credit risk exposure related to associate stock brokerage activities in customers' contractual position in trading. Thus, ESI needs collateral to reduce its risk. ESI received cash and securities listed in exchange as collateral instrument.

For other financial assets such as cash and cash equivalents and collateral in the clearing and guarantee institution, ESI reduce the credit risk by doing a placement at a reputable financial institution.

ADM, ELI and DE

Credit risks exposed by ADM, ELI and DE arise from receivables given to the customers. ADM, ELI and DE has taken some considered policy to reduce this risk, which is to ensure the products and services just addressed to trusted and good credit history customers.

ADM, ELI and DE provide 30 days credit term from the date of issuance invoice. Other preventive steps taken by ADM, ELI and DE are intensive monitoring of the balances and aging of receivables. To reduce credit risk, ADM, ELI and DE will stop providing products and services to default customers.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Perusahaan dan entitas anak secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini mencakup pinjaman bank dan penerbitan wesel bayar jangka menengah.

Perusahaan dan entitas anak mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan cara menjaga tingkat kas dan bank, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai.

BG, entitas anak, mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui Analisa perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas likuid.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk pembayaran bunga di masa depan):

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company and subsidiaries will have difficulties in paying its financial liabilities. The Company and subsidiaries regularly evaluate their projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and medium-term notes payable.

The Company and subsidiaries manage their liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash on hand and in banks, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

BG, subsidiary, measures and monitors liquidity risk through analysis of liquidity gap and liquidity ratios. One of the liquidity ratios used is liquidity assets to liquidity liabilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and subsidiaries' financial liabilities based on contractual undiscounted payments (including future interests payment):

	30 September 2022/*September 30, 2022*				
	Total/ ***Total***	**Dalam waktu 1 tahun/** ***Within 1 year***	**Dalam waktu 2 - 5 tahun/** ***Within 2 - 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/** ***More than 5 years***	
Utang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek	13.893	13.893	-	-	*Securities trading and stock administration fee payables*
Utang koasuransi, reasuransi dan komisi	103.726	103.726	-	-	*Due to coinsurers, reinsurers and commissions payable*
Utang klaim	39.681	39.681	-	-	*Claims payable*
Beban akrual	26.265	26.265	-	-	*Accrued expenses*
Wesel bayar jangka menengah	112.546	9.589	102.957	-	*Medium-term notes payable*
Pinjaman bank, neto	27.646	21.764	5.882	-	*Bank loans, net*
Simpanan - pihak ketiga	6.550.496	6.550.496	-	-	*Deposits - third parties*
Liabilitas lainnya	320.660	320.660	-	-	*Other liabilities*
Total	**7.194.913**	**7.086.074**	**108.839**	**-**	***Total***

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*				
	Total/*Total*	Dalam waktu 1 tahun/ *Within 1 year*	Dalam waktu 2 - 5 tahun/ *Within 2 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Utang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek	1.777	1.777	-	-	*Securities trading and stock administration fee payables*
Utang koasuransi, reasuransi dan komisi	99.695	99.695	-	-	*Due to coinsurers, reinsurers and commissions payable*
Utang klaim	42.734	42.734	-	-	*Claims payable*
Beban akrual	17.640	17.640	-	-	*Accrued expenses*
Wesel bayar jangka menengah	248.000	44.800	203.200	-	*Medium-term notes payable*
Pinjaman bank, neto	88.213	54.710	33.503	-	*Bank loans, net*
Liabilitas lainnya	143.524	143.524	-	-	*Other liabilities*
Total	**641.559**	**404.856**	**236.703**	**-**	***Total***

Risiko investasi

Risiko investasi adalah risiko yang mungkin terjadi karena penempatan dana untuk tujuan investasi antara lain berupa:

- Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang.
- Risiko fluktuasi harga saham di bursa.
- Risiko tidak dapat ditariknya kembali dana yang ditempatkan akibat perusahaan dimana dana tersebut ditempatkan tidak dapat melakukan pembayaran kembali.

Perusahaan dan entitas anak menempatkan dana investasi pada instrumen investasi berupa deposito, obligasi, reksa dana, saham di pasar modal, penyertaan langsung serta investasi berupa properti. Dalam pengendalian risiko, ADM dan ELI berpedoman pada ketentuan pemerintah mengenai kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan reasuransi sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Investment risk

Investment risk is the risk that may occur due to the placement of funds for investment purpose, such as:

- *The risk of fluctuations in currency exchange rates.*
- *The risk of stock price fluctuations.*
- *The risk that funds placed by the Company can not be withdrawn because institutions in which the funds were placed cannot make the repayment.*

The Company and subsidiaries place investment funds in investment instruments in the form of deposits, bonds, mutual funds, shares in the capital market, direct investment and investment in the form of property. In the control of risks, ADM and ELI adhere to government regulations relating to the financial health of the insurance and reinsurance companies in accordance with prevailing regulations.

Risiko solvabilitas

Risiko solvabilitas yaitu risiko ketidakmampuan ADM dan ELI memenuhi tingkat solvabilitas seperti yang disyaratkan oleh regulator sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.10/2012 dimana jika tidak memenuhi ketentuan tersebut dapat berakibat dihentikannya kegiatan operasi ADM dan ELI. Untuk mengelola risiko ini, ADM dan ELI harus selalu menjaga agar kualitas aset dapat diperhitungkan sebagai aset yang diperkenankan. Hasil perhitungan solvabilitas ADM dan ELI telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

Solvability risk

Solvability risk is the risk of ADM and ELI's inability to meet solvency as required by the regulator, in accordance with the Regulation of Ministry of Finance No. 53/PMK.10/2012, whereby failure to comply with the regulation may result in termination of business operations. To manage this risk, ADM and ELI need to always maintain the quality of assets that can be regarded as assets that are allowed. The result of solvency calculation for ADM and ELI is in accordance with the applicable regulation.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kecukupan modal kerja

ESI diwajibkan memenuhi keputusan No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011, tentang "Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan". Keputusan tersebut mengatur perusahaan efek, yang menjalankan kegiatan sebagai perantara pedagang efek, yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan manajer investasi, wajib memiliki paling sedikit sebesar Rp25.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi, ditambah Rp200 dan 0,1% dari total dana yang dikelola. ESI telah memenuhi persyaratan modal sebagaimana tercantum pada peraturan tersebut di atas.

Risiko kewajiban penyediaan modal minimum

Kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 dan perubahannya POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum yang mengatur penambahan modal minimum sesuai profil risiko yang berfungsi sebagai penyangga (buffer) yaitu Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer dan Capital Surcharg untuk Domestic Systematically Important Bank. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Bank tidak wajib membentuk tambahan modal.

Berdasarkan profil risiko BG masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, yaitu peringkat 2 (dua), maka Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang 10%.

Rasio KPMM Bank memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, BG telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

1. Rasio Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 29 September 2016.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Working capital adequacy risk

ESI is required to implement decision No. KEP-566/BL/2011 dated October 31, 2011, about "Monitoring and Reporting of Adjusted Net Working Capital". The said decision determine the securities company, which operate as brokerage dealer, perform the administration of customers' stock account and investment manager, are required to have at least Rp25,000 or 6.25% of total liabilities without debt sub-ordinary and debt in order to public offering or limited offering plus ranking liabilities, which more higher, plus Rp200 and 0.1% from total fund managed. ESI has fulfilled the capital requirements as stated in the regulation above.

Capital adequacy ratio

Capital adequacy ratio is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 and its amendment No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) of General Banks which regulates the establishment of additional minimum capital based on risk profile which serves as a buffer namely Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer and Capital Surcharge for September 30, 2022 and December 31, 2021, the Bank is not required to establish the additional capital.

Based on BG's risk profile, which is level 2 (two), respectively, as of September 30, 2022 and December 31, 2021, the minimum Capital Adequacy Ratio as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is set to 9% to less than 10%.

The Bank's CAR considering credit risk, operational risk and market risk. On September 30, 2022 and December 31, 2021, BG has complied with required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

1. Risk weighted assets ratio (RWA) for credit risk is calculated based on Circular Letter from Financial Service Authority (OJK) No. 42/SEOJK.03/2016 dated September 29, 2016.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kewajiban penyediaan modal minimum (lanjutan)

2. Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

3. Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

Manajemen BG berpendapat bahwa seluruh kebijakan risiko Bank mengikuti dan patuh pada Peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai ketentuan baku dan persyaratan minimal agar dapat menjalankan aktivitas bisnis yang terbaik.

Kebijakan risiko ditetapkan berdasarkan risk appetite Bank dalam mempertimbangkan terhadap kekuatan, kemampuan dan kapasitas permodalan yang dimiliki Bank.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Bank menerapkan manajemen risiko dengan mencakup 8 jenis risiko yang melekat pada kegiatan usaha Bank, terdiri dari risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko stratejik, risiko hukum dan risiko reputasi.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Paparan Perusahaan dan entitas anak terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari kas dan setara kas, investasi, piutang premi dan koasuransi, kredit, aset lainnya, utang koasuransi, reasuransi dan komisi, premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi klaim, utang klaim dan liabilitas kepada pemegang unit link, simpanan, dan liabilitas lainnya.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital adequacy ratio (continued)

2. Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on Circular Letter from Financial Service Authority (OJK) No. 38/SEOJK.03/2016 dated September 8, 2016.

3. Risk weighted assets ratio for operational risks based on Circular Letter from Financial Service Authority (OJK) No. 24/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016.

Management of BG believes that all risk policies maintained by the Bank are consistent and comply with Bank Indonesia and Financial Services Authority (OJK) regulations, as a standard provision and minimum requirement to run its business activities properly.

Risk policies are established based on the Bank's risk appetite after considering the Bank's strength, capability and capacity of capital.

Based on the regulations of the Financial Services Authority No. 18/POJK.03/2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Bank, the Bank implements Risk Management by covering 8 types of risks inherent in the Bank's business activities, consist of credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, strategic risk, legal risk and reputation risk.

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and subsidiaries' exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalent, investments, premium and coinsurance receivables, loans, other assets, due to coinsurers, reinsurers and commissions payable, unearned premiums, estimated claims, claims payable and liability to unit link holders, deposits and other liabilities.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dengan mata uang asing lainnya. Pengelolaan risiko nilai tukar mata uang asing dilakukan dengan meminimalisir perbedaan (*gap*) antara total eksposur liabilitas dalam mata uang asing lainnya dan total eksposur investasi dalam mata uang asing lainnya.

Setiap liabilitas dalam mata uang asing lainnya harus memiliki *back up* investasi dalam mata uang asing yang sama. Pemantauan terhadap perbedaan ini dilakukan secara periodik dan jika terdapat perbedaan yang signifikan maka akan dilakukan penyeimbangan di sisi investasi.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar mata uang asing, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak:

Foreign exchange rate risk (continued)

The reporting currency is Indonesian Rupiah. The Company and subsidiaries' financial performance are influenced by the fluctuation in the exchange rate between the Rupiah and other foreign currencies. Management of foreign exchange rate risk is made by minimalize the gap between the total liabilities exposure and investments exposure denominated in other foreign currencies.

Each liability denominated in other foreign currencies must be supported with investments denominated in the same foreign currencies. Evaluation upon these gaps is performed periodically and if there is significant gap, accordingly, will be balancing on the investments side.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rate, with all variables held constant, of the Company and subsidiaries' income before income tax expense:

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For Nine-month Period Ended September 30,*		
	2022	**2021**	
Kenaikan nilai tukar mata uang asing dalam 100 basis poin	654	775	*Increase in foreign exchange rate in 100 basis point*
Penurunan nilai tukar mata uang asing dalam 100 basis poin	(654)	(775)	*Decrease in foreign exchange rate in 100 basis point*

Risiko harga pasar

Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko harga pasar terkait investasi efek. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Perusahaan dan entitas anak mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan keduanya.

Analisa sensitivitas ditentukan berdasarkan eksposur risiko atas risiko harga efek yang timbul dari investasi yang termasuk dalam kategori aset keuangan pada nilai wajar diukur melalui laba rugi dan nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain.

Market value risk

The Company and subsidiaries are exposed to the market value risk due to investment securities. To manage the value risk arising from this investment, the Company and subsidiaries diversify their portfolio. Portfolio diversification is based on the limitation specified by both of them.

Sensitivity analysis is determined based on exposure risk of marketable securities price risk that arising from investment which included in financial assets at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income categories.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kepatuhan

Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan

BG secara berkesinambungan meningkatkan budaya manajemen risiko kepatuhan kepada seluruh level organisasi antara lain, sosialisasi dan coaching, meningkatkan monitoring untuk memastikan kebenaran laporan dan ketepatan waktu pengiriman laporan kepada regulator, pelaksanaan pemenuhan terhadap ketentuan internal dan eksternal, serta senantiasa berusaha meminimalkan pelampauan limit risk appetite dan risk tolerance yang ditetapkan.

BG juga melakukan update pedoman internal lainnya apabila terdapat peraturan dari pihak eksternal, misalnya Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

BG telah memiliki unit kerja yang independen yaitu unit kepatuhan yang berfungsi melakukan compliance review yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan. SKAI melakukan audit internal untuk memastikan pengendalian internal terhadap risiko kepatuhan.

Penilaian Profil Risiko Kepatuhan

Hasil penilaian risiko inheren atas risiko pasar pada BG sebagai Bank secara komposit seperti yang dilaporkan kepada OJK pada tanggal 30 September 2022 berada pada level *Low* to *Moderate* sedangkan untuk kualitas penerapan manajemen risiko (KPMR) pada tanggal 30 September 2022 berada pada level S*atisfactory*.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan harga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Compliance risk

Application of Compliance Risk Management

BG continuously improves the risk management culture at all levels of the organization, including socialization and coaching, improve monitoring to ensure the correctness of reports and timelines of report submission to regulators, fulfillment of internal and external regulations, as well as always trying to minimize the excess of the stipulated risk appetite and risk tolerance.

BG also updates other internal guidelines in the case of external regulation, such as those from Bank Indonesia and Financial Service Authority (OJK).

BG has an independent compliance unit whose function is to perform compliance review and which is directly responsible to the Director of Compliance. SKAI conducts internal audits to ensure internal control of compliance risk.

Assessment of Compliance Risk Profile

The result of BG's inherent risk assessment as a Bank on the composite market risk as reported to Financial Service Authority (OJK) as September 30, 2022 is at Low to Moderate Level while the Quality of Risk Management Application (KPMR) as of September 30, 2022 is at Satisfactory level.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market value, with all variables held constant, of the profit before tax:

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For Nine-month Period Ended September 30,*		
	2022	**2021**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan			***Income before income tax expense***
Kenaikan harga pasar dalam 100 basis poin	112	(330)	*Increase in market value in 100 basis point*
Penurunan harga pasar dalam 100 basis poin	(112)	330	*Decrease in market value in 100 basis point*

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko kepatuhan (lanjutan)

Compliance risk (continued)

Penilaian Profil Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Assessment of Compliance Risk Profile (continued)

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For Nine-month Period Ended September 30,*		
	2022	**2021**	
Penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive income***
Kenaikan harga pasar dalam 100 basis poin	143	(104)	*Increase in market value in 100 basis point*
Penurunan harga pasar dalam 100 basis poin	(143)	104	*Decrease in market value in 100 basis point*

Risiko strategis

Strategic risk

Manajemen Risiko Strategis

Strategic Risk Management

Direksi membuat rencana kerja tahunan yang disetujui oleh Komisaris dan melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan. Rencana strategis dibuat menggunakan analisis SWOT, faktor eksternal dan tingkat risiko. Pengawasan aktif dilakukan melalui monitoring realisasi dengan rencana kerja tahunan. Pemantauan risiko oleh Komisaris dilakukan melalui Komite Pemantau Risiko.

The Board of Directors produces an annual work plan, which is approved by the Board of Commissioners, and disseminates it to all employees. The strategic plan is prepared using SWOT analysis, external factors and the level of risk. Active oversight is done by monitoring the realization of the annual work plan. The risk monitoring by the Board of Commissioners is performed through the Risk Monitoring Committee.

BG menetapkan kebijakan dan strategi dalam rangka mencapai rencana kerja yang telah disusun sesuai dengan visi dan misi BG. BG juga telah menyusun pedoman penyusunan produk dan aktivitas baru.

BG establishes policies and strategies in order to achieve the work plan, which has been prepared in accordance with the BG vision and mission. The BG has also established guidelines for the preparation of new products and activities.

Risiko operasional

Operational risk

Manajemen Risiko Operasional

Operational Risk Management

Identifikasi dan pengukuran risiko operasional dilakukan dengan pembaharuan pedoman profil risiko, termasuk di dalamnya pengukuran risiko operasional menjadi 5 (lima) peringkat. Bank menggunakan metode BIA (Basic Indicator Approach) untuk perhitungan risiko operasional. Bank juga menggunakan aplikasi ORSA dan akan menerapkan aplikasi Loss Event Database (LED) untuk pengendalian risiko operasional.

The process of identifying and measuring the operational risk is done by updating the risk profile guidelines, including the measurement of operational risk assessment in 5 (five) classes of rating. The Bank uses the BIA (Basic Indicator Approach) for the calculation of operational risk. The Bank also uses the ORSA application and will implement Loss Event Database (LED) Application for operational risk management.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

BG telah memiliki suatu rencana komprehensif yang berisi langkah-langkah yang harus diambil sebelum, selama dan setelah terjadinya suatu keadaan darurat secara terdokumentasi, teruji untuk menjamin kelangsungan operasional Bank dalam bentuk Kebijakan Business Continuity Planning (BCP), Disaster Recovery Plan (DRP) dan pembentukan Disaster Recovery Center (DRC) sejak tahun 2005. Kebijakan kelangsungan usaha disempurnakan secara berkala dan telah dibentuk satu unit kerja khusus yang akan menangani hal ini secara komprehensif.

Manajemen BG percaya bahwa risk taking unit melakukan pengendalian internal dengan melakukan transaksi operasional dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan sesuai dengan pedoman internal dan peraturan eksternal. SKMR (Risk Management Department) melakukan pengawasan dengan menggunakan aplikasi ORSA dan LED. SKAI melakukan audit dengan berpedoman pada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) untuk pengawasan operasional Bank serta dilengkapi oleh fungsi pengendalian internal di setiap kantor cabang.

Risiko Hukum

Manajemen Risiko Hukum

Kebijakan, pedoman dan prosedur perkreditan dan operasional juga dikajian berdasarkan aspek hukum yang melekat untuk meminimalisir risiko hukum. Seluruh produk dan aktivitas baru selain harus dikaji oleh Bagian Administrasi Kredit dan Remedial, juga harus mendapat kajian dari Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Audit Internal.

Pengendalian risiko hukum dilakukan dengan laporan monitoring administrasi kredit, kajian NUK (Nota Usulan Kredit), perjanjian kredit, penyempurnaan formulir dan notifikasi kredit. Pengkajian aspek hukum juga dilakukan pada produk dan aktivitas baru serta atas perjanjian-perjanjian dengan counterparty dan pihak ketiga lainnya.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Operational risk (continued)

Operational Risk Management (continued)

BG has a comprehensive plan that includes steps to be taken before, during and after an emergency, which is documented and tested to ensure continuity of the operations of the Bank in the form of Business Continuity Planning (BCP) Policy, Disaster Recovery Plan (DRP), and the establishment of the Disaster Recovery Center (DRC) in 2005. The business continuity policies are enhanced periodically and the Bank has established a special unit that will handle this in a comprehensive manner.

The BG management believes that the risk taking unit performs internal control by conducting operational transactions with attention to the prudence principles and in accordance with internal guidelines and external regulations. The Risk Management Department performs monitoring using the ORSA and LED application. SKAI conducts audits based on the Bank Internal Audit Function Implementation Standards (SPFAIB) to monitor the Bank's operations and is complemented by the internal control function at each branch office.

Legal Risk

Legal Risk Management

Policies, guidelines and procedures on lending and operations are reviewed based on the inherent legal aspects to minimize legal risk. All new products and activities must be reviewed by Credit Administration and Remedial Department, Risk Management Unit, Compliance Unit and Internal Audit Department.

Control of legal risk is performed through loan administration monitoring reports, reviews of the loan proposal memorandums and credit agreements, as well as upgrading of forms and loan notifications. Evaluation of legal aspects is also performed on new products and activities upon agreement with counterparty and other third parties.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko asuransi

Risiko utama kontrak asuransi yang dihadapi oleh entitas anak adalah jumlah dan waktu klaim dan pembayaran manfaat aktual yang terjadi berbeda dengan yang diharapkan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, besarnya klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan setelah pengembangan klaim jangka panjang. Dengan demikian, tujuan entitas anak adalah meyakinkan bahwa penyisihan yang tersedia cukup untuk menutupi liabilitas-liabilitas ini.

Eksposur risiko diminimalisir dengan menyebarkan risiko kepada perusahaan asuransi lain atau reasuransi dengan menggunakan program reasuransi. Variabilitas risiko juga dikelola dengan pemilihan yang cermat serta pelaksanaan pedoman strategi *underwriting* yang dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Selain itu, kebijakan yang ketat dalam menilai klaim baik untuk klaim baru dan klaim dalam proses, reguler reviu terhadap prosedur penanganan klaim dan penyelidikan berkala terhadap klaim palsu adalah kebijakan dan prosedur yang diberlakukan untuk mengurangi eksposur risiko entitas anak. entitas anak juga menerapkan kebijakan mengelola dan menangani klaim secara aktif, dalam rangka untuk mengurangi eksposur atas perkembangan masa depan yang tak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap bisnis. Risiko inflasi diminimalisir dengan mempertimbangkan faktor inflasi saat menghitung liabilitas kontrak asuransi.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diperkirakan konsisten dengan provisi klaim yang ada dan sesuai dengan kontrak reasuransi. Meskipun, entitas anak memiliki perjanjian reasuransi, namun entitas anak tidak otomatis dibebaskan kewajibannya kepada pemegang polis dan dengan demikian terdapat eksposur kredit terhadap reasuransi yaitu dimana bila reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya seperti yang tercantum dalam perjanjian reasuransi. Penempatan entitas anak dalam reasuransi juga terdiversifikasi sehingga tidak menimbulkan ketergantungan pada reasuradur tertentu atau operasi entitas anak secara substansial tergantung pada kontrak reasuradur tertentu.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Insurance risk

The principal risk the subsidiaries face under insurance contracts is that the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the subsidiaries is to ensure that sufficient reserves are available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by spreading the risk to another insurance company or reinsurance using reinsurance program. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, which are designed to ensure that risk are diversified in term of type of risk and level of insured benefits. Furthermore, a strict claim review policies to assess all new and ongoing claims, regular detail review of claim handling procedures and frequent investigation of fraudulent claims are all policies and procedures put in place to reduce the risk exposure of the subsidiaries. The subsidiaries further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the business. Inflation risk is mitigated by taking into account when estimating insurance contract liabilities.

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provisions and are in accordance with the reinsurance contracts. Although, the subsidiaries have reinsurance arrangements, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus a credit exposure exits with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligation assumed under such reinsurance agrements. The subsidiaries' placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor the operation of the subsidiaries substantially dependent upon any single reinsurance contract.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko asuransi (lanjutan)

Insurance risk (continued)

Asuransi kerugian

Casualty insurance

Jenis kontrak asuransi umum yang diterbitkan oleh entitas anak adalah kebakaran, kendaraan bermotor, kecelakaan, rangka kapal, rekayasa dan pengangkutan. Risiko dalam asuransi umum biasanya mencakup periode dua belas bulan atau kurang, kecuali untuk asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, kecelakaan dan rekayasa.

Type of general insurance contracts issued by the subsidiaries are fire, motor vehicles, accident, marine hull, engineering and marine cargo. Risks under general insurance policies usually cover twelve months duration or less, except for fire, motor vehicle, accident and engineering insurance.

Untuk kontrak asuransi umum, risiko yang paling signifikan timbul dari perubahan iklim, bencana alam dan kegiatan teroris. Ada juga risiko inflasi untuk klaim yang membutuhkan beberapa tahun untuk penyelesaiannya.

For general insurance contracts, the most significant risks arise from climate changes, natural disasters and terrorist activities. For longer tail claims that take some years to settle, there is also inflation risk.

Entitas anak juga membeli reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi ditempatkan secara proporsional dan non-proporsional. Mayoritas reasuransi proporsional adalah *surplus treaty* yang digunakan untuk mengurangi eksposur keseluruhan entitas anak untuk kelas tertentu dari bisnis. Reasuransi non-proporsional yang umumnya digunakan adalah *excess of loss* yang dirancang untuk meminimalisir eksposur neto entitas anak apabila terjadi kerugian akibat bencana. Batas retensi *excess of loss* bervariasi berdasarkan produk.

The subsidiaries also purchase reinsurance as part of its risk mitigation programme. Reinsurance ceded is placed on both a proportional and non-proportional basis. The majority of proportional reinsurance is surplus treaty reinsurance which is taken out to reduce the overall exposure of the subsidiaries to certain classes of bussiness. Non-proportional reinsurance is primarily excess of loss reinsurance designed to mitigate the subsidiaries' net exposure to catastrophe losses. Retention limits for the excess of loss reinsurance vary by product line and territory.

Tabel berikut ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan jenis kontrak:

The following table presents the concentration of insurance contract liabilities by type of contract:

	30 September 2022/*September 30, 2022*			
	Liabilitas asuransi/ *Insurance liabilities*	**Aset reasuransi/ *Reinsurance assets***	**Liabilitas neto/ *Net liabilities***	
Kebakaran	194.202	166.255	27.947	*Fire*
Kecelakaan	144.251	140.908	3.343	*Accident*
Rangka kapal	99.044	94.323	4.721	*Marine hull*
Rekayasa	25.383	16.607	8.776	*Engineering*
Kendaraan bermotor	15.938	1.228	14.710	*Motor vehicles*
Pengangkutan	2.502	517	1.985	*Marine cargo*
Total	**481.320**	**419.838**	**61.482**	***Total***

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko asuransi (lanjutan)

Insurance risk (continued)

Asuransi kerugian (lanjutan)

Casualty insurance (continued)

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*			
	Liabilitas asuransi/ *Insurance liabilities*	**Aset reasuransi/ *Reinsurance assets***	**Liabilitas neto/ *Net liabilities***	
Kebakaran	147.547	114.201	33.346	*Fire*
Rangka kapal	99.285	96.463	2.822	*Marine hull*
Rekayasa	21.349	16.178	5.171	*Engineering*
Kecelakaan	34.991	30.822	4.169	*Accident*
Kendaraan bermotor	14.662	1.220	13.442	*Motor vehicles*
Pengangkutan	2.743	772	1.971	*Marine cargo*
Total	**320.577**	**259.656**	**60.921**	***Total***

Asuransi jiwa

Life insurance

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh ELI meliputi: seumur hidup, kematian eka warsa, kesehatan, pensiun disatukan, unit link, pensiun *endowment* murni, hipotek, penyisihan penurunan jangka dan hibah *endowment*.

Life insurance contracts offered by ELI include: whole life, term insurance, health assurance, unitised pensions, unit link, pure endowment pensions, mortgage reduction term allowance and combined endowments.

Risiko utama yang terpapar pada ELI adalah sebagai berikut:

- Risiko atas kematian - risiko kerugian yang timbul karena kematian yang dialami pemegang polis berbeda dari yang diharapkan;
- Risiko atas morbiditas - risiko kerugian yang timbul karena kondisi kesehatan pemegang polis berbeda dari yang diharapkan;
- Risiko atas panjang usia - risiko kerugian yang timbul karena penerima tunjangan hidup melebihi yang diharapkan;

The main risks that ELI is exposed to are as follows:

- *Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected;*
- *Morbidity risk - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected;*
- *Longevity risk - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected;*

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko asuransi (lanjutan)

Asuransi jiwa (lanjutan)

- Risiko atas penerimaan dari investasi - risiko kerugian yang timbul dari beban yang dialami berbeda dengan yang diharapkan
- Risiko atas beban - risiko kerugian yang timbul dari beban yang dialami berbeda dengan yang diharapkan;
- Risiko atas keputusan pemegang polis - risiko atas kerugian yang disebabkan karena tindakan yang diambil oleh pemegang polis (*lapse* dan penebusan) berbeda dengan yang diharapkan.

Strategi *underwriting* ELI ini dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografi, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan harga telah memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan riwayat medis keluarga, tinjauan rutin atas klaim aktual yang dialami dan penetapan harga produk, serta prosedur penanganan klaim secara terperinci. Pembatasan penjaminan ditempatkan untuk mendorong pelaksanaan seleksi risiko secara tepat.

Tabel berikut ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan jenis kontrak:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Insurance risk (continued)

Life insurance (continued)

- *Investment return risk - risk of loss arising from actual returns being different than expected*
- *Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected;*
- *Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder experiences (lapses and surrenders) being different than expected.*

ELI's underwriting strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. Underwriting limits are in place to enforce appropriate risk selection criteria.

The following table presents the concentration of insurance contract liabilities by type of contract:

	30 September 2022/*September 30 2022*			
	Liabilitas asuransi/ *Insurance liabilities*	**Aset reasuransi/ *Reinsurance assets***	**Liabilitas neto/ *Net liabilities***	
Unit Link	808.395	-	808.395	*Unit Link*
Kombinasi *Endowment*	452.619	257	452.362	*Endowment combination*
Endowment	300.603	-	300.603	*Endowment*
Seumur hidup	253.634	1.573	252.061	*Whole life*
Kematian	72.117	19.747	52.370	*Term life*
Kesehatan	68.872	1.741	67.131	*Health*
Kecelakaan	1.389	555	834	*Accident*
Total	**1.957.629**	**23.873**	**1.933.756**	***Total***

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko asuransi (lanjutan)

Insurance risk (continued)

Asuransi jiwa (lanjutan)

Life insurance (continued)

Tabel berikut ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan jenis kontrak: (lanjutan)

The following table presents the concentration of insurance contract liabilities by type of contract: (continued)

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*			
	Liabilitas asuransi/ *Insurance liabilities*	**Aset reasuransi/ *Reinsurance assets***	**Liabilitas neto/ *Net liabilities***	
Unit Link	830.826	-	830.826	*Unit Link*
Kombinasi *Endowment*	449.779	163	449.616	*Endowment combination*
Endowment	281.837	-	281.837	*Endowment*
Seumur hidup	207.480	1.172	206.308	*Whole life*
Kematian Eka warsa	12.142	4.505	7.637	*Term life*
Kesehatan	59.177	1.260	57.917	*Health*
Kematian berjangka	66.203	19.179	47.024	
Kecelakaan	1.914	543	1.371	*Accident*
Total	**1.909.358**	**26.822**	**1.882.536**	***Total***

Asumsi - asumsi utama

Key assumptions

Asuransi kerugian

Casualty insurance

Liabilitas asuransi tersebut terdiri dari estimasi klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan.

The insurance liabilities consist of estimated claims and unearned premium reserve.

Asumsi utama yang mendasari estimasi klaim adalah klaim pengembangan masa depan entitas anak akan mengikuti pola yang sama dengan pengalaman klaim pengembangan masa lalu. Ini termasuk asumsi-asumsi dalam hal rata-rata klaim biaya, biaya-biaya klaim penanganan dan jumlah klaim mencapai kecelakaan per tahun.

The principal assumption underlying the estimated claims is that the subsidiaries' future claim development will follow a similar pattern to past claims development experience. This includes assumptions in respect of average claim costs, claim handling costs and claim number of reach accident year.

Penilaian kualitatif tambahan yang digunakan untuk menilai sejauh mana tren masa lalu mungkin tidak berlaku di masa depan, misalnya: kejadian tertentu yang tidak akan berulang, perubahan faktor pasar seperti tingkah laku masyarakat dalam klaim, kondisi ekonomi dan juga faktor internal seperti bauran investasi dan prosedur penanganan klaim. Penilaian juga digunakan untuk menilai sejauh mana faktor-faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah mempengaruhi estimasi.

Additional qualitative judgements are used to assess the extent to which past trends may not apply in the future, for example: one-off occurrence; changes in market factors such as public attitude to claiming; economic condition; as well internal factors such as portfolio mix, policy condition and claim handling procedures. Judgement is further used to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government legislation affect the estimates.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Asumsi - asumsi utama (lanjutan)

Asuransi kerugian (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas liabilitas klaim asuransi terhadap kemungkinan perubahan asumsi-asumsi dasar yang mengikuti, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, yang menunjukkan pengaruh terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Key assumptions (continued)

Casualty insurance (continued)

The following table demonstrates the sensitivity of claim insurance liabilities to a reasonably possible change in key assumptions that follow, with all other variables held constant, showing the impact on income before tax and equity.

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Dampak atas liabilitas kotor/ *Impact on gross liabilities*	Dampak atas liabilitas neto/ *Impact on net liabilities*	Dampak atas laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Impact on income before income tax expense*	Dampak atas ekuitas/ *Impact on equity*	
30 September 2022						*September 30, 2022*
Tingkat diskonto	+1%	(603)	(403)	(403	(403)	*Discount rate*
Tingkat diskonto	-1%	656	442	442	442	*Discount rate*
31 Desember 2021						*December 31, 2021*
Tingkat diskonto	+1%	(405)	(342)	(342)	(342)	*Discount rate*
Tingkat diskonto	-1%	145	144	144	144	*Discount rate*

Asuransi jiwa

Liabilitas asuransi tersebut terdiri dari estimasi klaim, liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan.

Asumsi-asumsi utama atas estimasi kewajiban khususnya yang sensitif adalah sebagai berikut:

Tingkat mortalitas dan morbiditas

Asumsi ini didasarkan pada standar industri dan tabel nasional, sesuai dengan jenis kontrak tertulis dan wilayah di mana pihak tertanggung berada. Asumsi-asumsi tersebut mencerminkan hasil terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk mencerminkan hasil Perusahaan. Penyisihan secara tepat, tapi tidak berlebihan, dilakukan untuk perbaikan harapan di masa depan. Asumsi dibedakan menurut jenis kelamin, kelas penjaminan dan jenis kontrak.

Life insurance

The insurance liabilities consist of estimated claims, liability for future policy benefits and unearned premium reserve.

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows:

Mortality and morbidity rates

Assumptions are based on industry standard and national tables, according to the type of contract written and the territory in which the insured person resides. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect the Company's own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Penerimaan dari investasi

Rata-rata tertimbang dari tingkat penerimaan kembali diturunkan berdasarkan model portofolio yang diasumsikan untuk mendukung kewajiban, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada hasil pasar saat ini serta harapan atas perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan. Peningkatan pada tingkat penerimaan kembali dari investasi akan mengakibatkan penurunan biaya dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

Tingkat diskonto

Kewajiban asuransi jiwa ditentukan sebagai jumlah dari nilai diskonto dari manfaat yang diharapkan dan biaya administrasi masa mendatang secara langsung terkait dengan kontrak, dikurangi nilai diskon dari premi teoritis yang akan diperlukan untuk memenuhi arus kas keluar di masa depan. Tingkat diskonto didasarkan pada tingkat risiko industri saat ini, disesuaikan untuk paparan risiko atas perusahaan. Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai kewajiban asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas liabilitas klaim asuransi terhadap kemungkinan perubahan asumsi-asumsi dasar yang mengikuti, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, yang menunjukkan pengaruh terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Investment return

The weighted average rate of return is derived based on a portfolio model that is assumed to back up liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments. An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

Discount rate

Life insurance liabilities are determined as the sum of the discounted value of the expected benefits and future administration expenses directly related to the contract, less the discounted value of the expected theoretical premiums that would be required to meet these future cash outflows. Discount rates are based on current industry risk rates, adjusted for the Company's own risk exposure. A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance liability and therefore reduce profits for the shareholders.

The following table demonstrates the sensitivity of claim insurance liabilities to a reasonably possible change in key assumptions that follow, with all other variables held constant, showing the impact on income before tax and equity.

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Dampak atas liabilitas kotor/ *Impact on gross liabilities*	Dampak atas liabilitas neto/ *Impact on net liabilities*	Dampak atas laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Impact on income before income tax expense*	Dampak atas ekuitas/ *Impact on equity*	
30 September 2022						*September 30, 2022*
Tingkat bunga	+1%	(12.874)	(12.468)	(12.468)	(12.468)	*Discount rate*
Tingkat mortalitas	+1%	938	646	646	646	*Mortality rate*
Tingkat bunga	-1%	18.087	17.658	17.658	17.658	*Discount rate*
Tingkat mortalitas	-1%	(930)	(638)	(638)	(638)	*Mortality rate*
31 Desember 2021						*December 31, 2021*
Tingkat bunga	+1%	(15.661)	(15.164)	(15.164)	(15.164)	*Discount rate*
Tingkat mortalitas	+1%	1.103	762	762	762	*Mortality rate*
Tingkat bunga	+1%	23.008	22.482	22.482	22.482	*Discount rate*
Tingkat mortalitas	-1%	(1.901)	(749)	(749)	(749)	*Mortality rate*

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dampak penyebaran virus Covid-19

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") sebagai pandemi. Pandemi sangat mempengaruhi, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa dan rantai pasokan.

Di saat yang sulit ini, Grup terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawan. Tim kesehatan, keselamatan dan lingkungan ("K3LH") di lapangan dan di Jakarta telah menerapkan langkah-langkah pencegahan maupun prosedur kesehatan yang harus dipatuhi setiap karyawan, termasuk peningkatan perilaku higienis, larangan /perjalanan non esensial, penerapan jarak fisik di tempat kerja, identifikasi kelompok risiko tinggi di Grup, dan sedapat mungkin bekerja dari rumah untuk para karyawan yang tidak terlibat langsung dalam aktivitas produksi. Setiap unit bisnis telah menyiapkan rencana manajemen krisis dan menyiapkan tindakan pencegahan yang diperlukan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company and subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and subsidiaries manage their capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company and subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholdes, issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

The Company and subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The outbreak of Covid-19 virus impact

Since early 2020, there has been an outbreak of COVID-19 around the world, which the World Health Organization ("WHO") has declared a pandemic. The pandemic may severely effect, among others, global demand for products and services and supply chains.

In this challenging time, the Group continues to strive to maintain its operational activities and continues to focus on staying efficient and protecting the health and safety of its employees. The health, safety, and environment ("K3LH") teams in our site and in Jakarta have implemented preventive measures and health procedures that every employee must comply with, including improvement of the hygienic behavior, the prohibition of non-essential travel, implementation of physical distancing in the workplace, identification of high risk groups in the Group, and wherever possible to work from home for employees who are not directly involved in production activities. Each business unit has prepared a crisis management plan and prepared the necessary preventive measures.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Dampak penyebaran virus Covid-19 (lanjutan)

Prioritas Grup adalah kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan, pelanggan dan pemasok kami. Beberapa kegiatan utama yang telah kami lakukan pada masa pandemi ini, meliputi antara lain:

a. Menjalankan program promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif guna memastikan kesehatan karyawan kami.
b. Memberikan arahan dan dukungan kepada karyawan.
c. Memantau dengan cermat kapasitas infrastruktur dan keamanan kegiatan operasional kami.
d. Mengikuti arahan dari Pemerintah dan organisasi kesehatan.
e. Senantiasa melayani dan melibatkan pelanggan dan pemasok.
f. Mengembangkan rencana kami sebagaimana diperlukan.

Grup telah melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasi dan bisnis Grup. Berdasarkan penilaian yang dilakukan di atas, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan yang berkaitan dengan dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The outbreak of Covid-19 virus impact (continued)

Group's priority continues to be the health, safety and well-being of our employees, customers, and suppliers. Some of the key activities that we have carried out during this pandemic, include among others:

a. Conducting promotional, preventive, curative, and rehabilitative programmes, to ensure the health of our employees.
b. Providing guidance and support to employees.
c. Closely monitoring infrastructure capacity and the security of our operational activities.
d. Following guidance from the Government and health organisations.
e. Continuing to serve and engage with customers and vendors.
f. Evolving our plans as necessary.

The Group has assessed the effects of the event on the Group's operations and business plan. Based on the assessment, management does not foresee any material uncertainty that may have a significant adverse impact on the Group's business and operations up to the completion date of these interim consolidated financial statements. Management will closely monitor the developments of COVID-19 pandemic and take necessary actions in relation to its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instrument that are carried in the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2022 and December 31, 2021:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*		**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan:					*Financial assets:*
Kas dan setara kas, neto	3.539.877	3.539.877	306.020	306.020	*Cash and cash equivalents, net*
Investasi efek dan deposito, neto	4.740.258	4.740.257	1.959.892	1.959.892	*Investments in marketable securities and deposits, net*
Piutang premi dan koasuransi, neto	185.585	185.585	203.841	203.841	*Premium and coinsurance receivables, net*
Piutang reasuransi, neto	64.496	64.496	60.221	60.221	*Due from reinsurers, net*
Piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek, neto	16.129	16.129	4.474	4.474	*Securities trading and stock administration fee receivables, net*
Investasi sewa pembiayaan, neto	242.102	237.717	287.845	261.510	*Investment in financing leases, net*
Piutang pembiayaan konsumen, neto	216.754	219.708	247.411	182.847	*Consumer financing receivables, net*
Tagihan anjak piutang, neto	9.881	30.332	9.975	9.975	*Factoring receivables, net*
Penyertaan modal ventura, neto	205.101	205.101	231.153	231.153	*Investment in venture capital, net*
Penyertaan saham	980	980	980	980	*Investments in shares of stock*
Kredit, neto	2.574.531	2.173.580	-	-	*Loans, net*
Aset lainnya	393.129	393.129	1.199.241	1.199.241	*Other assets*
Total	**12.188.823**	**11.806.891**	**4.511.053**	**4.420.154**	***Total***
Liabilitas keuangan:					*Financial liabilities:*
Utang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek	13.893	13.893	1.777	1.777	*Securities trading and stock administration fee payables*
Utang koasuransi, reasuransi dan komisi	103.726	103.726	99.695	99.695	*Due to coinsurers,reinsurers and commissions payable*
Utang klaim	39.681	39.681	42.734	42.734	*Claims payable*
Beban akrual	26.265	26.265	17.640	17.640	*Accrued Expenses*
Wesel Bayar Jangka Menengah	100.400	100.253	248.000	243.052	*Medium-term notes payable*
Simpanan - pihak ketiga	6.550.496	6.550.496	-	-	*Deposits - third parties*
Pinjaman bank	26.623	26.423	88.213	86.035	*Bank loans*
Liabilitas lainnya	320.660	320.660	143.524	143.524	*Other liabilities*
Total	**7.181.744**	**7.181.397**	**641.583**	**634.457**	***Total***

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi.

   Sebagian investasi dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

   Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi, piutang premi dan koasuransi, piutang dan aset reasuransi, piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek, tagihan anjak piutang, aset lainnya, utang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek, utang koasuransi, reasuransi dan komisi, utang klaim, beban akrual dan liabilitas lainnya mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Penyertaan saham dinilai pada biaya perolehan karena tidak tersedia nilai wajarnya.

c. Kebijakan entitas anak mengelola risiko atas efek yang nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain adalah dengan menerapkan kebijakan melakukan pengawasan terhadap portofolio investasi secara berkesinambungan serta melakukan pengelolaan atas portofolio investasinya.

Nilai wajar dari investasi sewa pembiayaan neto, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar dari wesel bayar jangka menengah dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar dari pinjaman bank dinilai dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Financial instruments carried at fair value or amortized cost.

   Parts of the investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

b. Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.

   The fair value of cash and cash equivalents, investments, premium and coinsurance receivables, receivable and assets reinsurers, securities trading and stock administration fee receivables, factoring receivables, other assets, securities trading and stock administration fee payables, due to coinsurers, reinsurers and commissions payables, claims payable, accrual expenses and other liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature. Investment in shares of stock is carried at cost due to no readily determinable fair value.

c. The subsidiaries' policy to manage the risk of securities at fair value through other comprehensive income is to perform ongoing monitoring of the investment portfolio as well as managing the investment portfolio.

The fair values of net investment in financing leases, consumer financing receivables and factoring receivables are determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

The fair values of medium-term notes payable are calculated using discounted cash flows using market interest rates.

The fair values of bank loans is calculated using discounted cash flows using market interest rates.

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur dan disajikan pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table show the financial instruments measured and presented at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

	30 September 2022/*September 30, 2022*				
		Nilai wajar/*Fair value*			
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai:					***Financial assets classified as:***
- Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain					***Fair value through - other comprehensive income***
Obligasi	435.965	-	435.965	-	*Bonds*
Saham	1.411	1.411	-	-	*Shares*
- Nilai wajar diukur melalui laba rugi					***Fair value through - profit or loss***
Reksa dana	914.131	-	914.131	-	*Mutual funds*
Obligasi	566.078	-	566.078	-	*Bonds*
Saham	26.115	26.115	-	-	*Shares*
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai:					***Financial assets classified as:***
- Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost -***
Obligasi	1.189.045	-	1.189.045	-	*Obligation*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.371.096	-	1.371.096	-	*Securities purchased under agreement to resell*
Investasi sewa pembiayaan, neto	242.102	-	237.717	-	*Investment in financing leases, net*
Piutang pembiayaan konsumen, neto	216.754	-	219.708	-	*Consumer financing receivables, net*
Tagihan anjak piutang, neto	9.881	-	30.332	-	*Factoring receivables, net*
Kredit, neto	2.574.531	-	-	2.173.580	*Loans, net*
Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai:					***Financial liabilities classified as:***
- Biaya perolehan di amortisasi					***Amortized Cost -***
Wesel bayar jangka menengah/MTN	100.400	-	100.253	-	*Medium term note payable*
Pinjaman bank	26.623	-	26.423	-	*Bank loans*

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur dan disajikan pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar: (lanjutan)

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table show the financial instruments measured and presented at fair value grouped according to the fair value hierarchy: (continued)

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*				
		Nilai wajar/*Fair value*			
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai:					***Financial assets classified as:***
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Fair value through - other comprehensive income***
Obligasi	155.680	-	155.680	-	*Bonds*
Saham	1.594	1.594	-	-	*Shares*
- Nilai wajar melalui laba rugi					***Fair value through - profit or loss***
Reksa dana	931.702	-	931.702	-	*Mutual funds*
Obligasi	569.107	-	569.107	-	*Bonds*
Saham	625	625	-	-	*Shares*
- Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost -***
Investasi sewa pembiayaan, neto	287.845	-	261.510	-	*Investment in financing leases, net*
Piutang pembiayaan konsumen, neto	247.411	-	182.847	-	*Consumer financing receivables, net*
Tagihan anjak piutang, neto	9.975	-	9.975	-	*Factoring receivables, net*
Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai:					***Financial liabilities classified as:***
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Wesel bayar jangka menengah/MTN	248.000	-	243.052	-	*Medium term note payable*
Pinjaman bank	88.213	-	86.035	-	*Bank loans*

36. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

36. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are calculated by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity with the weighted average number of common stock outstanding during the period.

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For Nine-month Period Ended September 30,*		
	2022	**2021**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	14.225	(14.640)	*Income for the year attributable to equity holders of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (nilai penuh)	14.230.399.705	7.454.723.337	*Weighted average number of outstanding common stock (full amount)*
Laba (rugi) per saham dasar (nilai penuh)	**1.00**	**(1.96)**	***Basic earnings (loss) per share (full amount)***

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

a. Pada tanggal 9 September 2002, ESI dan Deutsche Bank AG, Jakarta, setuju untuk membuat reksa dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dengan nama Reksa Dana Prima. Kontrak ini mencakup kontrak manajemen dan kustodian, dimana ESI bertindak sebagai manajer investasi dan Deutsche Bank AG, Jakarta, bertindak sebagai bank kustodian. Efektif tanggal 1 Januari 2017, ESI mengalihkan bank kustodian dari Deutsche Bank ke PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

b. Pada tanggal 28 Desember 2005, ESI memperoleh fasilitas cerukan (*Intraday*) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp20.000.000 dan jangka waktu sampai dengan 28 Desember 2006. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Desember 2020 dengan batas maksimum sebesar Rp30.000. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada saldo cerukan yang berasal dari penggunaan fasilitas tersebut dan pada saat berakhirnya fasilitas tersebut. ESI memutuskan untuk tidak memperpanjang penggunaannya.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. On September 9, 2002, ESI and Deutsche Bank AG, Jakarta, agreed to issue a mutual fund based on Collective Investment Contract, Reksa Dana Prima. This contract covers the management contract and custodian, wherein ESI act as as investment manager and Deutsche Bank AG, Jakarta, act as custodian bank. Effective on January 1, 2017, ESI divert the custodian bank from Deutche Bank to PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

b. On December 28, 2005, ESI received overdraft (Intraday) facility from PT Bank Central Asia Tbk with maximum credit limit amounting to Rp20,000,000 and due on December 28, 2006. This facility has been extended for several times, the latest is until December 23, 2020, with maximum credit limit amounting to Rp30,000. ESI decided not to extend its use. On September 30, 2022 and December 31, 2021, there is no outstanding overdraft from this facility and at the end of the facility.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

c. ADM mempunyai perjanjian reasuransi dengan beberapa perusahaan reasuransi di dalam dan luar negeri. Berdasarkan perjanjian tersebut, ADM membayar porsi tertentu dari premi kepada reasuradur sehubungan dengan semua resiko yang diserahkan. Saldo piutang atau utang sehubungan dengan reasuransi disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang premi dan koasuransi, neto" atau "Utang koasuransi, reasuransi dan komisi, neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

d. ELI mempunyai perjanjian reasuransi dengan beberapa perusahaan reasuransi. Berdasarkan perjanjian tersebut, ELI membayar porsi tertentu dari premi kepada reasuradur sehubungan dengan semua risiko yang diserahkan. Adapun risiko pada ELI adalah sebesar Rp500.000 atau AS$50 dan yang diserahkan adalah kelebihan nilai dari pertanggungan asuransi. Reasuransi akan memberikan komisi sesuai dengan yang diatur dalam perjanjian.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. ADM has reinsurance agreements with several reinsurance companies at local and abroad. Under those agreements, ADM shall pay a certain portion of the premiums to reinsurer in respect of all the risks submitted. The related reinsurers receivables or payables are presented as part of "Premium and coinsurance receivables, net" or "Due to coinsurers, reinsurers and commissions payable, net" in the interim consolidated statement of financial position.

d. ELI has reinsurance agreements with several reinsurance companies. Based on the agreements, ELI shall pay to the reinsurers certain portion of the original premium to the reinsurers in respect of all risks ceded, which cover up to Rp500,000 or US$50 from the sum insured. The reinsurers shall allow commission as stated in the agreements.

38. SEGMEN OPERASI

Untuk kepentingan manajemen, Perusahaan dan entitas anak digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki dua segmen usaha yang dilaporkan sebagai berikut:

a. Segmen Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 4 (empat) segmen berdasarkan sifat usahanya yaitu penyertaan saham, jasa perjalanan dan modal ventura, perbankan, pembiayaan, asuransi, administrasi efek dan sekuritas. Informasi mengenai segmen usaha tersebut adalah sebagai berikut:

38. OPERATING SEGMENT

For management purposes, the Company and subsidiaries are organized into business units based on their products and services and has two reportable business segments as follows:

a. Business Segment

The Company and subsidiaries classify their businesses into 4 (four) operating business segments according to the nature of the operating, namely holding company, travel services and venture capital, banking, financing, insurance, stock administration and securities. Information about these business segments are as follows:

38. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *38. OPERATING SEGMENT (continued)*

a. Segmen Usaha (lanjutan) / *a. Business Segment (continued)*

Keterangan	Penyertaan saham, jasa perjalanan dan modal ventura/ *Holding company, travel services and venture capital*	Perbankan dan pembiayaan/ *Banking and financing*	Asuransi/ *Insurance*	Administrasi efek dan sekuritas/ *Stock administration and securities*	Total/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	*Description*
	30 September 2022/*September 30, 2022*							
Pendapatan:								*Revenues:*
Pendapatan eksternal	59.128	306.292	704.869	18.723	1.089.012	-	1.089.012	*External revenues*
Pendapatan antar segmen	447	113.669	46.453	15.503	176.072	(176.072)	-	*Inter-segment revenues*
Total pendapatan	59.575	419.961	751.322	34.226	1.265.084	(176.072)	1.089.012	*Total revenues*
Beban segmen	31	146.756	(4.203)	3.888	146.472	(146.472)	-	*Segment expenses*
Hasil segmen	59.544	273.205	755.525	30.338	1.118.612	(29.600)	1.089.012	*Segment result*
Beban yang tidak dapat dialokasikan	40.797	243.660	732.137	17.436	1.034.030	-	1.034.030	*Unallocated expenses*
Laba (rugi) sebelum beban pajak final	18.747	29.545	23.388	12.902	84.582	(29.600)	54.982	*Income (loss) before final tax expense*
Beban pajak final	152	7.646	9.164	-	16.962	-	16.962	*Final tax expense*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	18.595	21.899	14.224	12.902	67.620	(29.600)	38.020	*Income before income tax expense*
Beban pajak penghasilan badan	(66)	720	(2.216)	(3.109)	(4.671)	-	(4.671)	*Corporate income tax expense*
Kepentingan nonpengendali atas laba neto entitas anak	(23)	-	(1)	-	(24)	(19.100)	(19.124)	*Non-controlling interests in net earnings of subsidiaries*
Laba neto							**14.225**	***Net income***
Aset dan Liabilitas:								*Assets and Liabilities:*
Aset segmen	2.968.907	9.752.970	3.5.76.674	169.805	16.468.356	(3.112.993)	13.355.363	*Segment assets*
Penyertaan saham	150	-	645	185	980	-	980	*Investment in shares of stock*
Total	2.969.057	9.752.970	3.577.319	169.990	16.469.336	(3.112.993)	13.356.343	*Total*
Aset yang tidak dapat dialokasikan							46.502	*Unallocated asset*
Total aset yang dikonsolidasikan							**13.402.845**	***Consolidated total assets***

38. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *38. OPERATING SEGMENT (continued)*

a. Segmen Usaha (lanjutan) / *Business Segment (continued)*

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 4 (empat) segmen berdasarkan sifat usahanya yaitu penyertaan saham, jasa perjalanan dan modal ventura, perbankan, pembiayaan, asuransi, administrasi efek dan sekuritas. Informasi mengenai segmen usaha tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The Company and subsidiaries classify their businesses into 4 (four) operating business segments according to the nature of the operating, namely holding company, travel services and venture capital, banking, financing, insurance, stock administration and securities. Information about these business segments are as follows: (continued)

	30 September 2022/*September 30, 2022*							
Keterangan	**Penyertaan saham, jasa perjalanan dan modal ventura/ *Holding company, travel services and venture capital***	**Perbankan dan pembiayaan/ *Banking and financing***	**Asuransi/ *Insurance***	**Administrasi efek dan sekuritas/ *Stock administration and securities***	**Total/ *Total***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	***Description***
Aset dan Liabilitas: (lanjutan)								*Assets and Liabilities: (continued)*
Liabilitas segmen	345.508	7.294.298	2.800.040	30.440	10.470.286	(741.270)	9.729.016	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							3.373	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas yang dikonsolidasikan							**9.732.389**	***Consolidated total liabilities***
Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak							1.213.998	*Non-controlling interests in net assets of subsidiaries*
Informasi lainnya								*Other information*
Penyusutan							12.705	*Depreciation*
Pengeluaran untuk barang modal							4.541	*Capital expenditures*

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*							
Keterangan	**Penyertaan saham, jasa perjalanan dan modal ventura/ *Holding company, travel services and venture capital***	**Pembiayaan/ *Financing***	**Asuransi/ *Insurance***	**Administrasi efek dan sekuritas/ *Stock administration and securities***	**Total/ *Total***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidated***	***Description***
Pendapatan:								*Revenues:*
Pendapatan eksternal	72.064	139.377	1.116.087	23.505	1.351.033	-	1.351.033	*External revenues*
Pendapatan antar segmen	5.548	(13.163)	83.165	17.528	93.078	(93.078)	-	*Inter-segment revenues*
Total pendapatan	77.612	126.214	1.199.252	41.033	1.444.111	(93.078)	1.351.033	*Total revenues*
Beban segmen	5.411	920	50.261	2.133	58.725	58.725	-	*Segment expenses*
Hasil segmen	72.201	125.294	1.148.991	38.900	1.385.386	(34.353)	1.351.033	*Segment result*
Beban yang tidak dapat dialokasikan	50.839	140.164	1.103.902	24.844	1.319.749	-	1.319.749	*Unallocated expenses*
Laba (rugi) sebelum beban pajak final	21.362	(14.870)	45.089	14.056	65.637	(34.353)	31.284	*Income (loss) before final tax expense*
Beban pajak final	165	179	14.837	177	15.358	-	15.358	*Final tax expense*

38. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 4 (empat) segmen berdasarkan sifat usahanya yaitu penyertaan saham, jasa perjalanan dan modal ventura, perbankan, pembiayaan, asuransi, administrasi efek dan sekuritas. Informasi mengenai segmen usaha tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

a. Business Segment (continued)

The Company and subsidiaries classify their businesses into 4 (four) operating business segments according to the nature of the operating, namely holding company, travel services and venture capital, banking, financing, insurance, stock administration and securities. Information about these business segments are as follows: (continued)

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*							
Keterangan	**Penyertaan saham, jasa perjalanan dan modal ventura/ *Holding company, travel services and venture capital***	**Pembiayaan/ *Financing***	**Asuransi/ *Insurance***	**Administrasi efek dan sekuritas/ *Stock administration and securities***	**Total/ *Total***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	***Description***
Laba sebelum beban pajak penghasilan	21.197	(15.049)	30.252	13.879	50.279	(34.353)	15.926	*Income before income tax expense*
Beban pajak penghasilan badan	(807)	64	(924)	(2.375)	(4.042)	-	(4.042)	*Corporate income tax expense*
Kepentingan nonpengendali atas laba neto entitas anak	(734)	-	20	-	(714)	6.430	5.716	*Non-controlling interests in net earnings of subsidiaries*
Laba neto							**6.168**	***Net income***
Aset dan Liabilitas:								*Assets and Liabilities:*
Aset segmen	2.548.210	821.761	3.431.896	147.910	6.949.777	(1.754.652)	5.195.125	*Segment assets*
Penyertaan saham	346.583	-	645	186	347.414	(47)	347.367	*Investment in shares of stock*
Total	2.894.793	821.761	3.432.541	148.096	7.297.191	(1.754.699)	5.542.492	*Total*
Aset yang tidak dapat dialokasikan							818	*Unallocated asset*
Total aset yang dikonsolidasikan							**5.543.310**	***Consolidated total assets***
Liabilitas segmen	259.931	533.069	2.635.556	18.420	3.446.976	(495.790)	2.951.186	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							2.650	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas yang dikonsolidasikan							**2.953.836**	***Consolidated total liabilities***
Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak							117.665	*Non-controlling interests in net assets of subsidiaries*
Informasi lainnya								*Other information*
Penyusutan							14.652	*Depreciation*
Pengeluaran untuk barang modal							13.920	*Capital expenditures*

38. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *38. OPERATING SEGMENT (continued)*

b. Segmen Geografis / *b. Geographical Segment*

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan dan entitas anak berdasarkan lokasi geografis adalah sebagai berikut: / *Information about the Company and subsidiaries' business segment according to geographical location are as follows:*

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For Nine-month Period Ended September 30,*		
	2022	**2021**	
Pendapatan			*Revenues*
Pulau Jawa	1.057.876	777.627	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	22.857	54.905	*Outside Java Island*
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan	8.279	9.046	*Unallocated revenues*
Total	**1.089.012**	**841.578**	***Total***

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Total aset			*Total assets*
Pulau Jawa	12.708.976	4.936.077	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	244.896	325.330	*Outside Java Island*
Aset yang tidak dapat dialokasikan	448.973	281.903	*Unallocated assets*
Total	**13.402.845**	**5.543.310**	***Total***

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM / *39. SUPLEMENTARY INTERIM CONSOLIDATED CASH FLOWS INFORMATION*

Perubahan aktivitas pendanaan pada arus kas untuk pinajaman bank, wesel bayar jangka menengah dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The changes in financing activities in cash flow related to bank loans, medium-term notes and lease liability are as follow:*

	31 Desember/ December 31, 2021	**Penambahan dari akuisisi entitas anak/ *Addition from acquisition of subsidiary***	**Arus kas/ *Cash flow***	**Non kas/ *Non cash***	**30 September 2022 *September 30, 2022***	
Pinjaman bank	88.213	-	(61.651)	61	26.623	*Bank loans*
Wesel bayar jangka menengah	248.000	-	(147.600)	-	100.400	*Medium-term notes*
Liabilitas sewa	12.505	28.434	(12.366)	3.717	32.290	*Lease liability*

	31 Desember/ *December 31*, 2020	**Arus kas/ *Cash flow***	**Non kas/ *Non cash***	**31 Desember/ *December 31*, 2021**	
Pinjaman bank	148.058	(60.146)	301	88.213	*Bank loans*
Wesel bayar jangka menengah	300.700	(52.700)	-	248.000	*Medium-term notes*
Liabilitas sewa	31.765	(10.328)	(8.932)	12.505	*Lease liability*

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian periode/tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan.

  Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan:

  - Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian;
  - Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan;
  - Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya; dan
  - Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

  Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Accounting standards issued but not yet effective

The financial accounting standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current period/year's consolidated financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on or after January 1, 2023:

- *Amendments to SFAS No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted.*

  The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

  - *What is meant by a right to defer settlement;*
  - *That a right to defer must exist at the end of the reporting period;*
  - *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and*
  - *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.*

  The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi, yang diadopsi dari IFRS No. 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 72.

  Tanggal efektif penerapan PSAK No. 74 telah memperhitungkan usulan yang diterima DSAK IAI dari asosiasi perusahaan asuransi untuk memberikan jangka waktu persiapan yang cukup bagi industri asuransi untuk menerapkan PSAK No. 74.

  PSAK No. 74 merupakan adopsi dari Kontrak Asuransi IFRS 17 yang berlaku efektif secara internasional pada tanggal 1 Januari 2023. PSAK No. 74 memuat relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amandemen IFRS 17 yang antara lain memberikan tambahan ruang lingkup pengecualian, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

  Penerapan PSAK No. 74 akan membuat laporan keuangan perusahaan asuransi menjadi "berdaya banding" (sebanding) dengan industri lain seperti perbankan dan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 masih memungkinkan pelaporan yang berbeda menurut yurisdiksi/ negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dan pendapatan dari aktivitas investasi sehingga semua pemangku kepentingan dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis dan investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi. Produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective on or after January 1, 2025:

- *SFAS No. 74: Insurance Contracts, adopted from IFRS No. 17, effective January 1, 2025, and earlier application is permitted, but not before the entity applies SFAS No. 71 and No. SFAS 72.*

  The effective date of the application of SFAS No. 74 has taken into account the proposal received by IASB IAI from the insurance company association to provide a sufficient preparation period for the insurance industry to implement SFAS No. 74.

  SFAS No. 74 is an adoption of the IFRS 17 Insurance Contract which will be effective internationally on January 1, 2023. SFAS No. 74 includes relaxation of several provisions as stipulated in the Amendments to IFRS 17 which among others provides additional scope exceptions, adjustments presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

  The application of SFAS No. 74 will make the financial statements of insurance companies to "berdaya banding" (comparable) with other industries such as banking and other financial services due to SFAS No. 62 still allows reporting which varies by jurisdiction/ country. In addition, SFAS No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders from the financial statements, including policyholders and investors, get transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for insurance protection products with investment features.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025: (lanjutan)

Setelah efektif, PSAK No. 74 akan menggantikan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi, PSAK No. 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK No. 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK No. 62, yang sebagian besar didasarkan pada kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS No. 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak akuntansi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari PSAK amandemen dan penyesuaian tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective on or after January 1, 2025: (continued)

Once effective, SFAS No. 74 will replace SFAS No. 62 Insurance Contracts. SFAS No. 74 applies to all types of insurance contracts (i.e. life, non-life, direct insurance and re-insurances), regardless of the type of entities that issue them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

A few scope exceptions will apply. The overall objective of SFAS No. 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contrast to the requirements in SFAS No. 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, IFRS No. 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects.

The Group is currently evaluating and has not determined the effects of these SFAS amendment and improvements on its interim consolidated financial statements.